

**PENGARUH PRICE BOOK VALUE, EARNING PER SHARE, DAN
CURRENT RATIO TERHADAP RETURN SAHAM SYARIAH**

**(Studi Kasus Perusahaan Sub-sektor Property dan Real Estate Yang Masuk
Perhitungan Indeks Saham Syariah Indonesia Di BEI Tahun 2016-2018)**

SKRIPSI

Disusun Guna Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Dalam Ilmu Akuntansi Syariah



Oleh :

Putri Alvia

1605046010

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

2020

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eks.

Hal : Naskah Skripsi

A.n Sdr. Putri Alvia

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah skripsi saudara:

Nama : Putri Alvia

Nim : 1605046010

Judul : Pengaruh *Price Book Value*, *Earning Per Share*, dan *Current Ratio* terhadap *Return Saham Syariah* (Studi Kasus Perusahaan Sub-sektor Property dan Real Estate yang masuk Perhitungan Indeks Saham Syariah Indonesia di BEI Tahun 2016-2018)

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Demikian harap menjadi maklum.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Rahman El-Junusi, S.E., M.M

NIP. 19691118 200003 1 001

Pembimbing II



Fajar Aditya, S.Pd., M.M

NIP. 19891009 201503 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

rof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan Telp. /Fax. (024) 7608454 Semarang 50185

PENGESAHAN

Nama : Putri Alvia
NIM : 1605046010
Fakultas/Jurusan : Akuntansi Syariah/Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Pengaruh *Price Book Value, Earning Per Share*, dan *Current Ratio* terhadap *Return Saham Syariah* (Studi Kasus Perusahaan Sub-sektor Property dan Real Estate yang masuk Perhitungan Indeks Saham Syariah Indonesia di BEI Tahun 2016-2018)

Telah di munaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan lulus dengan baik pada tanggal:

17 April 2020

Dan dapat diterima sebagai pelengkap ujian akhir, guna memperoleh gelar sarjana (Strata Satu/S1) dalam Akuntansi Syariah.

Semarang, 17 April 2020

Dewan Penguji

Ketua Sidang,

Sekretaris Sidang,

Dr. Prof. H. Mujiyono, M.Ag

Rahman El-Junusi, S.E, M.M

NIP. 19590215 198503 1 005

NIP. 19691118 200003 1 001

Penguji I,

Penguji II,

Drs. H. Wahab, M.M

Drs H Hasyim Syarbani, M.M

NIP. 19690908 200003 1 001

NIP. 19570913 198203 1 002

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Rahman El-Junusi, S.E, M.M

Fajar Adhitva, S.Pd, M.M

NIP. 19691118 200003 1 001

NIP. 19891009 201503 1 003



MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٨﴾

“(6.) sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, (7.) Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, (8.) dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.”

(Q.S Al-Insyirah: 6-8)

Tiap hembusan nafas yang diberikan Allah bukan hanya berkah, tapi juga tanggungjawab.

PERSEMBAHAN

Saya persembahkan sebuah karya sederhana ini untuk kedua orangtuaku yang tidak pernah ada kata lelah dalam setiap hal untuk menjadikan anak-anaknya yang patuh terhadap agama. Ayah (Edi Sopyan) yang merupakan sosok lelaki sangat bertanggungjawab dalam memberikan nafkah, perlindungan, dan selalu memperhatikan pendidikan anaknya. Ibu (Juhertin) malaikat tak bersayapku, yang merupakan sosok perempuan tangguh dalam memanfaatkan peluang dan waktu, perempuan yang mengajarkanku arti kehidupan dengan sabar dan penuh keikhlasan dalam mengasuh dan mendidik saya sampai saat ini. Semua pengorbanan yang telah dikeluarkan tidak bisa digantikan oleh apapun. Dengan karya ini yang menjadi bukti keseriusan saya dalam meraih pendidikan hingga sarjana, maka terimalah karya ini sebagai bentuk kecil balasan atas jasa-jasa ayah dan ibu serta ku persembahkan karya ini untuk Adikku (Indrawan saputra dan Sindi Aulia Ramadani) dan keluargaku.

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggungjawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang penuh ditulis pihak lain atau telah diterbitkan. Demikian pula skripsi ini tidak berisi pemikiran-pemikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 17 April 2020

Penulis,



Putri Alvia

NIM. 1605046010

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata bahasa Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada “ Pedoman Transliterasi Arab-Latin” yang dikeluarkan berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama Dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tahun 1987. Pedoman tersebut adalah sebagai berikut:

a. Kata Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	...‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

b. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal dan vokal rangkap.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
◻	Fathah	A	A
◻	Kasrah	I	I
◻	Dhammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ي◻	fathah dan ya	Ai	a dan i
◻.... ؤ	fathah dan wau	Au	a dan u

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
◻ ...!...◻...ى	Fathah dan alif	Ā	a dan garis di

	atau ya		atas
□ ي....	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
□ و....	Dhammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh: قَالَ : qāla

قِيلَ : qīla

يَقُولُ : yaqūlu

d. Ta Marbutah

Transliterasinya menggunakan:

1. Ta Marbutah hidup, transliterasinya adaah /t/
Contohnya: رَوْضَةٌ : rauḍatu
2. Ta Marbutah mati, transliterasinya adalah /h/
Contohnya: رَوْضَةٌ : rauḍah
3. Ta marbutah yang diikuti kata sandang al
Contohnya: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : rauḍah al-aṭfāl

e. Syaddah (*tasydid*)

\Syaddah atau *tasydid* dalam transliterasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah.

Contohnya: رَبَّنَا : rabbanā

f. Kata Sandang

Transliterasi kata sandang dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Kata sandang syamsiyah, yaitu kata sandang yang ditransliterasikan sesuai dengan huruf bunyinya
Contohnya: الشِّفَاءُ : asy-syifā'
2. Kata sandang qamariyah, yaitu kata sandang yang ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya huruf /l/.
Contohnya: القلم : al-qalamu

g. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik itu fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah

lazimnya dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contohnya:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ : wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn
wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari *Price Book Value*, *Earning Per Share*, dan *Currett Ratio* terhadap *Return Saham Syariah*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan menggunakan data laporan tahunan perusahaan yang telah dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini diambil dari perusahaan sub-sektor Property dan Real Estate yang ada dalam Indeks Saham Syariah tahun 2016-2018. Teknik pengambilan sampel menggunakan *puspositive sampling*. Setelah melalui beberapa kriteria sampel, terdapat 15 sampel Perusahaan. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan metode Regresi Linear Berganda guna mengukur intensitas hubungan variabel *Price Book Value*, *Earning Per Share*, dan *Currett Ratio* terhadap *Return Saham Syariah*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Price Book Value*, *Earning Per Share* dan *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return saham syariah* perusahaan sub-sektor Property dan Real Estate yang masuk dalam Indeks Saham Syariah Indonesia di BEI Tahun 2016-2018.

Kata Kunci: PBV, EPS, CR, *Return Saham Syariah*, ISSI

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Price Book Value, Earning Per Share, and Current Ratio on sharia Stock Returns. The data used in this study are secondary data using company annual report data that has been issued by the Indonesia Stock Exchange. The population in this study was taken from the Property and Real Estate sub-sector companies in the Sharia Stock Index in 2016-2018. The sampling technique uses purposive sampling, after going through several sample criteria there are 15 sample companies. The test in study uses the method of Multiple Linear Regression to measure the intensity of the variable relationship Price Book Value, Earning Per Share, and Current Ratio on sharia Stock Returns.

The results of this study indicate that the price Book Value, Earning Per Share, and Current Ratio variables do not affect the sharia stock returns of the Property and Real Estate sub-sector included in the Indonesian Sharia Stock Index on the 2016-2018.

Keywords: PBV, EPS, CR, Sharia Stock Returns, ISSI

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT atas rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu dan bisa menyelesaikan penulisan serta penyusunan skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Price Book Value, Earning Per Share, dan Current Ratio terhadap Return Saham Syariah (Studi Kasus Sub-sektor Property dan Real Estate yang masuk dalam Perhitungan Indeks Saham Syariah Indonesia di BEI tahun 2016-2018)”** dengan baik dan lancar. Skripsi ini disusun guna memenuhi syarat dan tugas untuk memperoleh gelas Sarjana Strata Satu (S.1) di jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Penulis menyadari bahwa dalam pengungkapan, penyajian, pembahasan, maupun dalam pemilihan kata-kata dalam skripsi ini masih banyak kekurangan yang disebabkan karena keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh penulis. Akan tetapi, dengan adanya bimbingan, petunjuk dan pertolongan serta bantuan dari berbagai pihak sehingga kekurangan dalam skripsi ini dapat teratasi dan terselesaikan.

Pada kesempatan ini, penulis dengan senang hati menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Imam Taufik M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
2. Dr. H Muhammad Saifullah, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo beserta para Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo
3. Dr Ratno Agriyanto, S.E., M.Si. Akt. CA, CPA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah dan Warno, S.E., M.Si. selaku sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah di Universitas Islam Negeri Walisongo, yang telah memberikan semangat agar dapat segera menyelesaikan skripsi ini.
4. Rahman El-Junusi, S.E., M.M. selaku pembimbing I dan dosen wali, serta Fajar Aditya, S.Pd., M.M., selaku Pembimbing II, yang telah banyak

membantu dalam bentuk bimbingan, arahan, dan saran dalam proses penyelesaian skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen, Karyawan dan Civitas Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu memberikan bekal berupa ilmu pengetahuan sehingga penulis bisa menyelesaikan studi dan menyelesaikan skripsi ini.
6. Rekan Penulis Novia Anggraeni, Istimariatul Ulfah, Tan, Ari Widyanti, Endah, Wulan, Iffa, Nanda, Hayyi', yang telah memberikan doa, saran, motivasi dan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Teman-teman kelas keluarga besar Akuntansi Syariah A 2016, Kost Green House Amalia 4, Keluarga Pelajar Mahasiswa Daerah Brebes (KPMDB), Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) Walisongo, HMJ Akuntansi Syariah 2017, Tax Center Walisongo dan keluarga Posko 104 KKN MIT ke 73, yang sudah mengukir cerita suka duka di perkuliahan selama 4 tahun ini.
8. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini

Semoga semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini dapat mendapat balasan berupa pahala dari Allah SWT. Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari masih banyak adanya kekurangan-kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya saran kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini dan semoga skripsi ini bisa bermanfaat terkhusus bagi penulis dan yang membaca untuk menambah ilmu pengetahuan.

Semarang, 17 April 2020

Penulis,



Putri Alvia

NIM. 1605046010

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
PENGESAHAN	ii
MOTTO	ii
PERSEMBAHAN	iv
DEKLARASI	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
1.3.1 Tujuan Penelitian	9
1.3.2 Manfaat Penelitian	10
1.4 Sistematika Penulisan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Kerangka Teori	12
2.1.1 Pasar Modal	12
2.1.2 Pasar Modal Syariah	16
2.1.3 Investasi Pasar Modal dalam Prespektif Islam.....	23
2.1.4 Indeks Saham Syariah Indonesia	27
2.1.5 Saham Syariah	29
2.1.6 <i>Return Saham</i>	30
2.1.7 <i>Price Book Value</i>	33
2.1.8 <i>Earning per share</i>	34
2.1.9 <i>Current Ratio</i>	35
2.2 Penelitian Terdahulu	36
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritik.....	45

2.4	Hipotesis Penelitian	46
2.4.1	Pengaruh <i>Price Book Value</i> terhadap <i>Return Saham Syariah</i>	46
2.4.2	Pengaruh <i>Earning Per Share</i> terhadap <i>Return Saham Syariah</i>	47
2.4.3	Pengaruh <i>Current Ratio</i> terhadap <i>Return Saham Syariah</i>	48
BAB III	METODE PENELITIAN	50
3.1	Jenis dan Sumber data.....	50
3.2	Populasi dan Sampel.....	50
3.2.1	Populasi.....	50
3.2.2	Sampel.....	51
3.3	Metode Pengumpulan Data.....	53
3.4	Variabel Penelitian dan Pengukuran	54
3.4.1	Variabel Penelitian.....	54
3.4.2	Pengukuran Penelitian.....	56
3.5	Teknik Analisis Data.....	56
3.5.1	Analisis Deskriptif	57
3.5.2	Uji Asumsi Klasik.....	57
3.5.3	Uji Analisis Regresi Berganda	59
3.5.4	Uji Hipotesis	59
BAB IV	ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	61
4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	61
4.2	Deskripsi Variabel Penelitian.....	76
4.2.1	<i>Price Book Value</i>	76
4.2.2	<i>Earning Per Share</i>	77
4.2.3	<i>Current Ratio</i>	78
4.2.4	<i>Return Saham Syariah</i>	79
4.3	Hasil Analisis Data	80
4.3.1	Analisis Deskriptif.....	80
4.3.2	Uji Asumsi Klasik.....	82
4.3.3	Analisis Regresi Linear Berganda.....	88
4.3.4	Uji Hipotesis	90
4.4	Pembahasan.....	94
4.4.1	Pengaruh <i>Price Book Value</i> (PBV) terhadap <i>Return Saham Syariah</i>	94
4.4.2	Pengaruh <i>Earning Per Share</i> (EPS) terhadap <i>Return Saham Syariah</i>	94
4.4.3	Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR) terhadap <i>Return Saham Syariah</i>	96
BAB V	PENUTUP.....	97
5.1	Kesimpulan	97

5.2	Saran	97
	DAFTAR PUSTAKA.....	99
	LAMPIRAN.....	108
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	125

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Perkembangan ISSI dengan IHSG.....	3
Gambar 1.2 Perkembangan Saham Syariah	4
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teori	45
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas dengan Histogram	83
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas dengan P-Plot.....	84
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot	87

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data rata-rata nilai PBV, EPS, CR dan Return Saham Syariah.....	8
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	36
Tabel 3.1 Kriteria Sampel Perusahaan	52
Tabel 3.2 Daftar Nama Perusahaan Sampel Penelitian.....	53
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	55
Tabel 4.1 PBV Sampel Perusahaan.....	76
Tabel 4.2 EPS Sampel Perusahaan	77
Tabel 4.3 CR Sampel Perusahaan	78
Tabel 4.4 Return Saham Syariah Sampel Perusahaan	79
Tabel 4.5 Hasil Analisis Deskriptif.....	81
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas K-S.....	85
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolienaritas.....	86
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi Durbin-Waston	88
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	89
Tabel 4.10 Hasil Uji Signifikansi F	90
Tabel 4.11 Hasil Uji T.....	91
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>R-Square</i>)	92

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi suatu negara digambarkan sebagai hal yang memperlihatkan bahwa negara tersebut memiliki pergerakan terhadap kegiatan ekonominya, biasanya tidak lepas dengan kegiatan ekonomi oleh negara lain karena pada dasarnya setiap negara telah memiliki sumber daya yang berbeda. Untuk memenuhi segala kebutuhannya, maka setiap negara akan melakukan kegiatan perdagangan antar negara yang disebut dengan perdagangan internasional. Adanya perkembangan informasi dan teknologi di masa yang semakin modern ini telah membuat kegiatan perekonomian antar negara bukan hanya perdagangan internasional saja, tetapi telah meliputi pasar keuangan pada setiap negara.

Pasar keuangan pada setiap negara selanjutnya akan saling memiliki hubungan dan pengaruh antara satu sama lain secara global, maka tidak terlepas dari itu pasar keuangan telah menjadi salah satu aktivitas ekonomi yang memiliki peranan terpenting untuk memperlihatkan kondisi perekonomian pada suatu negara secara global¹. Salah satu pasar keuangan adalah pasar modal yang berperan sebagai pendanaan yang dianggap alternatif bagi perusahaan yang membutuhkan modal guna meningkatkan sebuah kemajuan perekonomian.

Pasar modal menyediakan pendanaan yang tanpa batas sebagai kemampuannya dalam investasi. Oleh karena itu, bagi perusahaan yang memerlukan dana untuk melakukan sebuah proyek jangka panjang sebaiknya menggunakan dana dari pasar modal, serta untuk melakukan sebuah investasi. Investasi merupakan kemampuan dalam menmpatkan dana di masa sekarang yang bertujuan untuk memperoleh keuantungan di kemudian hari.

Kegiatan muamalah yang dianjurkan dalam Islam slaah satunya adalah investasi yang bertujuan agar harta yang dimiliki terpakai secara produktif dan

¹ Annisa Lati Polia, "Analisis Pengaruh Pasar Keuangan Global terhadap Keuangan Indonesia (Studi kasus: Pasar modal Amerika Serikat, Eropa, Tiongkok)", Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh, 2017, h. 7

bermanfaat untuk oranglain. Harta yang kita miliki sesungguhnya mengandung harta bagi umat muslim lainnya. Oleh karena itu, untuk mendatangkan manfaat maka seorang muslim harus menzakatkan hartanya kepada orang yang membutuhkan. Dari zakat harta kita maka akan timbul sebuah hikmah untuk menambahkan harta yaitu dengan cara hartanya di investasikan. Hal ini sesuai dengan anjuran dalam QS. Al-Hadid:7, yang berbunyi: *“Berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya dan nafkahkanlah sebagian dari hartamu yang telah Allah menjadikan kamu menguasainya. Maka orang-orang yang beriman diantara kamu dan menafkahkan (sebagian) dari hartanya memperoleh pahala yang besar”*².

Menurut *State of the Global Islamic Economy Report 2018-2019* mengenai perkembangan ekonomi Islam global dibidang keuangan menyatakan bahwa Indonesia termasuk negara yang maju dalam bidang tersebut dan menduduki peringkat 8 dari berbagai negara Islam didunia. Pertumbuhan dan pelemahan ekonomi tersebut dapat dilihat dari pasar keuangannya atau pasar modal yang tidak lepas dari pengaruh negara lain.

Pasar modal yang ada di Indonesia memiliki dua macam diantaranya yaitu pasar modal konvensional dan pasar modal syariah. Pasar modal syariah adalah kegiatan yang dilakukan sesuai dengan prinsip syariah pasar modal yang dan bagian dari pasar modal Indonesia. Pada hakikatnya kegiatan pasar modal baik konvensional maupun syariah itu sama, namun yang membedakan adanya pada pasar modal syariah terdapat ketentuan-ketentuan syariah yang harus dilakukan³.

Perkembangan pasar modal syariah pada saat ini mengalami kenaikan setiap tahunnya yang mencapai angka 30%, hal ini disebabkan karena adanya kebutuhan pembiayaan yang cukup tinggi. Dengan ini OJK melakukan diservikasi dengan menambahkan produk-produk syariah untuk memenuhi

² Anisa Ika Hanani, “Analisis Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Returnsaham Pada Perusahaan-Perusahaan Dalam Jakarta Islamic Index (Jii) Periode Tahun 2005-2007”, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang, 2011, h. 18

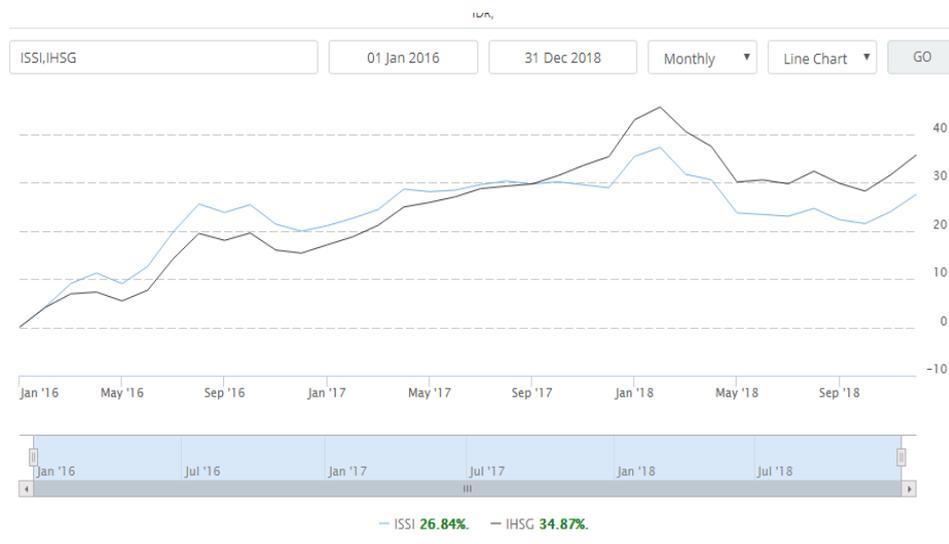
³ Otoritas Jasa keuangan, *Pasar Modal Syariah, Berinvestasi yang Amanah*, Jakarta, 2017

segala kebutuhan pembiayaan syariah⁴. Kemajuan pasar modal syariah dapat dilihat melalui Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Indeks tersebut adalah indeks yang memperlihatkan kinerja saham syariaah di Bursa Efek Indonesia dan sekaligus indikator dari kinerja pasar saham Indonesia yang sudah masuk dalam Daftar Efek Syariah (DES) dan diterbitkan Otoritas Jasa Keuangan.

Sesuai dengan peraturan yang diterbitkan oleh Bapepam-LK dan DSN MUI mengenai penerbitan Indeks Saham Syariah Indonesia pada tanggal 12 mei 2011. Meskipun indeks tersebut baru terbentuk, namun perkembangannya cukup signifikan dalam tiap periode. Indeks saham syariah Indonesia terbentuk untuk membantu investor dalam membedakan antara saham syariah dengan saham non syariah yang sebelumnya seluruh saham di Indonesia masuk dalam Indeks Harga Saham Gabungan atau yang sering disebut IHSG dan sekaligus membantu stakeholder dalam menanamkan modalnya supaya tidak salah tempat.⁵. untuk melihat perkembangan antara ISSI dengan IHSG dapat dilihat dalam gambar 1.1, sebagai berikut:

Gambar 1.1

Grafik Perkembangan ISSI dengan IHSG



Sumber: www.indopremier.com

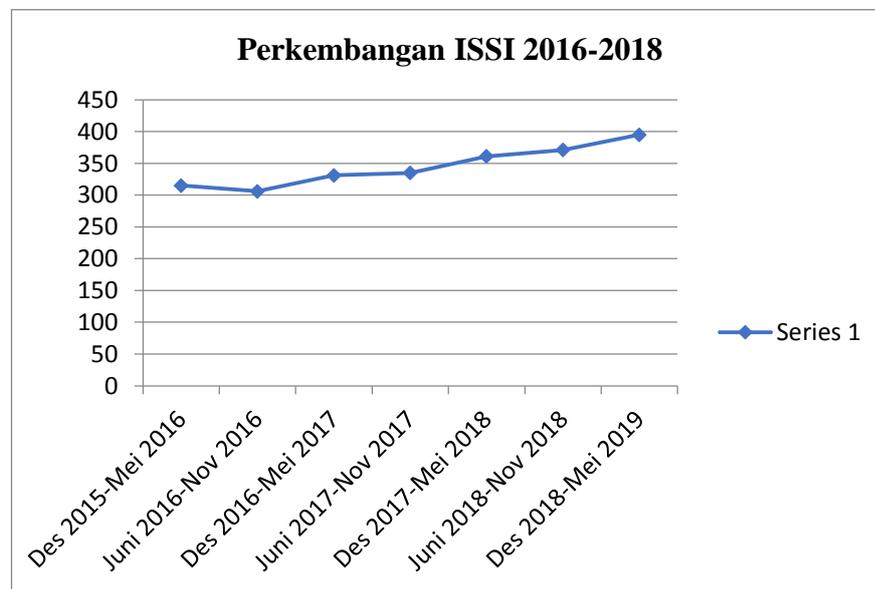
⁴ Idealisa Masyrafina dan Gita Amanda, *Ekonomi*, Jakarta Selatan, 2019

⁵Hasibuan, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks SahamSyariaah Indonesia di Bursa Efek Indonesia”, Universitas Negeri Meda, 2019

Dalam grafik 1.1 mengenai perkembangan ISSI dan IHSG dapat dilihat bahwa perkembangan keduanya mengalami naik turun tapi dengan kecenderungan naik. Terlihat dari tahun 2016-2018 ISSI memperoleh *return* saham syariah 26,84%, kemudian IHSG memperoleh *return* saham 34,8%. Dari data diatas perkembangan ISSI cenderung mengalami kenaikan meskipun indeks tersebut baru terbentuk, dari hasil pengamatan 2016-2018 perkembangan saham syariah dapat dilihat dalam gambar 1.2 sebagai berikut:

Gambar 1.2

Perkembangan Saham Syariah



Sumber: www.idx.co.id

Terlihat pada gambar 1.2 mengenai perkembangan saham syariah dari tahun 2016-2018 mengalami naik turun (fluktuasi) dengan data akhir bulan mei 2016 jumlah saham syariah 315 sedangkan pada penetapan akhir november 2016 mengalami penurunan dengan jumlah 306. Pada tahun 2017 bulan mei berjumlah 331 saham, kemudian bulan juni-november 2017 mengalami kenaikan dengan jumlah 335. Pada tahun 2018 akhir mei 2018 berjumlah 361 saham, sedangkan bulan juni-november 2018 mengalami kenaikan dengan jumlah 371, dan untuk akhir bulan desember 2018 sampai akhir mei 2019 jumlah saham syariah 395.

Dengan adanya pasar modal dapat membantu investor dalam menanamkan sahamnya diberbagai sektor yang ada, salah satunya dalam sub-sektor *property* dan *real estate*. Sub-sektor *property* dan *real estate* yang residensial ataupun komersial memperlihatkan perkembangan yang pesat di Indonesia, dibuktikan dari semakin banyaknya pembangunan perumahan dan pusat bisnis serta supermall dalam periode akhir-akhir ini⁶. *Real Estate* merupakan suatu istilah yang mengacu pada fisik (tanah dan bangunan) seperti adanya pemilik bangunan yang menyewa tanah, sedangkan *property* merupakan suatu bentuk kepemilikan terhadap fisik (tanah dan bangunan) atas *real estate* seperti adanya pemilikan tanah yang mempunyai bangunan di atasnya dan kepemilikan tanah tapi tanpa adanya bangunan.

Potensi pertumbuhan sub-sektor ini sangat besar. Pasalnya, industri ini adalah industri yang termasuk dalam bidang bisnis menarik dengan menyediakan produk yang menjadi kebutuhan masyarakat seperti dalam hunian dan sejenisnya. Misalnya yang familiar di masyarakat seperti Agung Podomoro Land Tbk, Sentul City Tbk, Summarecon Agung Tbk, Ciputra Development, dan lainnya. Banyak masyarakat menginvestasikan modalnya di industri *property* dan *real estate*, hal ini disebabkan oleh faktor harga tanah yang bersifat *rigid* dengan artian bahwa penentu harga tanah bukanlah pasar tapi yang memiliki tanah yaitu pemiliknya. Harga tanah yang terus naik disebabkan adanya *supply* tanah yang mempunyai sifat tetap. Kemudian dengan bertambahnya penduduk maka menunjukkan *demand* selalu meningkat⁷. Oleh karena itu banyak investor yang menanamkan modalnya berupa saham dalam subsektor ini di pasar modal, terlihat dari potensi pertumbuhannya.

Investor membeli saham mengharapkan akan memperoleh tingkat pengembalian (*return*) yang tinggi dari modalnya dengan keyakinan bahwa investasi mereka akan terjamin, walaupun kegagalan selalu ada dalam setiap

⁶ Budi dan Nurhatmini E, "Pengaruh Hari Perdagangan dan Exchange Rate terhadap Return Saham di Bursa Efek Jakarta", Jurnal Manajemen dan Bisnis, Vol. 5, No.1, 2016, h. 47

⁷ Rachbini, *Mungkinkah Harganya Turun?*, Properti Indonesia, 1997, h. 26

kegiatan investasi⁸. Dengan demikian, dalam meminimalisir kerugian langkah yang diambil investor yaitu dengan memprediksi melalui analisis dari laporan perusahaan untuk memperoleh hasil *return* yang tinggi⁹.

Untuk mengukur dan memprediksi tingkat *return* saham yang diinginkan oleh para investor banyak faktor yang digunakan sebagai parameter analisisnya salah satunya yaitu dengan menghitung rasio perusahaan. Investor yang tidak berspekulasi pastinya akan menghitung dan menilai kinerja perusahaan keuangan yang terdiri dari rasio-rasio keuangan dalam menjatuhkan pilihannya terhadap suatu saham¹⁰. Rasio *Price book value* (PBV) dapat membantu untuk memperoleh keuntungan (*capital gain*) yang diharapkan para investor.

Menurut Reny Wardiningsih (2019), Zaenal Muttakin dan Prihatiningsih (2019) bahwa variabel independen *Price Book Value* mempunyai pengaruh signifikan dan simultan terhadap *return* saham. Menurut Agrawal, *Price Book Value* menunjukkan bagaimana nilai pasar dan nilai buku adalah identik, nilai PBV yang lebih besar dari satu menandakan perusahaan memiliki nilai tambah. Perusahaan dianggap memiliki nilai tambah dan mampu memberi *return* yang baik di masa mendatang apabila memiliki nilai *Price Book Value* yang tinggi. sedangkan Dita Purnamaningsih dan Ni Gusti Putu Wirawati (2014), Aulia Nisa dan Khairunnisa (2019), Aldi Kurniawan dan Irdha Yusra (2019) menyatakan bahwa *return* saham tidak dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh PBV¹¹.

⁸ Nico Alexander dan Nicken Destriana, "Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Return Saham", Jurnal bisnis dan akuntansi, Vol. 15, No. 2, 2013, h. 124

⁹ Ifa Nurmasari, "Analisis Current Ratio, Return On Equity, Debt On Equity, Debt To Equity Ratio, Dan Pertumbuhan Pendapatan Berpengaruh Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia", Jurnal Kreatif: Pemasaran, Sumber Daya Manusia, Dan Keuangan, Vol. 5, No. 1, 2017, h 113

¹⁰ Nyoman Aria Nugraha dan I Made Mertha, "Likuiditas Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal pada return Saham Perusahaan Manufaktur", E-Jurnal Akuntansi, Vol. 15, 2016, h. 409

¹¹ Dita Purnamaningsih dan Ni Gusti Putu Wirawati, "Pengaruh Return On Asset, Struktur Modal, Price To Book Value Dan Good Corporate Governance Pada Return Saham", E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 2014, h. 3

Untuk mengukur rasio nilai pasar menggunakan variabel *Earning Per Share* yang menggambarkan tingkat laba yang diperoleh para pemegang saham, dimana tingkat laba menunjukkan kinerja perusahaan terutama dari kemampuan laba yang dikaitkan dengan pasar. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Wenti Hartanti, Dkk (2019), Sri Ayem dan Bernadeta Astuti (2019), Sri Rahayu, Junaidi dan Hariri (2020) *Earning Per Share* berpengaruh positif pada tingkat pengembalian (*return*) saham¹². Sedangkan, penelitian Diky Wahyu Saputra, et al (2019) menjelaskan variabel *Earning Per Share* secara signifikan tidak mempengaruhi *return* saham¹³.

Kinerja perusahaan akan mempengaruhi harga saham di sekuritas, yang dapat dilihat dari kondisi perekonomian dan industri secara keseluruhan. Kebanyak dari investor dalam menganalisis kinerja perusahaan menggunakan rasio likuiditas yang dapat melihat jumlah kekayaan dan hutang dari perusahaan tersebut. Dalam rasio likuiditas, untuk melihat kinerja perusahaan menggunakan tolak ukur dengan *Current Ratio* atau rasio lancar yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki¹⁴.

Current Ratio atau rasio lancar adalah ukuran terhadap kesanggupan perusahaan dalam membayar hutangnya sesuai dengan periode penagihan atau jangka pendek. Ada beberapa penelitian yang menjelaskan mengenai keterkaitan antara *Curent Ratio* dengan *return* saham, antara lain Dede Hendra (2019), Diky Wahyu Saputra dan Moh. Amin et al. (2019), Dede Hertina (2019) menunjukkan tidak adanya pengaruh secara signifikan antara *Current Ratio* dengan *return* saham¹⁵. Tetapi, menurut Aulia Nisa dan Khairunnisa (2019), Rozza Vondan Aprilia dan Aminatuzzuhro, (2019) dalam

¹² Wenti Hartanti, et al, "Pengaruh Eraning Per Share dan Debt To Equity Ratio terhadap Return Saham dengan Kebijakan Deviden sebagai Intervening pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI 2013-2017", Jurnal Sains Manajemen dan Bisnis Indonesia, Vol. 9, No. 1, 2019, h. 37

¹³ Diky Wahyu Saputra, et al, "Pengaruh Ratio Keuangan terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur yang Go Public di BEI Periode 2015-2018", Jurnal Riset Akuntansi, Vol. OB, No. 04, 2019, h. 9

¹⁴ Werner R. Murhadi, "Pengaruh Indiosyncratic Risk dan Likuiditas Saham terhadap Return Saham", Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol.15, No.1, 2013, h. 34

¹⁵ Dede Hendra, "Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) < Current Ratio (CR), Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham dan Implikasinya terhadap Return Saham pada Industri Penerbangan", Jurnal Ilmiah, Vol. 7, No. 1, 2019

penelitiannya menunjukkan bahwa *Current Ratio* dapat memengaruhi secara pada *return* saham perusahaan dalam Indeks Kompos 100 periode 2012-2016¹⁶.

Secara umum berdasarkan latarbelakang, ada berbagai macam yang dapat menjadi faktor pengaruh *return* saham yang dilakukan pada bursa efek Indonesia, hal ini menemukan hasil yang beragam dan cenderung tidak konsisten satu sama lain. Kondisi ini menyebabkan adanya *research gap* dari masing-masing rasio yang telah diteliti oleh peneliti mengenai pengaruh dari masing-masing rasio-rasio keuangan terhadap *return* saham perusahaan. Adapun *research gap* dapat dilihat dalam tabel 1.1:

Tabel 1.1

Data rata-rata nilai PBV, EPS, CR dan Return Saham Syariah

Variabel	Tahun		
	2016	2017	2018
Price Book Value	1,2873	1,1745	1,0353
Earning Per Share	37	42	36
Current Ratio	1,4478	1,4847	1,4361
Return Saham	-0,4635	0,2304	-0,038

Sumber: Laporan keuangan dari IDX dan IDN Financial 2016-2018, diolah

Berdasarkan tabel diatas mengenai rata-rata dari masing-masing rasio dalam peelitian ini mengalami fluktuasi pada tahun 2016-2018. Kenaikan *return* saham tertinggi pada tahun 2017 dengan 0,2304 dan terendah tahun 2018 yaitu -0,038. Walaupun akhir tahun penelitian *return* saham menurun, akan tetapi selama kurun waktu 3 periode atau tahun mengalami naik turn (fluktuasi). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak selamanya masa nilai saham akan naik, tapi ada masa saham juga bisa mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

¹⁶ Aulia Nisa dan Khairunnisa, “Analisis Pengaruh Price to Book Value, Current Ratio, Tingkat Suku Bunga, dan Ukuran Perusahaan terhadap Return saham Perusahaan yang terdaftar di Indeks Kompas 100 Periode 2012-2016”, JIM UPB, Vol.7, No. 2, 2019

Dengan banyaknya faktor tersebut untuk strategi investasi yang dilakukan oleh investor untuk memilih perusahaan atau saham perusahaan yang bagus untuk diinvestasikan agar memperoleh *return* saham yang di inginkan. Penulis tertarik untuk menguji secara terbatas melalui indikator-indikator apakah berbepengaruh positif atau negatif untuk dijadikan acuan investor dalam menganalisis saham dan mengambil keputusan untuk memilih saham yang cocok untuk investor.

Maka penulis tertarik untuk membahas faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham dengan objek penelitian dari sub-sektor *property* dan *real estate* di Indeks Saham Syariah Indonesia pada tahun 2016-2018 dengan judul “*Pengaruh Price Book Value, Earning Per Share, dan Current Ratio terhadap Return Saham Syariah (Studi Kasus Perusahaan sub-sektor Property dan Real Estate Yang masuk perhitungan Indeks Saham Syariah Indonesia di BEI Tahun 2016-2018)*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka ada beberapa rumusan masalah yang akan penulis pecahkan dalam pembahasan lebih lanjut, antara lain sebagai berikut:

1. Apakah *Price Book Value* (PBV) berpengaruh terhadap *Return* Saham Syariah pada tahun 2016-2018?
2. Apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap *Return* Saham Syariah pada tahun 2016-2018?
3. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *Return* Saham Syariah pada tahun 2016-2018?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Dari hasil uraian permasalahan penelitian tentang “*Pengaruh Price Book Value, Earning Per Share, dan Current terhadap Return Saham Syariah (Studi Kasus Perusahaan Sub-sektor Property dan Real Estate Yang masuk perhitungan indeks saham syariah indonesia di BEI Tahun 2016-2018)*” memiliki tujuan untuk:

1. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh *Price Book Value* (PBV) terhadap *Return Saham Syariah* pada tahun 2016-2018.
2. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return Saham Syariah* pada tahun 2016-2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return Saham Syariah* pada tahun 2016-2018.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Bagi penulis manfaat dari penelitian ini menjadikan tambahan mengenai wawasan dan ilmu pengetahuan tentang rasio apa saja yang dapat menjadi faktor-faktor yang dalam mempengaruhi *return* saham syariah.

2. Bagi calon Investor dan Investor

Bagi calon investor dan investor ketika akan menanamkan modalnya atau berinvestasi di pasar modal, diharapkan penelitian ini bisa memberikan informasi sebagai alat bantu dalam mengambil keputusan pendanaan di perusahaan.

3. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan mengenai hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai faktor yang dapat menaikkan tingkat pengembalian melalui rasio yang dapat mempengaruhi *return* melalui penelitian ini.

4. Bagi Akademik

Bagi akademik mengenai hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan dan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa, akademik dan pembaca yang dapat dijadikan sebagai tambahan sumber referensi untuk penelitin selanjutnya.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipakai untuk referensi perluasan penelitian selanjutnya.

1.4 Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini menjelaskan telaah pustaka dari penelitian terdahulu yang telah berhubungan penelitian yang dilakukan, landasan teori yang menjelaskan informasi tentang variabel penelitian yang diteliti, penyusunan kerangka pemikiran, perumusan dan pengembangan hipotesis penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini akan membahas mengenai metode penelitian dari variabel penelitian dan definisi operasional variabel, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV Hasil Dan Pembahasan

Pada bab ini menjelaskan dan membahas mengenai hasil dari pengolahan dan analisis data dari keseluruhan objek penelitian yang telah dilakukan.

BAB V Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang berdasarkan dari keseluruhan hasil analisis dan pengolahan data dari objek penelitian yang dilakukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teori

2.1.1 Pasar Modal

Pasar modal (*capital market*) merupakan tempat bertemunya antara orang yang kelebihan dana dan orang yang membutuhkan dana, dengan cara melalui jual beli saham dari berbagai instrumen keuangan atau efek jangka panjang yang memiliki bentuk seperti modal sendiri ataupun utang. Pelaku pasar modal biasanya dari perorangan, perusahaan pemerintah maupun swasta. Pasar modal Indonesia memiliki sejarah dalam perkembangannya.

Perkembangan atau tonggak dalam pasar modal di Indonesia dapat dilihat sebagai berikut:

- Pada tanggal 14 Desember 1912 Bursa Efek pertama di Indonesia dibentuk di Batavia oleh Pemerintah Hindia Belanda
- Tahun 1914 sampai 1918 penutupan Bursa Efek di Batavia karena sedan terjadinya perang dunia I
- Tahun 1925 sampai dengan 1942 dibuka kembali Bursa Efek di Jakarta bersama dengan pembukaan Bursa Efek di Semarang dan Surabaya
- Awal tahun 1939 Bursa efek di Semarang dan Surabaya ditutup karena adanya isu politik pada saat perang dunia II
- Tahun 1942 sampai 1952 dampak dari perang dunia II yang menyebabkan Bursa Efek di Jakarta ditutup kembali
- Dikeluarkannya UU Darurat Pasar Modal Tahun 1952 oleh menteri kehakiman dan menteri keuangan mengenai pengaktifan kembali Bursa Efek di Jakarta dengan Instrumen yang diperdagangkan oleh obligasi pemerintah RI tahun 1950
- Adanya program nasionalisasi perusahaan Belanda pada tahun 1956 yang menyebabkan Bursa Efek semakin tidak aktif.
- Pemvakuman terjadi pada Bursa Efek pada tahun 1956 sampai 1977

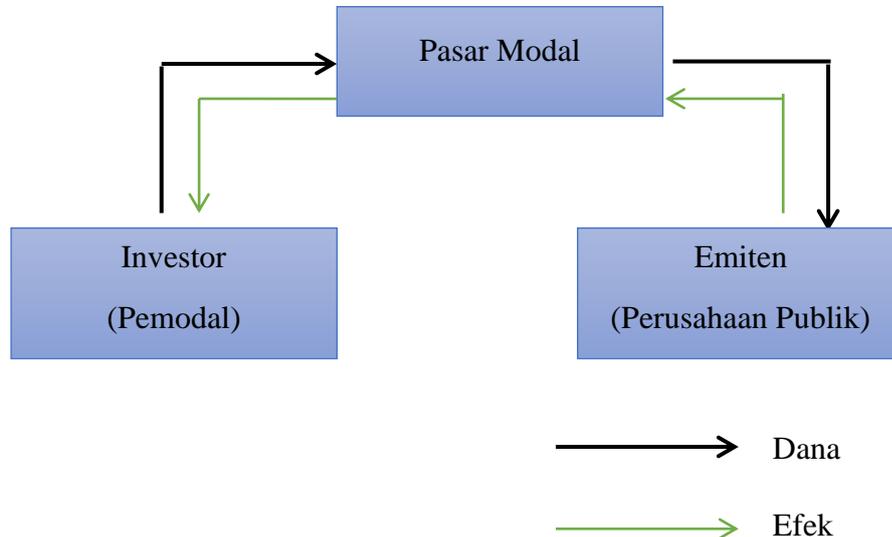
- Presiden Soeharto mengumumkan mengenai peresmian kembali Bursa Efek pada tanggal 10 Agustus 1977 dijalankan dibawah peraturan Badan Pelaksana Pasar Modal (BAPEPAM). Dengan adanya peresmian kembali maka pada setiap tanggal 10 Agustus diperingati sebagai hari ulangtahun pasar modal yang ditandai dengan *go-public* dengan penerbitan emiten yang pertama yaitu PT Cibinong
- Pada tahun 1977 sampai 1987 Perdagangan di Bursa Efek mulai sangat lesu dengan jumlah emiten 24, hal ini terjadi akibat masyarakat lebih mempercayai dengan ketertarikannya instrumen keuangan atau perbankan dari pada instrumen yang ada di pasar modal.
- Dalam melakukan penawaran umum supaya investor lokal maupun asing dapat menanamkan modalnya di Indonesia dengan mudah maka keluarlah paket Desember 1987 atau PAKDES 87
- Peluncuran paket regulasi dalam bidang perbankan, Bursa Efek Jakarta menjadi semakin terbuka diranah asing sehingga mengakibatkan meningkatnya aktivitas di Bursa.
- Mulai beroperasinya Bursa Paralel Indonesia atau BPI yang dikelola oleh persatuan perdagangan uang dan efek atau PPUE dengan organisasi yang terdiri dari broker dan dealer pada tanggal 2 Juni 1988.
- Untuk memudahkan perusahaan *go-public* dalam meningkatkan pertumbuhan pasar modal maka pemerintah mengeluarkan lagi paket Desember 88 atau PAKDES 88 pada bulan Desember 1988.
- Beroperasinya lagi Bursa Efek Surabaya yang dikelola oleh perseroan terbatas milik swasta yaitu PT Bursa Efek Surabaya pada tanggal 16 Juni 1989.
- Pada tanggal 13 Juli 1992 BAPEPAM menjadi badan pengawas pasar modal Indonesia.
- Pelaksanaan sistem otomatisasi melalui komputer Jakarta *automated trading system* (JATS) di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 22 Mei 1995
- Pada tanggal 10 November 1995, UU No. 8 tahun 1995 dikeluarkan oleh Pemerintah mengenai pasar modal dan mulai berlaku pada bulan Januari 1996.

- Terjadinya merger antara Bursa Prarel Indonesia dengan Bursa Efek Surabaya pada tahun 1995
- Pasar modal Indonesia mulai menerapkan sistem perdagangan tanpa warkat pada tahun 2000
- Penerapan sistem jarak jauh atau *remote trading* oleh Bursa Efek Jakarta pada tahun 2002
- Adanya penggabungan antara Bursa Efek Surabaya (BES) dengan Bursa Efek Jakarta (BEJ), sehingga ada perubahan nama menjadi Bursa Efek Indonesia pada tahun 2007¹⁷.

Ada 2 pelaku utama yaitu emiten dan investor dalam transaksi jual beli di pasar modal. Untu itu, dapat dilihat dari hubungan antar 2 pelaku tersebut pada skema 2.1 sebagai berikut:

Skema 2.1

Hubungan pasar modal dengan pelaku utamanya



Berdasarkan skema 2.1 mengenai hubungan pasar modal dngan pelaku dapat dijelaskan bahwa emiten merupakan pelaku yang melakukan

¹⁷ Sunariyah, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen: Yogyakarta, 2011, h. 19-20

penjualan surat berharga di pasar modal, dimana pelaku ini terdiri dari perusahaan pemerintah maupun swasta. Adapun tujuan dari penjualan efek tersebut dalam rapat umum pemegang saham, yaitu:

1. Untuk perluasan usaha dengan modal yang diperoleh dari para investor yang menanamkan modalnya dalam bidang usaha, perluasan pasar atau kapasitas produksi.
2. Memperbaiki struktur modal, dengan melakukan penyeimbangan antara modal sendiri dengan modal investor.
3. Mengadakan pengalihan pemegang saham, dengan melakukan pengalihan pemegang saham lama kepada pemegang saham baru.

Dalam melakukan keputusan investasinya, investor terlebih dahulu melakukan sebuah penelitian dan analisis terhadap perusahaan tersebut dengan melihat kinerja perusahaan, portofolionya, serta kepemilikan hutang yang ada. Investor dalam melakukan investasi bermaksud memperoleh keuntungan, diantara keuntungan tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

1. Mendapatkan dividen, dengan memperoleh laba yang tinggi dari perusahaan tersebut.
2. Dengan adanya saham yang dibeli investor maka akan menjadi hak milik investor terhadap perusahaan dan memperoleh kekuasaan terbesar dalam perusahaan tersebut.
3. Berdagang, dengan cara menjual kembali saham yang dimiliki investor guna menaikkan keuntungan dari hasil jual beli saham.

Pasar modal Indonesia memiliki dasar hukum pasar yang tertuang dalam UU No. 8 Tahun 1995 tentang pasar modal melaksanakan fungsinya sebagai sarana pendanaan usaha untuk memperoleh dana investor dan merupakan sarana berinvestasi bagi masyarakat pemodal¹⁸.

¹⁸ Karmila dan Ida Ernawati, *Pasar Modal*, Yogyakarta: Buku KTSP, 2018, h. 3-4

2.1.2 Pasar Modal Syariah

Pasar modal syariah merupakan pasar modal yang diharapkan mampu menjalankan fungsi yang sama dengan pasar modal konvensional, namun dengan kekhususan syariahnya yaitu mencerminkan keadilan dan pemerataan distribusi keuntungan. Setiap transaksi surat berharga di pasar modal syariah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan syariat Islam, serta adanya sarana mewujudkan tujuan syariah di bidang ekonomi dan keuangan¹⁹.

2.1.2.1 Produk Pasar Modal Syariah

1) Saham Syariah

Saham syariah merupakan efek berbentuk saham yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah di Pasar Modal

2) Sukuk

Sukuk merupakan efek dalam bentuk sekuritas aset yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah di pasar modal. Sukuk di klasifikasikan berdasarkan penerbitannya yaitu:

a) Sukuk negara, pemerintah Indonesia telah menerbitkan sukuk negara dengan landasan UU No. 19 tahun 2008 tentang surat berharga syariah negara (SBSN).

b) Sukuk korporasi, perusahaan yang menerbitkan sukuk koperasi ini, perusahaan yang menerbitkan bisa perusahaan swasta ataupun BUMN sesuai dengan aturan yang dikeluarkan oleh OJK No. 18/POJK.04/2005 mengenai penerbitan dan persyaratan sukuk.

3) Reksadana Syariah

POJK No. 19/POJK.04/2015 telah menerangkan reksadana syariah sebagaimana telah ada di penjelasan UU pasar modal dan peraturan pelaksanaan sesuai dengan prinsip syariah di pasar modal.

4) *Exchange Traded Fund* (ETF) syariah

¹⁹ Andri Soemitra, *Masa Depan Pasar Modal di Indonesia, Edisi Revisi*, Jakarta: Kencana, 2014

ETF syariah dalam bentuk reksadana dengan prinsip syariah di pasar modal. Dalam penyertaan, pencatatan, dan transaksi sama seperti saham syariah di bursa efek.

5) Efek Beragun Aset (EBA) Syariah

OJK telah mengeluarkan peraturan No. 20/POJK.04/2015 yang berisi Penerbitan dan Persyaratan EBA syariah yang beredar di pasar modal Indonesia dikalsifikasikan menjadi dua, yaitu:

a) EBA syariah dengan bentuk KIK-EBAS. KIK-EBAS merupakan efek beragun aset dengan portofolio seperti aset keuangan (piutang, pembiayaan, atau aset keuangan lainnya). Dalam akad dan pengelolaan harus sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

b) EBA syariah dengan bentuk EBAS-SP (Surat partisipasi). EBAS-SP merupakan Efek Beragun Aset Syariah dengan menerbitkan akad dan portofolio (piutang atau pembiayaan rumah) sesuai dengan prinsip syariah di pasar modal dan dapat sebagai bukti kepemilikan dengan proposional sesama pemegang saham EBAS-SP.

6) Dana Investasi *Real Estat* (DIRE) Syariah

Dana Investasi *Real Estat* Syariah (DIRE Syariah) adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan pada aset real estat, aset yang berkaitan dengan real estat, dan/atau kas dan setara kas yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah di pasar modal²⁰.

2.1.2.1 Peran Pasar Modal Syariah

Banyak entitas yang terdaftar dipasar modal yang digunakan untuk mengumpulkan investasi dan sebagai media menguatkan posisi keuangan menurut Irfan S. Yang telah menyatakan bahwa secara faktual menjadikan *financial nerve-centre* (ketentuan keuangan dunia) dunia ekonomi modern. Dalam pasar modal terjadi transaksi dengan

²⁰ Bursa Efek Indonesia, "Produk Syariah", <https://www.idx.co.id/idx-syariah/produk-syariah/>, diakses pada tanggal 6 Maret 2020

jumlah besar sampai triliun setiap harinya. Adapun peran dari pasar modal itu sendiri dalam fundamental kegiatan ekonomi di pasar modal:

- 1) Memberikan wadah untuk pemilik modal dalam ikut andil memperoleh keuntungan berinvestasi.
- 2) Memberikan wadah bagi pengusaha memperoleh tambahan guna stabilitas likuiditas perusahaan dengan cara menjual kepemilikan saham dan obligasi perusahaan.
- 3) Memberikan wadah bagi perusahaan dalam meningkatkan kemampuan keuangan sehingga dapat ekspansi usaha.
- 4) Memudahkan perusahaan secara pengelolaan internal perusahaan dan kegiatan eksternal perusahaan²¹.

Berdasarkan fatwa DSN-MUI No. 80/DSN-MUI/III/2011 terdapat berbagai tindakan yang tidak sesuai dengan prinsip syariah, tindakan tersebut, yaitu:

- 1) Maisir, berupa kegiatan yang terindikasi adanya perjudian sehingga pihak yang mendapatkan perjudian akan mendapatkan taruhannya.
- 2) Gharar dalam bahasa artinya ketidakpastian dalam akadnya, baik itu likuiditas dan kuantitas objek akad dalam penyerahannya.
- 3) Riba yang berupa tambahan saat memberikan pertukaran barang-barang ribawi (*al-amwal al-ribawiyah*) serta tambahan saat pokok hutang dengan imbalan penangguhan secara mutlak.
- 4) Bathil merupakan jual beli namun tidak sesuai dengan rukun dan akada serta tidak dibenarkan oleh Islam.
- 5) Bai' al-ma'dum yang berupa kegiatan dalam penjualan atas barang (efek syariah) yang belum dimiliki (*short selling*)
- 6) Ikhtikar merupakan membeli barang kebutuhan masyarakat namun ditimbun dan dijual dengan harga mahal guna mendapatkan keuntungan besar saat barang langka.

²¹ Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syariah*, Bandung: Alfabeta, 2010, h. 69

- 7) Taghrir dengan memberikan pengaruh kepada orang lain baik itu ucapan atau tindakan dengan adanya unsur kebohongan sehingga orang mau melakukan transaksi.
- 8) Ghabn yang berarti dua barang atau objek yang tidak seimbang dalam pertukaran akad baik itu kualitas maupun kuantitas.
- 9) Dharar yang berarti suatu tindakan yang dapat membahayakan atau merugikan orang lain.
- 10) Risywah merupakan pemberian namun pemberiannya itu bukan haknya sehingga membenarkan yang bathil.²².

Secara implementasinya fatwa DSN-MUI merupakan pedoman dalam pengembangan pasar modal syariah di Indonesia. Ada 17 Fatwa DSN-MUI yang dapat dikaitkan dengan pasar modal syariah, namun terdapat 3 fatwa DSN-MUI yang menjadikan pedoman pengembangan pasar modal syariah, yaitu sebagai berikut:

- 1) Pedoman pelaksanaan investasi untuk reksadana syariah diatur dalam Fatwa DSN-MUI No. 20/DSN-MUI/IV/2001
- 2) Pedoman umum penerapan prinsip syariah di bidang pasar modal diatur dalam Fatwa DSN-MUI No. 40/DSN-MUI/X/2003
- 3) Penerapan prinsip syariah dalam mekanisme perdagangan efek bersifat ekuitas di pasar reguler bursa efek diatur dalam Fatwa DSN-MUI No. 80/DSN-MUI/III/2011²³.

Pasar Modal Syariah dalam bentuk regulasi telah dikeluarkan oleh otoritas jasa keuangan berupa peraturan dari pemerintah langsung berupa UU dan peraturan yang mendukungnya. Ada 10 peraturan mengenai pasar modal syariah yang tertuang khusus dalam regulasi OJK, diantaranya sebagai berikut:

²² Otoritas Jasa Keuangan “Pasar Modal syariah”, <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/pages/pasar-modal-syariah.aspx>, diakses pada tanggal 27 Februari 2020

²³ Bursa Efek Indonesia, “Fatwa & Regulasi”, <https://www.idx.co.id/idx-syariah/fatwa-regulasi/> diakses pada tanggal 28 Maret 2020

- 1) Penerapan prinsip syariah di pasar modal yang diatur dalam PJOK No. 15/PJOK.04/2015
- 2) Ahli syariah pasar modal diatur dalam PJOK No. 16/PJOK.04/2015.
- 3) Penerbitan dan persyaratan efek syariah berupa saham oleh emiten atau perusahaan syariah diatur dalam PJOK No. 17/PJOK.04/2015
- 4) Penerbitan dan persyaratan sukuk diatur dalam PJOK No. 18/PJOK.04/2015
- 5) Penerbitan dan persyaratan reksadan syariah diatur dalam PJOK No. 19/PJOK.04/2015
- 6) Penerbitan dan persyaratan efek beragun aset syariah diatur dalam PJOK No. 20/PJOK.04/2015.
- 7) Dana investasi real estate syariah yang berbetuk kontrak investasi kolektif diatur dalam PJOK No. 30/PJOK.04/2016.
- 8) Akad yang digunakan untuk penerbitan efek syariah di pasar modal diatur dalam PJOK No. 53/PJOK.04/2015
- 9) Penerapan prinsip di pasar modal pada manajemen investasi diatur dalam PJOK No. 61/PJOK.04/2016.
- 10) Peraturan Nomor II.K.1 tentang Kriteria dan penerbitan daftar efek syariah²⁴.

2.1.2.4 Fungsi Pasar Modal Syariah

Metwally telah memaparkan dalam pasar modal syariah berupa fungsi dan keberadaan, yaitu:

- 1) Masyarakat umum dapat ikut andil dalam proses kegiatan usaha sehingga mendapatkan keuntungan dan resiko perusahaan.
- 2) Pemegang saham dapat menjual saham untuk memperoleh likuiditas.
- 3) Mengumpulkan modal dari luar guna meningkatkan dan mengembangkan lini produksi.

²⁴ *Ibid.*

- 4) Pemisahan operasi bisnis dari fluktuasi harga saham seperti pada pasar modal konvensional dalam jangka pendek.
- 5) Penentuan kinerja bisnis melalui investasi ekonomi sebagai mana tercermin di harga saham²⁵.

Karakteristik pasar modal berperan penting dalam pembentukan pasar modal, yaitu:

- 1) Jual beli saham di bursa efek
- 2) Bursa menyiapkan paska perdagangan sehingga dapat dijual belikan melalui pialang.
- 3) Perusahaan yang memperjualbelikan saham di bursa efek wajib memberikan informasi perhitungan laba atau rugi dan neraca keuntungan ke komite manajemen bursa efek, maksimal 3 bulan setelah periode.
- 4) Adanya harga saham tertinggi yang ditetapkan komite di setiap perusahaan dengan interval maksimal 3 bulan sekali.
- 5) Ketika memperjualbelikan saham, harga saham lebih tinggi dari harga saham tertinggi.
- 6) Penjualan saham bisa dilakukan dengan harga dibawah harga saham tertinggi.
- 7) Perusahaan wajib mematuhi standar akuntansi syariah yang akan diawasi oleh komite manajemen.
- 8) Sebaiknya jual beli saham terjadi dalam satu minggu setelah penentuan harga saham tertinggi dalam periode perdagangan.
- 9) Perusahaan menerbitkan saham baru jika masih dalam periode perdagangan dengan harga saham tertinggi²⁶.

2.1.2.4 Manfaat Pasar Modal Syariah

Pasar Modal memiliki manfaat sebagai berikut:

- 1.) Sebagai wadah pembiayaan dalam jangka panjang dan mengalokasikan sumber dana dengan maksimal.

²⁵ Abdul, *Manajemen..*, h.68

²⁶ *Ibid.* h. 69

- 2.) Sebagai tempat penanaman modal bagi investor dan sebagai ikhtiar versifikasi.
- 3.) Sebagai leading indicator untuk tren ekonomi negara.
- 4.) Adanya banyak kepemilikan usaha sampai masyarakat menengah.
- 5.) Terbentuknya lapangan pekerjaan.
- 6.) Adanya peluang memiliki perusahaan yang baik dan sehat.
- 7.) Produk investasi dengan peluang keuntungan dan resiko yang dapat dihitung.
- 8.) Adanya transparansi dunia usaha sehingga terciptanya kontrol masyarakat.
- 9.) Meningkatkan transparansi manajemen profesional dan persaingan sehat²⁷.

Panji Anoraga dan Piji Pakati serta Komaruddin Ahmad, memaparkan manfaat pasar modal yaitu:

a) Manfaat bagi investor

Investor dapat memperoleh manfaat yang diambil dari pasar modal, yaitu:

- 1) Nilai investasi menyesuaikan dengan keadaan ekonomi sehingga tercermin kenaikan harga menjadi kapital baru.
- 2) Investor akan mendapatkan dividen.
- 3) Adanya hak suara dalam RUPS RUPO dalam rapat pemegang saham.
- 4) Kemudahan dalam mendapatkan instrumen investasi.
- 5) Dalam mengurangi resiko dapat mengambil investasi dalam beberapa instrumen.

b) Manfaat bagi Pemerintah

Dengan berkembangnya pengetahuan pasar modal di masyarakat, maka perusahaan-perusahaan menjual sahamnya di bursa efek. Seperti tujuan dalam pemerataan hasil pembangunan, membuka kesempatan kerja, dan mengurangi ketegangan sosial di

²⁷ Novi Puspitasari, *Keuangan Islam Teori dan Praktek*, Yogyakarta: UII Press, 2018, h. 223

kalangan masyarakat. Dana yang diperoleh perusahaan yang *go-public* dapat digunakan untuk memperluas jaringan usaha, baik yang telah ada maupun usaha baru.

c) Manfaat bagi perusahaan

- 1) Penyediaan sumber pembiayaan dan mengalokasikan dana tersebut dengan optimal.
- 2) Memberikan kesempatan investor untuk memiliki perusaannya.
- 3) Adanya indikator utama untuk tren ekonomi negara
- 4) Adanya kemungkinan untuk penyebaran kepemilikan perusahaan sampai lapisan masyarakat menengah.
- 5) Membuka lapangan kerja.
- 6) Memperoleh kesempatan memiliki perusahaan dengan prospek yang baik
- 7) Dengan adanya keterbukaan likuiditas menyebabkan investasi keuntungan dengan resiko yang dapat diperhitungkan.
- 8) Membina iklim keterbukaan bagi dunia usaha.
- 9) Menarik pengelolaan perusahaan dengan cara iklim terbuka, manajemen profesional, dan menciptakan iklim perusahaan yang sehat²⁸.

2.1.3 Investasi Pasar Modal dalam Prespektif Islam

Investasi syariah pada hakikatnya kegiatan usaha yang dalam operasionalnya tidak berkaitan dengan produk, menghindari cara perdagangan dan usaha yang dilarang. Islam sangat mendukung dengan adanya investasi, dalam Islam harta yang kita miliki tidak hanya disimpan namun harus diproduktifkan, sehingga akan bermanfaat bagi orang lain. Sesuai dengan landasan yang tertuang dalam firman Allah sebagai berikut:

كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ

²⁸ Abdul Manan, *Aspek Hukum Dalam Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal Syariah Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2009, h. 30-34

Artinya “Supaya harta itu tidak beredar diantara orang-orang kaya saja di antara kalian” (QS. Al-Hasyr [59] :7)

Sehingga pedoman mengenai aktivitas ekonomi termasuk investasi telah tertuang dalam Qur’an Allah dan Hadist. Lalu berlakulah kaidah tentang fikih muamalah, yakni “pada dasarnya semua bentuk muamalah termasuk didalamnya aktivitas ekonomi adalah boleh dilakukan kecuali ada dalil yang mengharamkannya.”²⁹.

Pontjowinoto telah merumuskan prinsip dasar transaksi sesuai syariah ketika melaksanakan investasi keuangan yakni:

- 1) Pelaksanaan Transaksi hendaknya dilakukan dengan harta yang memiliki nilai manfaat dan menghindari transaksi yang zalim.
- 2) Transparansi dalam setiap transaksi untuk menghindari kerugian salah satu pihak baik dengan sengaja maupun tidak disengaja.
- 3) Pengelolaan risiko dengan hati-hati
- 4) Merima risiko ketika sudah melakukan investasi syariah
- 5) Penerapan manajemen Islam yang tidak ada unsur spekulatif dan menghormati hak asasi manusia serta lingkungan hidup³⁰.

Pedoman investasi di pasar modal yaitu Alqur’an dan Hadist, diantaranya:

- 1) QS. Al-Baqarah [2]; 268

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ

فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Artinya “Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab

²⁹ Elif Pardiansyah, Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris Islam, Jurnal Ekonomi Islam, Vol. 8, No. 2, 2017, h. 343-344

³⁰ Manan, *Aspek Hukum...*, h. 222

itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar”.

Ayat tersebut memerintahkan manusia untuk tidak meninggalkan keturunan dalam keadaan lemah moril maupun materil. Dari ayat ini juga menjelaskan bahwa umat agar meningkatkan kehidupan melalui investasi jangka panjang yaitu investasi ini akan diwariskan kepada keturunannya agar memenuhi kehidupan yang layak samapai ia berusaha untuk hidup mandiri.

2) QS. Al-Hasyr [59]: 18

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ

وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”

Dari ayat tersebut dijelaskan mengenai perintah manusia agar selalu berinvestasi baik dalam bentuk ibadah maupun kegiatan muamalah maliyah, dengan itu akan memperoleh kegiatan yang mengandung ibadah dan nilai ibadah ketika diniatkan dan dilakukan sesuai dengan prinsip syraiah.

3) QS. Luqman [31]: 34

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ

وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ

تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿٣٤﴾

“Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang Hari Kiamat; dan Dialah Yang menurunkan hujan, dan

mengetahui apa yang ada dalam rahim. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal”.

Ayat diatas mempunyai arti bahwa manusia tidak bisa memastikan sesuatu apa yang akan diperolehnya, namun manusia diwajibkan untuk selalu berdoa, berikhtiar dan tawakal dengan cara berinvestasi sesuai dengan ketentuan yang ada di prinsip syariah.

Sesuai dengan penjelasan diatas, bahwa investasi dalam pandangan Islam sebagai hal yang penting untuk berjaga-jaga kejadian yang akan terjadi di masa yang akan datang. Segala sesuatu harus dipersiapkan dengan penuh perhitungan dan kecermatan untuk menghadapi hari esok³¹.

4) HR. Abu Dawud

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ قَالَ اللَّهُ أَنَا ثَالِثُ الشَّرِّ يُكَيْنِ مَا لَمْ يُخُنْ
أَحَدٌ هُمَا صَا حِبَّةٌ فَإِذَا خَانَ خَرَجْتُ مِنْ بَيْنَهُمَا

Artinya “Dari Abu Hurairah ra, bahwa Rasulullah saw. Bersabda: Allah berfirman: Aku menjadi orang ketiga dari dua orang yang bersekutu selama salah seorang dari mereka tidak berkhianat kepada temannya. Jika ada yang berkhianat, aku keluar dari (persekutuan) mereka. (HR. Abu Dawud dan dinilai shahih oleh al-Hakim).

Dari penjelasan diatas, sejak zamannya Nabi Muhammad saw. sudah ada bentuk investasi. Nabi ketika melakukan investasi dengan cara terjun langsung dalam praktik bisnisnya dan juga investasi serta memberika ccontoh secara langsung mengenai bagaimana mengelola investasi untuk memperoleh keuntungan yang meningkat. Semua ini berkat pengalaman beliau sebagai pedagang dan pengelola bisnis.

³¹ Pardiansyah, *Investasi..*, h. 344 - 346

Nabi saw. dalam mencontohkan bisnis sangat profesional, tekun, ulet, serta tidak pernah ingkar janji kepada investro. Lalu kegiatan investasi ikut dilaksanakan di zaman Amirul Mukminin Umar bin Khattan ia berkata, ”siapa yang memiliki uang, hendaklah ia menginvestasikannya dan siapa yang mempunyai tanah hendaklah ia mengelolanya”. Sehingga dalam ajara Islam invstasi tidak dilarang, bahkan menawarkan serta memberikan dampak, manfaat luas dengan adanya lapangan pekerjaan³².

2.1.4 Indeks Saham Syariah Indonesia

Pada tanggal 12 Mei 2011 telah diluncurkan suatu indeks dari Bursa Efek Indonesia yaitu indeks saham syariah atau sebutan yang akrab dengan ISSI yang merupakan kumpulan dari saham-saham syariah yang ada di Daftar Efek Syariah sesuai BAPEPAM-LK No. II.K.1. perusahaan yang masuk dalam Indeks ini biasanya di publikasikan setiap 6 bulan sekali yaitu pada akhir Mei dan November mengikuti jadwal dari DES. Perhitungan indeks ini menggunakan rata-rata tertimbang kapitalisasi pasar dengan dengan halnya perhitungan pada IHSG³³.

Indikator kinerja saham syariah ini memiliki konstituen yaitu saham yang sudah masuk dalam bursa efek dan sesuai dengan ketentuan yang brlaku maka tidak perlu adanya penyeleksian kembali oleh Bursa Efek Indonesia.dalam pelaksanaan periode seleksi, akan kemungkinan terjadi saham-saham bisa keluar masuk menjadi konstituen ISSI³⁴.

Bapepam-LK mengeluarkan sebuah kriteria saham yang bisa masuk dan dikategorikan sebagai bagian dari Indeks Saham Syariah Indonesia adalah:

³² *Ibid.* h. 348-349

³³ Jogyanto Hartono, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Yogyakarta: BPFE, 2014, h. 161-162

³⁴ Bursa Efek Indonesia, “Indeks Saham Syariah”, <https://www.idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah/>, diakses 7 Maret 2020

- a. Emiten atau perusahaan yang menerapkan prinsip-prinsip Islam dalam melakukan kegiatannya, diantaranya:
 - 1) Tidak melakukan kegiatan berupa perjudian
 - 2) Perdagangan yang penerapannya tidak diikuti oleh pengiriman barang dan jasa yang palsu
 - 3) Tidak menerapkan unsur ribawi dalam menyelenggarakan jasa keuangannya
 - 4) Jual beli yang tidak mengandung spekulasi
 - 5) Memproduksi, mendistribusikan, memperdagangkan atau menyediakan
 - 6) Transaksi-transaksi yang tidak mengandung elemen penyuapan (*risywah*)
- b. Perusahaan-perusahaan memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:
 - 1) Perbandingan antara total hutang yang berbasis bunga dan total aktiva tidak melebihi 45%.
 - 2) Perbandingan antara total pendapatan bunga dan pendapatan tidak halal lainnya pada total pendapatan tidak boleh lebih dari 10%.³⁵

Perusahaan publik yang beroperasi melakukan kegiatannya harus menyiapkan segala konsekuensi dan masalah dalam memenuhi ketentuan yang ada dalam perUU beserta peraturan dalam pelaksanaannya sesuai keputusan menteri keuangan No. 1548/KMK.013/1990 mengenai perusahaan publik diharuskan memenuhi kesanggupan. Bila ada perusahaan publik yang tidak memenuhi sesuai ketentuan, maka transaksi dalam perdagangannya sedikit kaena saham kurang diminati oleh investor.

Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang dapat mempengaruhinya salah satunya yaitu kurang sigapnya dalam kinerja perusahaan terkhusus dalam faktor fundamental dari

³⁵ Jogiyanto, Teori ..., h. 162

perusahaan yang menyebabkan akan mempengaruhi eksistensi usaha. Seperti halnya dalam peristiwa perusahaan mengalami kerugian dalam suatu periode secara bertahun-tahun, hal tersebut akan mempengaruhi perolehan *return* yang didapat oleh investor. Efek dari peristiwa tersebut akan berkurangnya ketertarikan investor akan memudar untuk menginvestasikan modalnya berupa saham kepada perusahaan atau emiten yang akan dituju. Jika suatu emiten atau perusahaan telah melanggar ketentuan dalam pasar modal, maka emiten tersebut akan dikeluarkan atau dihapuskan dalam pencatatan di Bursa³⁶.

2.1.5 Saham Syariah

Pada dasarnya saham syariah sama halnya dengan saham biasa, akan tetapi terdapat perbedaan adanya prinsip syariah yang diterapkan dalam saham syariah yang telah diatur dalam UU dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan lainnya.

Pasar modal Indonesia mengakui ada dua jenis saham syariah yang sesuai dengan ketentuan yang ada, diantaranya:

- 1) Kriteria dan penerbitan daftar efek syariah sesuai peraturan dalam OJK No. 35/PJOK.04/2017.
- 2) Saham yang telah dicatat sebagai saham syariah oleh perusahaan syariah dalam OJK No. 17/PJOK.04/2015³⁷.

Adapun syarat saham agar dikatakan syariah dalam suatu perusahaan, adalah:

- 1) Segala jenis usaha baik produk barang dan jasa diserahkan dengan adanya akad pengelolaan perusahaan dalam mengeluarkan saham yang sesuai dengan prinsip syariah.
- 2) Penandatanganan sebagai salah satu syarat dalam menerbitkan saham syariah yang telah dikeluarkan.

³⁶ Sunariyah, *Pengantar ...*, h.38

³⁷ Bursa Efek Indonesia, "Produk Syariah", <https://www.idx.co.id/idx-syariah/produk-syariah/>, diakses pada tanggal 7 Maret 2020

- 3) Adanya penjaminan atas kewajiban dalam usahanya suatu perusahaan menerbitkan saham syariah³⁸.

DSN-MUI dalam aturannya BAPEPAM-LK No. II K.1 mengenai kriteria penerbitan daftar efek syariah, antara lain:

- 1) Sesuai dengan prinsip Islam
- 2) Melakukan perdagangan melalui penawaran barang dan jasa
- 3) Tidak memalsukan dagangan melalui penawaran dan permintaan
- 4) Rasio-rasio sesuai dengan ketentuan, yaitu:
 - Total hutang berbasis bunga dibanding total ekuitas 82%
 - 10% untuk total pendapatan bunga dan pendapatan non halal lainnya dibandingkan dengan total pendapatan.

Dari kriteria tersebut, perusahaan diwajibkan untuk memenuhinya ketika sahamnya telah tercantum pada DES yang diterbitkan BAPEPAM-LK³⁹.

2.1.6 Return Saham

Pada saat melakukan kegiatan investasi harapan dari investor atau penanam modal adalah memperoleh keuntungan dikemudian hari atau mendapat pengembalian hasil (*return*) yang meningkat. Perolehan tersebut dapat dilihat dari total laba atau rugi di perusahaan dengan perhitungan dari selisih pendapatan atas investasi periode tertentu dengan perolehan investasi pada saat awal⁴⁰. Dalam ruang lingkup *return* ada dua jenis, antara lain:

- 1) *Return* Realisasi atau perolehan investasi yang telah terjadi dengan cara perhitungan melalui historis. *Return* ini merupakan cara untuk mengukur dari baik buruknya dari kinerja perusahaan dan dapat digunakan sebagai penentu

³⁸ Abdul, *Manajemen ...*, h. 88

³⁹ Suhartono dan Fadlillah Qudsi, *Portofolio Investasi dan Bursa Efek: Pendekatan teori dan praktik*, YKPN: Yogyakarta, 2009, h. 209

⁴⁰ R. Sundjaja dan I. Barlian, *Manajemen Keuangan, Literata Lintas Media*, 2003

return ekspektasi atau perolehan yang akan terjadi di masamendatang.

- 2) *Return* Ekspektasi atau perolehan keuntungan yang diharapkan investor dikemudian hari atau sifatnya masih dalam perencanaan (belum terjadi)⁴¹.

Pemilihan *return* yang dapat digunakan dalam penelitian ini yaitu *return* realisasian dengan menggunakan *return* total yang diperoleh dari *capital gain (loss)* dan *yield*. Perolehan selisih dari harga investasi periode sekarang dengan periode tahun lalu maka akan terlihat keuntungan yang akan didapat ataukah malah kerugian yang akan didapatkan investor. Jika hasil investasi periode ini lebih banyak dari perolehan investasi periode lalu, maka bisa dikatakan adanya keuntungan modal yang didapat (*capital gain*), namun sebaliknya ketika perolehan investasi periode sekarang lebih sedikit dari periode lalu maka bisa dikatakan perolehan investasi pemodal mengalami kerugian (*capital loss*)⁴².

Adapun rumus dari *return* total yaitu tingkat keuntungan atau kerugian ditambah dengan *yield* (*Capital gain(loss) + Yield*)

Untuk mengetahui nilai *Capital gain (loss)*:

$$\text{Capital gain atau loss} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan:

P_t = Harga saham tahun sekarang

P_{t-1} = Harga saham tahun sebelumnya

Yield adalah presentase perolehan kas periode pada harga investasi tahun tertentu dari investasi dengan pembayaran saham

⁴¹ Jogiyanti, Teori..., h. 263

⁴² Jogiyanto Hartono, *Teori Portofolio dan Analisis sekuritas*, Yogyakarta : BPFE Yogyakarta, 2014, h. 263

biasa untuk periode sebesar D_t rupiah per lembar, oleh karena itu *yield* dapat dirumuskan:

$$Yield = \frac{D_t}{P_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan:

D_t = Dividen kas yang telah dibayar

P_{t-1} = Harga saham tahun sebelumnya

Dari hasil penjelasan diatas maka diperoleh rumus *return* total, yaitu:

$$Return\ Total = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} + \frac{D_t}{P_{t-1}} \times 100\%$$

$$Return\ Total = \frac{P_t - P_{t-1} - D_t}{P_{t-1}} \times 100\%$$

Akan tetapi rumus tersebut bisa di ganti dengan menghilangkan perolehan dividen, karena tidak semua perusahaan membagikan dividennya. Maka, rumus *return* saham adalah:

$$Return\ Saham = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} \times 100\%$$

Ket:

P_t = Harga saham tahun sekarang

P_{t-1} = Harga saham tahun sebelumnya⁴³

Ketika perusahaan memperoleh pendapatan, maka dana dari investor atau pemodal ikut memperoleh pendapatan, begitu sebaliknya jika perusahaan memperoleh pendapatan yang menurun

⁴³ *Ibid*, h. 263-265

maka perolehan keuntungan dari investor juga akan mengalami penurunan atau kerugian⁴⁴.

2.1.7 *Price Book Value*

Pengukuran kinerja perusahaan bisa dilihat dari harga saham di pasar terhadap nilai buku saham yang disebut rasio *Price Book Value*. Ketika nilai rasio ini memiliki nilai yang meningkat, menandakan bahwa harga pasar saham sedang mengalami peningkatan dengan itu akan memperoleh *return* semakin tinggi pula. Kriteria perusahaan baik ketika memperoleh rasio PBV diatas satu yang memiliki arti bahwa nilai pasar saham lebih banyak dari nilai bukunya⁴⁵.

Untuk mengetahui perolehan rasio PBV, maka dapat dilakukan dengan rumus:

$$PBV = \frac{\text{Market price per share}}{\text{Book value per share}}$$

Dengan diketahuinya nilai rasio PBV maka dapat diketahui kewajaran dari harga saham dalam perusahaan. Harga saham dikatakan murah ketika perolehan rasio ini rendah. Ketika harga saham dibawah nilai buku maka akan terlihat adanya kecenderungan harga saham tersebut seimbang dengan nilai buku.

⁴⁴ Pradhono dan Yulius Jogi Christiawan, “Pengaruh EVA, Residual income, Earnings dan arus Kas Operasi terhadap Return yang Diterima oleh Pemegang Saham” , Jurnal Akuntansi dan keuangan. Vol.6, 2004, h.140

⁴⁵ Neni Awika Andansari, et al, “Pengaruh Return On Equity (ROE), price earning ratio (PER), Total Asser Turn Over (TATO), dan Price to Book Value (PBV) terhadap Return Saham”, Journal of Accounting, Vol. 2, No. 2, 2016, h. 4

Dengan demikian, harga saham akan naik lebih meningkat diikuti dengan perolehan *return* juga akan ikut meningkat⁴⁶.

2.1.8 *Earning per share*

Earning Per Share adalah perolehan laba bersih perusahaan yang disisikan untuk dibagikan ke investor dengan memperoleh *return* dari setiap lembar sahamnya yang dapat dihitung melalui perbandingan laba bersih dengan jumlah saham yang beredar⁴⁷. Informasi yang ada di rasio ini dapat membantu investor dalam memprediksi *earning* dari suatu perusahaan yang akan datang. Jika perolehan rasio ini tinggi maka semakin banyak *earning* yang akan diperoleh investor dari hasil investasinya. Oleh karena itu, dengan adanya rasio ini yang semakin meningkat menyebabkan eksistensi perusahaan semakin ikut meningkat dilihat dari harga sahamnya yang ada di pasar bursa.

Rasio ini diambil dari sudut pandang pemilik yang dipusatkan dari laba per saham suatu perusahaan. Oleh karena itu, nilai EPS dapat dirumuskan⁴⁸:

$$EPS = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Jumlah saham beredar}} : 100\%$$

⁴⁶ I Made Januari Antara, “Pengaruh Dividen Payout Ratio, Price to Book Value Ratio, dan Price To Earnings Ratio pada Return Saham di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011”, Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, Bali.

⁴⁷ Aditya Pratamadan Dan Teguh Erawati, “Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Net Profitmargin dan earning Per Share terhadap Harga Saham (Study kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011)”, Jurnal Akuntansi. Vol.2 No.1, 2014, h. 2

⁴⁸ Rio Febrioni, “Pengaruh Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share, dan Current Ratio terhadap Return Saham (Pada Perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)”, e-Proceeding of Management, Vol. 3, 2016

2.1.9 *Current Ratio*

Nilai rasio keuangan sangat populer dalam dunia keuangan sehari-hari yang digunakan oleh investor dan kreditor dalam keputusan investasi atau penyaluran dana. Analisis rasio tidak bebas dari keterbatasan, pada dasarnya rasio keuangan adalah perbandingan antara pos satu dengan pos yang lain⁴⁹. Misalnya antara utang dan modal, antara kas dan total aset, dan sebagainya. Rasio keuangan hanya menyederhanakan hubungan antara pos tertentu dengan pos lainnya. Perbedaan jenis perusahaan dapat menimbulkan perbedaan rasio-rasio yang penting. Salah satu rasio yang digunakan yaitu rasio likuiditas.

Nilai likuiditas menjelaskan kemampuan entitas atau perusahaan dalam menyelesaikan tanggungjawabnya dalam periode jangka pendek. Salah satu bagian dari rasio likuiditas adalah *current ratio*. Rasio yang diperoleh dari pos-pos aktiva lancar dan hutang lancar, yang dapat dirumuskan melalui:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Rasio ini menjelaskan bagaimana aktiva lancar dalam menutupi kewajiban lancarnya. Ketika perolehan didapat meningkat antara perbandingan nilai tersebut maka kemampuan perusahaan cukup tinggi dalam menutupi hutangnya pada periode jangka pendek. *Current Ratio* 1:1 atau 100% maka dapat diketahui bahwa nilai dari aktiva lancar bisa menutupi dari utang lancar perusahaan. Ketika rasio diatas satu maka bisa dikatakan aman dan aktiva lancar harus diatas jumlah utang lancarnya⁵⁰.

⁴⁹ Toto Pihadi, *Memahami laporan keuangan sesuai IFRS dan PSAK*, Jakarta pusat: PPM, 2012

⁵⁰ Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis atas laporan keuangan*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2007

2.2 Penelitian Terdahulu

Sebelum penulis membahas lebih lanjut mengenai Pengaruh *Price Book Value, Earning Per Share* dan *Current Ratio* Terhadap *Return Saham Syariah* (Studi Kasus Perusahaan Property dan Real Estate Yang masuk perhitungan indeks saham syariah indonesia di BEI Tahun 2016-2018), penulis mencoba menelusuri penelitian-penelitian terdahulu yang berhubungan dengan variabel-variabel tersebut agar dapat digunakan sebagai referensi, sumber acuan dan perbandingan dalam penelitian ini pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Peneliti, Tahun	Judul	Variabel Dependent (Y)	Variabel Independent (X)	Hasil Penelitian
1	Reny Wardining sih, 2019	Pengaruh Earning Per Share, Price To Book Value dan Economic Value Added Terhadap Return Saham	Return Saham	Earning Per Share, Price to Book Value dan Economic Value Added	Hasil Penelitian ini menunjukkan nilai Earning Per Sahre (EPS), Price To Book Value (PBV), dan Economic Value Added (EVA), hanya Earning Per Shar (EPS) yang berpengaruh terhadap returs saham dengan arah positif
2	Zaenal Muttakin	Analisis Pengaruh	Return Saham	Current Ratio(Cr),	Hasil penelitian ini menunjukkan

	dan Prihatinin gsih, 2018	Current Ratio (Cr), Debt Equity Ratio (Der), Return On Equity (Roe), dan Price Book Value (Pbv) terhadap Return Saham Perusahaan Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi) Periode 2013-2017		Debt Equity Ratio (DER), Return On Equity (Roe), dan Price Book Value (Pbv)	Hasil penelitian inii menunjukkan bahwa nilai CR dan PBV secara parsial berpengaruh positif signifikan, sedangkan DER secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan dan ROE secara pasrsial berpengaruh negatif signifikan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2013-2017
3	Dita Purnamani ngsih dan Ni Gusti Putu	Pengaruh Return On Asset, Struktur Modal, Price To Book Value	Return Saham	Return On Asset, Struktur Modal, Price To	Hasil penelitian menunjukkan bahwa nila ROA tidak dapat mempengaruhi

	Wirawati, 2014	dan Good Corporate Governance pada Return Saham		Book Value dan Good Corporate Governance	secara signifikan pada return saham, sedangkan Struktur modal, PBV dapat mempengaruhi secara positif dan signifikan pada return saham. Lalu, GCG menunjukkan bahwa tidak mampu dalam memoderasi nilai ROA, struktur modal, dan PBV pada return saham.
4	Aldi Kurniawan dan Irdha Yusra, 2019	Apakah Profitabilitas dan Nilai Buku Berdampak Terhadap Return Saham?: Studi Empiris pada Perusahaan Lq45	Return Saham	Profitability , Book Value	Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham, sedangkan Nilai Buku (NB) berpengaruh negative dan signifikan terhadap return

					saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Artinya, Perusahaan yang memiliki tingkat nilai buku yang tinggi maka return saham akan semakin tinggi
5	Wenti Hartanti, Sri Hermuningsih, dan Diah Lestari Mumpuni, 2019	Pengaruh Earning Per Share Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Intervening Pada Perusahaan Property & Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Periode	Return Saham	Earning Per Share dan Debt To Equity Ratio	Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Kebijakan Dividen, Earning Per Share, berpengaruh signifikan terhadap return saham. Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Dividen

		2013-2017			Payout ratio menjadi variabel intervening dari variabel EPS terhadap return saham, sedangkan Dividen Payout Ratio tidak menjadi variabel intervening dari variabel DER terhadap return saham.
6	Sri Ayem dan Bernadeta Astuti, 2019	Pengaruh Earning Per Shares (Eps), Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Tax Planning terhadap Return Saham Perusahaan	Return Saham	Earning Per Share (Eps). Leverage, Ukuran Perusahaan, dan tax Palnning	Earning Per Shares (EPS), Ukuran Perusahaan, berpengaruh positif terhadap Return saham. sedangkan Debt To Equity Ratio (DER), Tax Planning berpengaruh negatif terhadap Return Saham.
7	Sri Rahayu, Junaidi dan Hariri,	Pengaruh Kinerja Keuangan (EPS, ROE	Return Saham	EPS, ROE, dan DER	Hasil pengujian secara parsial dalam peelitian tersebut

	2020	Dan DER) terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2018)			menyimpulkan bahwa variabel ROE berpengaruh terhadap return saham, sedangkan untuk variabel DER serta EPS tidak berpengaruh terhadap return saham
8	Erlina Nurmalia, 2020	Pengaruh EVA, Operating Cash Flow, EPS, Residual Income & Operating Leverage terhadap Return Saham di Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI 2012-2016	Return Saham	Eva, Operating Cash Flow, Eps, Residual Income, dan Operating Leverage	Hasil penelitian mmenjelaskan bahwa EVA tidak mampu terjadi pada salah satu perusahaan yang bergerak dibidang farmasi. Sedangkan arus kas dan Residual Income menunjukkan ada pengaruh terhadap return saham perusahaan farmasi, akan tetapi Earning

					Per Share dan Operating Leverage tidak mempunyai pengaruh terhadap return saham pada perusahaan farmasi yang ada di BEI tahun 2012-2016
9	Dede Hendra, 2019	Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der), Current Ratio (Cr), Return On Aset (ROA) Dan Return On Equity (Roe) Terhadap Harga Saham Dan Implikasinya Terhadap Return Saham Pada Industri Penerbangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Maskapai Asia	Return Saham	Debt To Equity Ratio (Der), Current ratio (Cr), Return On Asset (Roa), dan Return On Equity	Debt To Equity Ratio, CR, ROA, ROE secara keseluruhan berpengaruh terhadap Harga Saham. DER, CR, ROA dan ROE mempengaruhi 96,17% harga saham, sementara 3,83% dipengaruhi oleh jenis variabel yang tidak diteliti, sehingga harga saham tidak

					berpengaruh terhadap Return Saham.
10	Diky Wahyu Saputra, Moh. Amin dan Junaidi, 2019	Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur yang Go-Public di BEI Periode 2015-2018	Return Saham	Current Ratio,Debt Equity Ratio,Total Asset Turnover, Return On Equity and Earning Per Share, Stock Price	Hasil pennisian ini menunjukkan bahwa CR, ROA, EPS tidak berpengaruh signifikan dalam return saham, sedangkan DER, ROE menunjukkan berpengaruh signifikan terhadap return saham perusahaan manufaktur yang go-public di BEI 2015-2018
11	Dede Hertina, 2019	Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Nilai Pasar terhadap Return Saham	Return Saham	Likuiditas (CR), Solvabilitas (Debt To Equity) dan Nilai Pasar (Price To Book Value)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas, solvabilitas, dan nilai pasar mempunyai hubungan yang rendah sehingga

					tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap return saham pada sektor pertanian yang ada di BEI periode 2012-2016 baik secara bersama-sama maupun prsial
12	Aulia Nisa dan Khairunni sa, 2019	Analisis Pengaruh Price to Book Value, Current Ratio, Tingkat Suku Bunga dan Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham pada Perusahaan yang terdaftar di Indeks Kompos 100 Periode 2012-2016	Return Saham	Price To Book Value, Current Ratio, Tingkat Suku Bunga dan Ukuran Perusahaan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai PBV, CR dan Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada return saham, sedangkan tingkat suku bunga berpengaruh secara signifikan pada return saham perusahaan
13	Rozza Vondan Aprilia	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas,	Return Saham	Profitabilitas, Likuiditas,	Profitabilitas, likuiditas (Curent Ratio),

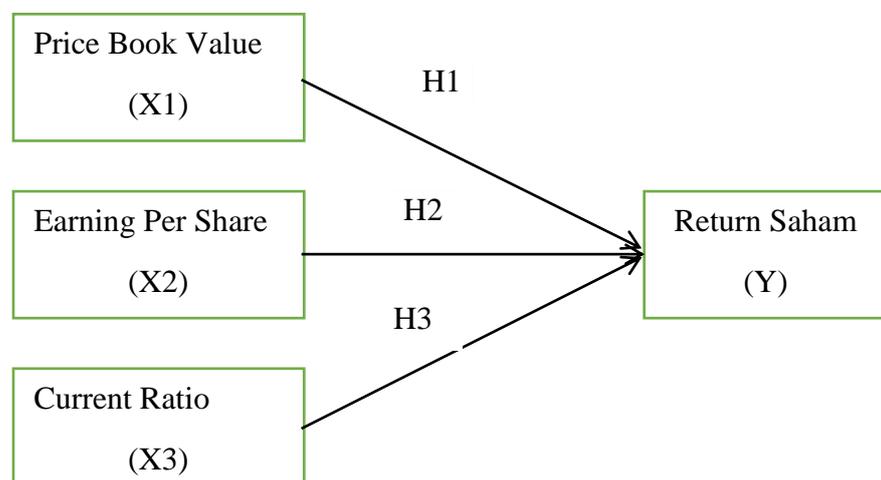
	dan Aminatuzzuhro, 2019	Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Return Saham Perusahaan Perbankan di BEI		Leverage, dan Pertumbuhan Penjualan	pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap return saham dengan arah koefisien positif, sedangkan leverage berpengaruh terhadap return saham dengan arah koefisien negatif.
--	-------------------------	--	--	-------------------------------------	---

2.3 Kerangka Pemikiran Teoritik

Kerangka pemikiran teori adalah gambaran yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan yang menjelaskan secara teoritis antara variabel yang akan diteliti. Hal ini dapat digambarkan pada gambar 2.1 sebagai berikut:

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran Teoritik



2.4 Hipotesis Penelitian

2.4.1 Pengaruh *Price Book Value* terhadap *Return Saham Syariah*

Price Book Value dalam penelitian ini sebagai variabel X1. Menurut Ang dalam penelitian Arista, nilai buku bisa diketahui melalui kinerja harrga pasar, oleh kaena itu digunakanlah *Price Book Value* (PBV) yang merupakan bagian dari rasio pasar.

Nilai *Price Book Value* (PBV) dapat didapatkan melalui perbandingan antara harga pasar saham dengan nilai buku. Rasio ini menyatakan sejauh mana perusahaan bisa mendapatkan nilai perusahaan yang sesuai dengan jumlah modal yang ditanamnya⁵¹. Menurut Reny Wardiningsih (2019), Zaenal Muttakin dan Prihatiningsih (2019) bahwa variabel independen *Price Book Value* mempengaruhi secara signifikan dan simultan pada *return* saham. Sedangkan hasil penelitian dari Agrawal, ketika nilai pasar dan nilai buku adalah identik maka bisa dikatakan nilai *Price Book Value* (PBV). Perusahaan bisa dikatakan memiliki nilai tambah ketika nilai PBV lebih besar dari satu. Dengan adanya nilai PBV yang tinggi pada perusahaan, maka akan diketahui perolehan return dimasa mendatang mengalami kenaikan⁵².

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti memiliki hipotesis sebagai berikut:

H1: *Price Book Value* berpengaruh secara signifikan terhadap *Return Saham Syariah* Studi Kasus Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang masuk Perhitungan Indeks Saham Syariah Indonesia di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018

⁵¹ Aldi Kurniawa dan Irdha Yusra, “Apakah Profitabilitas dan Nilai Buku Berdampak Terhadap Return Saham?, Studi Empiris pada Perusahaan LQ45”, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP, 2019, h. 3

⁵² Dita Purnamaningsih dan Ni Gusti Putu Wirawati, “Pengaruh return on asset, struktur modal, price to book value dan good corporate governance pada return saham”, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 2014, h. 3

2.4.2 Pengaruh *Earning Per Share* terhadap *Return Saham Syariah*

Penelitian ini menggunakan variabel *Earning Per Share* sebagai X2. *Earning Per Shares* (EPS) merupakan perbandingan antara pendapatan yang dihasilkan (laba bersih) terhadap harga saham setiap lembarnya dalam perusahaan, dan rasio pasar yang mengukur kemampuan manajemen dalam menghasilkan nilai pasar yang melampaui pengeluaran dari modal investasinya⁵³.

Berdasarkan besarnya *Earning Per Share* (EPS) ini tentu saja sangat tergantung dengan besar kecilnya laba atau keuntungan yang berhasil diperoleh perusahaan dari kegiatan operasinya. Nilai *Earning Per Share* yang tinggi merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan yang menyebabkan nilai perusahaan meningkat yang berarti harga saham perusahaan menjadi tinggi. Dengan adanya peningkatan harga saham maka *return* saham juga akan meningkat, apabila tidak adanya perubahan jumlah lembar saham yang beredar⁵⁴.

Rasio ini menunjukkan keterkaitan bagi pemegang saham biasa. Rasio ini menunjukkan keterkaitan antara jumlah laba bersih dengan bagian kepemilikan pemegang saham dalam perusahaan investasi. Calon investor potensial akan menggunakan figur laba per lembar saham biasa ini untuk menetapkan keputusan investasi di antara berbagai alternatif yang ada. *Earning Per Share* yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, sebaliknya jika semakin tinggi *Earning Per Share* suatu perusahaan berarti semakin besar

⁵³ Sri Ayem dan Bernadeta Astuti, "Pengaruh Earning Per Shares (Eps), Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Tax Planning Terhadap Return Saham Perusahaan", Jurnal USTJogja Akuntansi Dewantara, Vol. 3, No. 2, 2019, h. 39

⁵⁴ Wenti Hartanti, et al, "Pengaruh Earning Per Share Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Intervening Pada Perusahaan Property & Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2017", Jurnal Sains Manajemen Dan Bisnis Indonesia, Vol. 9 No. 1, 2019, h.37

keuntungan yang akan diterima investor dari investasinya tersebut⁵⁵. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Wenti Hartanti, Dkk (2019), Sri Ayem dan Bernadeta Astuti (2019), Sri Rahayu, Junaidi dan Hariri (2020) menunjukkan bahwa variabel EPS berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

Berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H2: *Earning Per Share* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return Saham Syariah* Studi Kasus Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang masuk Perhitungan Indeks Saham Syariah Indonesia di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018

2.4.3 Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return Saham Syariah*

Penelitian menggunakan variabel *Current ratio* sebagai X3. *Current Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana aset lancar menutupi kewajiban lancar atau menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (utang lancar). Nilai *Crurent Ratio* hubungannya dengan *return* yaitu ketika aset lancar melebihi kewajiban lancarnya maka tingkat pengembalian keuntungan atau *return* akan rendah, hal ini dikarenakan aset yang berlebih menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu menggunakan aset untuk kegiatan pengeluaran perusahaan. Sebaliknya, ketika kewajiban lancar melebihi aset lancar maka tingkat pengembalian keuntungan atau *return* akan tinggi karena perusahaan mampu dalam mengelola keuangannya⁵⁶.

Semakin tinggi nilai *current ratio* berarti semakin baik kemampuan perusahaan melunasi kewajiban jangka pendeknya. Semakin baik

⁵⁵ Hikmah Nurrahman, et al, "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, Dan Return On Asset Terhadap Return Saham", e-Proceeding of Management, Vol.6, No.2, 2019, h.3

⁵⁶ Tri Laksita Asmi, "Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, Return On Asset, Price To Book Value Sebagai Faktor Penentu Return Saham", Management Analysis Journal, Vol. 3, No. 2, 2014, h. 3

kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajibannya berarti semakin kecil resiko yang harus ditanggung oleh pemegang saham perusahaan. Investor akan tahu bahwa perusahaan beroperasi dan menutupi kewajiban jangka pendeknya dengan baik atau tidak. Para investor akan memilih untuk berinvestasi pada perusahaan dengan tingkat likuiditas yang baik, saham perusahaan dengan tingkat likuiditas yang baik akan banyak diminati oleh investor sehingga permintaan terhadap saham perusahaan tersebut akan semakin tinggi dan akan berdampak terhadap naiknya harga saham yang akan berdampak pula pada semakin besarnya *return* saham yang akan diperoleh investor⁵⁷. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Dede Hendra (2019), Diky Wahyu Saputra dan Moh. Amin Dkk (2019), Dede Hertina (2019) bahwa variabel *current ratio* menunjukkan tidak adanya pengaruh secara signifikan antara *Current Ratio* terhadap *return* saham.

Berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H3: *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham Syariah* Studi Kasus Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang masuk Perhitungan Indeks Saham Syariah Indonesia di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018.

⁵⁷Hikmah, *Pengaruh...*, h.3

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber data

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif dalam konsentrasi di pengujian teori-teori melalui variabel penelitian dalam bentuk angka atau numerik, dan kemudian melakukan analisis data dengan proses statistik baik manual maupun dengan perangkat lunak komputer⁵⁸.

Sumber data yang dipakai untuk penelitian ini yaitu data sekunder yang merupakan data yang didapatkan tidak langsung dari subjek penelitian. Data tersebut sudah dikumpulkan dan disajikan oleh pihak lain, baik dengan tujuan komersial maupun non-komersial. Data sekunder biasanya berupa data statistik dari hasil penelitian dari buku, laporan-laporan, jurnal penelitian, artikel dan majalah, dokumentasi maupun arsip-arsip resmi⁵⁹. Dalam penelitian ini sumber data berasal dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, dan situs web masing-masing emiten yang akan menjadi sampel penelitian.

Data sekunder dalam penyajian dipenelitian ini adalah:

1. *Price Book Value* dari tahun 2016-2018
2. *Earning Per Share* dari tahun 2016-2018
3. *Current Ratio* dari tahun 2016-2018
4. *Return Saham Syariah* dari tahun 2016-2018

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan elemen yang hendak diduga karakteristiknya. Untuk populasi dalam penelitian ini berasal dari

⁵⁸ Burhan bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial lainnya*, Jakarta: Prenada Media Group, 2008, h. 25

⁵⁹ Suliyanto, *Metode Penelitian Bisnis Untuk skripsi, Tesis dan Disetasi*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2018, h. 156

emiten atau perusahaan-perusahaan syariah di sub-sektor *Property* dan *Real Estate* yang masuk perhitungan Indeks Saham Syariah Indonesia di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 berjumlah 53 perusahaan.

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang hendak diuji karakteristiknya⁶⁰. Dalam Penelitian ini sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yang merupakan penentuan sebuah pengambilan sampel menggunakan kriteria tertentu sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian. Penentuan kriteria dimaksudkan supaya memberikan informasi secara maksimal⁶¹. Kriteria tersebut antara lain:

1. Perusahaan tersebut adalah perusahaan sub-sektor *Property* dan *Real Estate* yang masuk perhitungan Indeks Saham Syariah Indonesia dan sudah listing di Bursa Efek Indonesia
2. Perusahaan dalam penelitian ini sahamnya aktif diperdagangkan dan tidak keluar (*delisting*) dari BEI selama tahun 2016 sampai 2018.
3. Perusahaan mempublikasikan laporan tahunan per 31 Desember 2016-2018 dengan isi laporan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan peneliti ketika melakukan penelitiannya
4. Tidak mengandung data yang ekstrim yaitu perusahaan yang mengalami kerugian atau untung yang terlalu tinggi

⁶⁰ *Ibid*, h.177

⁶¹ *Ibid*, h. 226

Tabel 3.1
Kriteria Sampel Perusahaan

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan tersebut adalah perusahaan sub-sektor <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> yang masuk perhitungan indeks saham syariah Indonesia dan sudah listing di Bursa Efek Indonesia	53
2	Perusahaan dalam penelitian ini sahamnya aktif diperdagangkan dan tidak keluar (<i>delisting</i>) dari BEI selama tahun 2016 sampai 2018	(16)
3	Perusahaan mempublikasikan laporan tahunan per 31 Desember 2016-2018 dengan isi laporan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan peneliti ketika melakukan penelitiannya	(10)
4	Tidak mengandung data yang ekstrim yaitu perusahaan yang mengalami kerugian atau untung yang terlalu tinggi	(12)
	Sampel Akhir	15

Dari hasil kriteria diatas, maka sampel akhir yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 15 perusahaan, adapun nama-nama perusahaan tersebut terlampir pada tabel 3.2 di bawah ini:

Tabel 3.2

Daftar Nama Perusahaan Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADHI	Adhi Karya Tbk.
2	APLN	Agung Podomoro Land Tbk.
3	ASRI	Alam Sutera Reality Tbk.
4	BIPP	Bhuwantala Indah Permai Tbk.
5	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk.
6	CTRA	Ciputra Development Tbk.
7	DART	Duta Anggada Reality Tbk.
8	DGIK	Nusa Kontruksi Enjiniring Tbk.
9	EMDE	Megapolitan Tbk.
10	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk.
11	JRPT	Jaya Real Property Tbk.
12	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
13	SMDM	Suryamas Duta Makmur Tbk.
14	SMRA	Sumarecon Agung Tbk.
15	TOTL	Total Bangun Persada Tbk.

Sumber: Data dari www.idx.co.id diolah, 2020

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara studi dokumentasi dan studi kepustakaan dari berbagai macam sumber.

1. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan metode dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan sumber-sumber data (histori perusahaan, profil dari perusahaan, laporan tahunan perusahaan) yang menjadi sampel penelitian ini. Dokumentasi diperoleh dari internet dengan cara mengunduh melalui situs www.idx.co.id ,

IDN Financial, Lembar Saham, dan laporan di masing-masing web perusahaan agar memperoleh informasi yang akurat untuk penelitian ini.

2. Kepustakaan

Metode ini dapat diperoleh dari mengumpulkan data yang bersifat teoritis dari permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini. Kepustakaan dilakukan untuk menunjang kelengkapan data dengan menggunakan literatur pustaka seperti buku, jurnal dan sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian⁶².

3.4 Variabel Penelitian dan Pengukuran

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu jenis nilai dari orang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, teliti dan di tarik kesimpulannya. Salah satu komponen penelitian yang mempunyai arti penting dalam kaitannya dengan proses studi atau penelitian secara komprehensif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1) Variabel Independent

Variabel independent adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab besar kecilnya nilai variabel dependent (terikat) dan variabel lain. Variabel independent dalam penelitian ini adalah *return* saham syariah

2) Variabel Dependent

Variabel dependent merupakan suatu nilai yang dipengaruhi oleh variabel independent⁶³. Variabel dependent dalam penelitian ini yaitu *Price Book Value* (X1), *Earning Per Share* (X2), dan *Current Ratio* (X3). Peneliti nantinya

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan – Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013, h. 61

⁶³ Suliyanto, *Metode ...*, h. 127

akan mencari tahu secara pasti, apakah ada faktor yang muncul atautkah tidak muncul, atau berubah seperti yang diperkirakan oleh peneliti.

Tabel 3.3

Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel Independen	Pengertian	Rumus	Skala Pengukuran
<i>Return Saham Syariah</i>	Total laba atau rugi yang akan didapatkan oleh investor dalam kurun waktu tertentu dihitung tahun investasi awal dengan cara harga saham tahun sekarang dibagi dengan harga saham tahun sebelumnya.	$Return\ Saham = \frac{Pt - Pt-1}{Pt-1} \times 100\%$	Rasio
Variabel Dependen	Pengertian	Rumus	Skala Pengukuran
<i>Price Book Value</i>	Rasio untuk mengukur perbandingan dari harga pasar saham dengan nilai buku. Jika harga pasar saham > nilai buku = <i>return</i> naik, harga pasar saham < nilai buku = <i>return</i> turun. Jika harga pasar saham lebih besar dari nilai bukunya, maka	$PBV = \frac{\text{Market price per share}}{\text{Book value per share}}$	Rasio

	perusahaan bisa menjual sahamnya lebih tinggi dari harga nilai buku.		
<i>Earning Per Share</i>	Rasio untuk melihat keuntungan yang didapat dalam satu periode untuk setiap lembar saham biasa yang beredar.	$EPS = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Jumlah saham beredar}}$	Rasio
<i>Current Ratio.</i>	rasio untuk mengukur tingkat keamanan dari perusahaan yang dapat dilihat banyaknya aktiva lancar dalam menutupi utang yang akan jatuh tempo dalam waktu dekat (jangka pendek)	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$	Rasio

3.4.2 Pengukuran Penelitian

Model pengukuran yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan empat instrumen yang ada dalam model kerangka pikir.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif melalui penerapan SPSS23 (*Statistical Product and Services Solutions*). Setelah melakukan pengumpulan data yang diperlukan, maka langkah berikutnya adalah pengolahan data untuk menjawab rumusan masalah melalui analisis data yaitu analisis deskriptif, uji asumsi klasik,

analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis. Berikut ini penjelasan mengenai metode analisis data tersebut:

3.5.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk menganalisis lebih dari satu variabel tanpa melakukan perbandingan. Alat analisis yang digunakan didalamnya menggunakan analisis statistik deskriptif yaitu means, standart deviasi, variance, minimum, maximum, sum, range, S.E mean, kurtosis, skewness⁶⁴. Uji statistik dalam analisis deskriptif adalah bertujuan untuk menguji hipotesis atau pernyataan sementara.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal⁶⁵. Uji ini juga dimaksudkan untuk mengetahui populasi yang berdistribusi normal. Ada beberapa teknik yang digunakan dalam uji normalitas yaitu dengan analisis histogram, normal *probability plot* dan Kolmogorov-Smirnov (K-S) program SPSS⁶⁶.

3.5.2.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)⁶⁷. Pengelolaan data dalam peneleitian ini dengan uji multikolonieritas yaitu dengan

⁶⁴ *Ibid.* h. 14

⁶⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program SPSS IBM SPSS 23*, Semarang: Undip, 2018, h. 154

⁶⁶ M. Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Ekonomi, Manajemen, Komunikasi dan Ilmu Sosial lainnya*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, h. 322

⁶⁷ Imam, *Aplikasi ...*, h. 155

melihat nilai *Tolerance* dan nilai *VIF* yang telah diolah dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Nilai *Tolerance* $> 0,10$
- b) Nilai *VIF* < 10

Jika hasil olah data menunjukkan nilai *Tolerance* dan nilai *VIF* sesuai ketentuan diatas, maka dianggap data yang diolah tidak adanya gejala multikolonieritas.

3.5.2.3 Uji heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual data satu pengamatan ke pengamatan lainnya⁶⁸. Dalam penelitian ini untuk menguji data dalam uji heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik *scatterplot*, dengan ketentuan titik-titik menyebar secara acak serta tidak berkumpul membentuk pola sehingga data yang diolah terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t sebelumnya⁶⁹. Dalam penelitian ini yang digunakan di uji autokorelasi yaitu dengan melakukan uji statistik Durbin-Watson. Jika $du < D-W < 4-du$, maka data dalam penelitian ini tidak terdapat gejala autokorelasi. Nilai du dapat diperoleh dan diketahui melalui tabel Durbin-Watson, yang diketahui dengan melihat jumlah sampel dan variabel dalam penelitian.

⁶⁸ *Ibid.* h. 134

⁶⁹ *Ibid.* h. 107

3.5.3 Uji Analisis Regresi Berganda

Regresi Linear Berganda merupakan jenis penelitian yang lebih dari satu variabel mempengaruhi satu variabel dependent yang bertujuan untuk memprediksi permintaan dimasa akan datang berdasarkan data masa lalu atau untuk mengukur pengaruh dari satu atau lebih variabel independent terhadap variabel dependent.

Rumus Regesi Linear Berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y = *Return Saham Syariah*

X_1 = *Price Book Value*

X_2 = *Earning Per Share*

X_3 = *Current Ratio*

X_n = *Variabel bebas ke ... n*

A dan b_1 dan b_2 dan b_3 = konstanta⁷⁰

3.5.4 Uji Hipotesis

3.5.4.1 Uji F atau Uji Simultan

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen atukah tidak⁷¹. Jika nilai Sig. uji F < 0.05, maka semua variabel independent secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent. Kemudian jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka semua variabel independent secara simultan berpengaruh signifikan terhadap varibel dependen, sedangkan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$,

⁷⁰ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, Jakarta: Prenada Media Group, 2013, h. 301

⁷¹ Sri Ayem dan Bernadeta, "Peengaruh earning Per Share (EPS), Leverage, Ukuran Perusahaan dan Tax Planning terhadap Return Saham Perusahaan", *Jurnal UST Jogja, Akuntansi Dewantara*, Vol. 3, No. 2, 2019, h. 9

maka semua variabel independent secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.

3.5.4.2 Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independent secara individual terhadap variabel dependent⁷². Dapat dihitung dengan melihat nilai Sig. uji $t < 0.05$, maka secara parsial variabel independent individual berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent. Kemudian ketika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka secara parsial variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent, tapi ketika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hasil uji t tidak ada pengaruh

3.5.4.3 Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar kemampuan model menerangkan variasi variabel dependent⁷³. Uji statistik ini dapat menghasilkan informasi seberapa mempengaruhinya variabel-variabel independent terhadap variabel dependent, sehingga menjadi tolak ukur seberapa kuatnya hubungan antar variabel tersebut.

⁷² *Ibid*

⁷³ *Ibid*

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Objek untuk penelitian ini yaitu perusahaan yang masuk dalam kategori sub sektor property dan real estate terdaftar di ISSI serta mempublikasikan laporan keuangan dalam tahunan pada periode 2016-2018. Oleh karena itu, dari hasil pemilihan sampel terdapat 15 perusahaan atau emiten yang masuk dalam kriteria penelitian ini, diantaranya:

1. PT Adhi Karya Tbk

PT Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI) didirikan tanggal 29 Maret 1961 dengan akta pendirian perusahaan 1 Juni 1974. Bergerak pada bidang jasa konstruksi, property, real estate dan infrastruktur. Adhi menerapkan prinsip landasan kerja guna mendukung kemajuan di masa yang akan datang serta senantiasa dilandasi dengan prinsip bekerja adalah ibadah. Landasan tersebut antara lain: bekerja cerdas, jujur bertanggung jawab, dan bersahaja.

Pada 2004, ADHI menjadi perusahaan konstruksi pertama yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 18 Maret 2004 dengan komposisi kepemilikan pemerintah 51%, Employee Management Buy Out (EMBO) sebesar 24,5% dan publik sebesar 24,5%. Sebagai perseroan terbuka, ADHI terdorong untuk senantiasa memaksimalkan kinerjanya untuk kepentingan setiap pemangku kepentingan, termasuk bagi kemajuan industri konstruksi Indonesia yang semakin ketatnya persaingan industri konstruksi dan ingin menetapkan diri bersaing dengan pemain global.

Adapun visi dan misi PT Adhi Karya (Persero) Tbk sebagai berikut:

Visi:

- Menjadi Perusahaan Konstruksi terkemuka di Asia Tenggara

Misi:

- Bekerja berdasarkan atas peningkatan *Corporate Value* secara *incorporated*

- Menerapkan Corporate Culture yang simple tapi membumi/dilaksanakan
- Proaktif melaksanakan lima lini bisnis secara profesional dan menerapkan *Good Governance* untuk mendukung pertumbuhan perusahaan.
- Partisipasi aktif dalam program kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) seiring pertumbuhan perusahaan⁷⁴.

2. PT Agung Podomoro Land Tbk.

Pada tahun 2010, PT Tiara Metropolitan Jaya berubah nama menjadi PT Agung Podomoro Land Tbk, sebagaimana dinyatakan dalam akta No. 1 tanggal 2 Agustus 2010 yang dibuat dihadapan Yulia S.H. Notaris di Jakarta Selatan. Perusahaan ini bergerak dibidang pembangunan seperti apartemen, perkantoran, pertokoan, pusat perbelanjaan, perumahan, dan pusat rekreasi beserta fasilitasnya.

Pada bulan November 2010, perseroan melakukan penwaran umum perdana saham, dengan mengeluarkan saham baru dari portapel perseroan sebanyak 6.150.000.000 saham dan dengan 143.350.000.000 saham milik pendiri, menjadikan total saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada saat itu berjumlah 20.500.000.000 yang dicatatkan di BEI.

Anggaran dasar perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir adalah sebagaimana termaktib dalam akta pernyataan keputusan rapat perseroan No. 11 tanggal 13 Juni 2015 dibuat dihadapan Ardi Kristiar S.H., MBA, pengganti Yulia S.H, Notaris di kota Jakarta Selatan. Perubahan anggaran dasar ini telah diterima dan dicatat dalam sistem administrasi babadan hukum kementerian hukum dan hak asasi manusia Republik Indonesia berdasarkan surat penerimaan No. AHU-AH.01.03.0937300 tanggal 5 Juni 2015.

⁷⁴ PT Adhi Karya Tbk., *Laporan Tahunan 2017*, Bursa Efek Indonesia

Adapun visi dan misi dari PT Agung Podomoro Land Tbk. Sebagai berikut:

Visi:

- Terus bertumbuh menjadi pengembang terpadu dalam bisnis properti dan berkomitmen penuh untuk memberikan nilai yang optimal bagi pelanggan, rekan usaha, pemegang saham, dan masyarakat.

Misi:

- Memenuhi kebutuhan masyarakat akan perumahan dan area komersial, yang berkualitas.
- Mengoptimalkan pengembalian investasi dari rekan usaha dan pemegang saham
- Menjadi perusahaan pengembang yang mampu memberikan nilai lebih bagi para karyawan
- Berperan aktif untuk mendukung program pemerintah dalam rangka mendorong pembangunan perkotaan dan dalam meningkatkan indeks pengembangan manusia⁷⁵.

3. PT Alam Sutera Realty Tbk

Perusahaan didirikan pada 3 November 1993 oleh Harjanto Tirtohadiguno beserta keluarga, dengan nama PT Adhiutama Manunggal, kemudian berubah menjadi PT Alam Sutera Realty (ASRI) pada 19 September 2007. ASRI merupakan perusahaan pengembangan properti terintegrasi yang mengutamakan inovasi untuk mewujudkan kehidupan yang berkualitas yang kegiatan usahanya berfokus pada pembangunan serta pengelolaan perumahan. Pada 18 Desember perusahaan menjadi emiten melalui pencatatan saham perdana di Bursa Efek Indonesia dengan kode ASRI.

Saham perusahaan dicatatkan di Bursa efek Indonesia dengan jumlah saham perdana yang ditawarkan sebanyak 3.142.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp. 100 per saham dan harga

⁷⁵ PT Agung Podomoro Land Tbk., *Laporan Tahun 2018*, Bursa Efek Indonesia

penawaran Rp. 105 per saham. Seluruh dana hasil penawaran umum perdana digunakan untuk pembangunan mal yang terletak di kawasan Alam Sutera Serpong. Setiap 1 saham baru diberikan secara Cuma-Cuma 1 waran seri I dengan nilai nominal Rp. 100 per saham dan harga pelaksanaan Rp 100 per saham. Total waran yang dikonversi menjadi saham sebanyak 734.291.888 lembar, dengan total nilai Rp 80.772.107.690. sebanyak 20% dari dana hasil konversi waran digunakan untuk modal kerja dan sisanya untuk pengembangan usaha. Penerbitan saham tanpa memesan terlebih dahulu sebanyak 1.789.310.000 lembar dengan nilai nominal Rp. 100 dan harga pelaksanaan sebesar Rp. 440. Dana hasil ini digunakan untuk pengembangan proyek, pembanguana infrastruktur, pembelian tanah di lokasi stratetgis dan cadangan dana operasional perusahaan⁷⁶.

4. PT Bhuwantala Indah Permai Tbk

PT Bhuwantala Indah Permai Tbk didirikan dalam rangka undang-undang penanaman modal dalam negeri no. 6 tahun 1968 jo. Undang-undang no. 12 tahun 1970 brdasarkan akta, pendirian perusahaan telah mendapat pengesahan dari menteri kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan tanggal 29 juni 1983 serta diumumkan dalam lembaran berita negara Republik Indonesia no. 12 tanggal 10 Februari.

Sesuai dengan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan meliputi pembangunan dan pengelolaan properti seperti apartemen, perkantoran, pertokoan dan perumahan, perdagangan dan pelayanan jasa.

Adapun visi dan misi dari PT Bhuwantala Indah Permai Tbk sebagai berikut:

Visi:

- Membantu pemerintah dalam pengembangan sektor properti dan pariwisata Indonesia

Misi:

⁷⁶ PT Alam Suter Reality, *Laporan Tahunan 2018*, Bursa Efek Indonesia

- Mengembangkan sektor perekonomian dengan menyediakan kebutuhan properti komersial dan pariwisata bagi masyarakat
- Menjadikan perusahaan properti yang kompetitif ditengah persaingan usaha yang ketat dalam era globalisasi
- Menjadi perusahaan publik yang senantiasa menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik⁷⁷.

5. PT Bukit Darma Property Tbk

PT Andhibaladika didirikan pada tanggal 12 Juli 1989. Anggaran dasar perseroan diubah dalam rangka penwaran umum kepada masyarakat termasuk perubahan nama menjadi PT Bukit Darma Properti Tbk.

Berdasarkan kegiatan usaha oleh perseroan ini bergerak di bidang pembangunan dan pengembangan perumahan, pengembangan, perdagangan dan investasi. Kegiatan tersebut antara lain: menoperasikan segala kegiatan dan usaha yang telah ada untuk mencapai tujuan perseroan sesuai dengan peraturan UU NKRI yang berlaku.

Adapun visi dan misi dari T Bukit Darma Properti Tbk, sebagai berikut:

Visi:

- Kami memiliki visi untuk menjadi pengembang yang terkemuka ditingkat nasional maupun internasional yang mengutamakan kepuasan dan kualitas hidup.

Misi:

- Ikut serta secara nyata mengisi pembangunan yang bermutu dan bernilai, menyediakan lingkungan hidup yang nyaman dan berkelas, serta memberikan peluang keuntungan yang baik bagi para investor ata pembisnis.

6. PT Ciputra development Tbk

⁷⁷ PT Bhuwantala Indah Permai Tbk., <https://www.bipp.co.id/content/company/view.php?id=1>, diakses pada tanggal 8 April 2010

Perusahaan properti terdepan dan paling terdiversifikasi di Indonesia bermula ketika Dr. (HC) Ir.Ciputra mendirikan PT Ciputra Development dengan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 23 Desember 2016. Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menwarkan konsep unik dan modern dalam seluruh arsitektur bangunan yang dikembangkannya.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar perseroan, lingkup kegiatan perseroan adalah mendirikan dan menjalankan perusahaan dan usaha di bidang pengembangan dan pengloaan properti, perdagangan, jasa dan industri, terkait dengan kegiatan penjualan dan pembelian tanah , pembangun gedung, rumah dan unit ruangan meliputi real estate, apartemen, hotel, perkantoran, pertokoan, pusat niaga.

Perusahaan CTRA mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Maret 1994 dengan nilai kepemilikan pada PT Sang Pelopor sebesar 46,93%, sedangkan masyarakat dengan kepemilikan masing-masing kurang dari 5%. modal dasar yang dikeluarkan CTRA sebanyak 4.640.075.849.250 dengan 18.560.303.397 per saham.

Adapun visi misi dari PT Ciputra Development Tbk. sebagai berikut:

Visi:

- Menegembangkan sebuah grup bisnis properti dengan semangat yang unggul dan penuh inovasi, sehingga menciptakan nilai tambah dalam menyediakan kehidupan yang lebih baik bagi masyarakat dan memberikan kemakmuran dan kesejahteraan bagi para pemangku kepentingan.

Misi:

- Menjadi yang terdepan dalam bisnis properti dengan menjadi yang paling unggul, profesional, dan menguntungkan, sehingga menjadi, pilihan pertama bagi para konsumen, menjadi tempat kerja yang paling menarik dan emnantang bagi para karyawan, menjadi investasi yang paling menguntungkan

bagi para pemegang saham dan menjadi berkat yang nyata bagi masyarakat dan tanah air⁷⁸.

7. PT Duta Anggada Reality Tbk

Perseroan dengan awal nama PT Duta Anggada Inti Pratama pada tanggal 30 Desember 1983 berdasarkan akta notaris Buniartri Tjandra S.H. No. 196 dan kemudian diubah menjadi PT Duta Anggada Reality Tbk sejak bulan April 1997. Perseroan ini beralamat di Plaza Chase Lt. 21, Jl. Jend. Sudirman Kav. 21 Jakarta 12920.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran dasar Perusahaan, perseroan terutama bergerak dibidang pembanguna real estat dengan ruang lingkup kegiatan perseroan adalah pembangunan, penjualan, penyewaan dan pengelolaan apartemen, perkantoran, pariwisata perhotelan, pusat perbelanjaan dan kegiatan usaha lain yang berhubungan. Modal dasar dari perseroan ini sebesar Rp. 5.000.000.000.000 dengan jumlah saham beredar 3.141.390.962 saham.

Adapun visi dan misi dari PT Duta Anggada Reality Tbk sebagai berikut:

Visi:

- Menjadi perusahaan properti yang terpercaya dan terkemuka

Misi:

- Membangun properti di lokasi strategis
- Membangun properti yang berkualitas yang berkelas dunia dan memiliki ciri arsitektur bangunan yang inovatif
- Mengembangkan properti secara bijaksana dengan cara mengakuisisi tanah atau mengelola tanah dengan sistem “Bangun, Kelola, dan Alih”
- Melaksanakan studi kelayakan yang menyeluruh atas proyek yang akan dibangun.

⁷⁸ PT Ciputra Development Tbk., *Laporan Tahunan 2018*, Bursa Efek Indonesia

- Melaksanakan pemasaran dengan agresif sebelum dan semasa pembangunan.
- Mempelajari kondisi pasar secara hati-hati dan memposisikan diri untuk mengambil kesempatan jika peluang.
- Menjalankan usaha seefisien mungkin sehingga dapat terus mengembangkan profitabilitas dan memaksimalkan nilai pemegang dan para pemangku kepentingan lainnya
- Mempertahankan tim manajemen yang profesional dan kompeten.
- Memperbaiki kesejahteraan karyawan.
- Memberikan sumbangsih yang nyata bagi masyarakat dan tanah air⁷⁹.

8. PT Nusa Kontruksi Enjiring Tbk

PT Nusa Kontruksi Enjiring Tbk. didirikan pada awal tahun 1982, yang bergerak dalam bidang pembangunan perumahan mewah dan berkualitas tinggi serta mengedepankan kualitas dan standar yang tinggi dalam pelaksanaan proyek kontruksi di Indonesia. Perusahaan ini telah mendirikan lebih dari 134 proyek infrastruktur dan 170 proyek pembangunan.

Dalam mengatasi masalah dikegiatan operasional, perusahaan ini melakukan pendekatan unik dan mempunyai keahlian pada estimasi komprehensif, penjadwalan, pembelian dan layanan subkontrak.

Adapun visi dan misi dari PT Kontruksi Enjiring sebagai berikut:

Visi:

- Menjadi perusahaan terkemuka dalam hal diversifikasi bisnis kontruksi, teknik dan investasi di Indonesia

Misi:

- Mengembangkan organisasi untuk terus melakukan perbaikan dan mampu beradaptasi dengan baik terhadap perubahan.

⁷⁹ PT Duta Anggada Reality, *Laporan Tahunan 2018*, Bursa Efek Indonesia

- Menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dan memaksimalkan kepentingan pemangku kepentingan
- Terus melakukan inovasi baru untuk potensi bisnis dalam meningkatkan kinerja dan profitabilitas
- Menjadi pelopor dalam pengembangan metode kerja, peralatan, dan teknologi serta sistem manajemen terintegrasi⁸⁰.

9. Megapolitan Developments Tbk

PT Megapolitan Developments berdiri pada tahun 1976, dengan memberikan kontribusi secara luas dalam pembangunan berbagai kawasan hunian, daerah komersial, dan pusat bisnis. Dari hasil kontribusi ini mengantarkan PT Megapolitan Development sebagai salah satu pengembang properti mixed-use komersial paling berpengalaman di Indonesia.

Berdasarkan pencatatan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011, PT Megapolitan Development tidak pernah berhenti menjadi yang terbaik untuk pengembangan dalam menyediakan properti yang prospektif bagi masyarakat Indonesia. Perusahaan ini berdiri dengan tujuan untuk menjadi pengembang unggulan dengan membangun mahakarya secara berkesinambungan demi mensejahterakan semua pemangku kepentingan.

Adapun visi dan misi dari PT Megapolitan Development Tbk sebagai berikut:

Visi:

- Mengembangkan pemukiman berkualitas yang harmonis dan seimbang bagi kehidupan global

Misi:

- Memberikan kepuasan pada pelanggan melalui penyediaan produk yang berkualitas serta memberikan rasa aman dan nyaman

⁸⁰ PT Nusa Kontruksi Enjirining Tbk., <https://www.nusakonstruksi.com/>, diakses pada tanggal 8 April 2020

- Menjalin kerja sama yang saling menguntungkan dengan mitra usaha
- Memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengembangkan karir dengan suasana kerja yang nyaman dan meingkatkan kesejahteraan
- Meningkatkan shareholder value secara terus menerus
- Memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar dengan menjalankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan⁸¹

10. Fortune Mate Indonesia Tbk

PT Fortune Mate Indonesia Tbk (Entitas) didirikan dalam rangka undang-undang penanaman modal asing No. 1 tahun 1967. Entitas mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1989 dibidang produksi sepatu yang berlokasi di Sidoarjo, Jawa Timur dan menghentikan operasi komersial produksi sepatu sejak oertengahan bulan Maret 2004. Pada tahun 2005 beralih usaha ke bidang pembangunan real estate yang berkantor dan berlokasi di Surabaya.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar entitas, ruang lingkup kegiatan entitas meliputi usaha pembangunan dan manufaktur, perdagangan dan jasa. Saat ini kegiatan utama adalah pembangunan real estate. Mulai tahun 2005 perseroan telah menetapkan lahan untuk pembangunan perumahan dengan nama *Cluster Palm Residen* dan *The Green Taman Sari* yang berlokasi di surabaya Barat.

Adapun visi misi dari PT Fortune Mate Indonesia Tbk sebagai berikut:

Visi:

- Membangun hunian yang sehat, aman dan nyaman

Misi:

⁸¹ PT Megapolitan Development Tbk., <https://www.megapolitan-group.com/>, diakses pada tanggal 7 April 2020

- Perusahaan penyedia perumahan di lingkungan yang nyaman dan lengkap dengan berbagai fasilitas untuk kehidupan lebih baik.
- Perusahaan penyedia perumahan dan fasilitas umum yang terjangkau untuk berbagai kalangan masyarakat⁸².

11. Jaya Real Property Tbk

Perusahaan ini didirikan dengan awal nama PT Bintaro Raya pada tahun 1979 berdasarkan UU penanaman modal dalam negeri. Pada tanggal 14 Mei 1992 perusahaan berubah nama menjadi PT Jaya Real Property Tbk sesuai dengan aktanya No. 133.

Berdasarkan standar etika dan perilaku yang harus dimiliki setiap karyawan perusahaan yaitu terinyernalisasi dan dilaksanakan sesuai dengan kode etik. Dengan adanya pengetatan untuk kualitas perusahaan ini membantu dalam memastikan hak dan kepentingan dari para pemegang saham.

Adapun visi dan misi dari PT Jaya Real Property Tbk sebagai berikut:

Visi:

- Menjadi salah satu perusahaan pengembang dan manajemen properti terbaik di Indonesia

Misi:

- Mencapai pertumbuhan pendapatan diatas rata-rata industri property dan real estate di Indonesia
- Memberikan produk dan layanan yang berkualitas dan memuaskan pelanggan
- Mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan kinerja yang baik guna mencapai kinerja perusahaan yang tinggi
- Mengoptimalkan produktivitas semua sumber dayanya untuk kepentingan pelanggan, pemegang saham, dan karyawan

⁸² PT Fortune Mate Indonesia Tbk, *Annual Report 2018*, Bursa Efek Indonesia

- Peduli dengan aspek sosial dan lingkungan di unit bisnis⁸³

12. Pakuwon Jati Tbk

PT Pakuwon Jati Tbk (Perseroan) didirikan pada 20 September 1982 berdasarkan akta 281 yang dibuat dihadapan kartini Muljadi S.H. notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disahkan oleh menteri kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan No. C2-308.HT.01.

Berdasarkan anggaran dasar perseroan, kegiatan usaha perseroan secara umum terdiri atas divisi komersial yang meliputi segmen persewaan pusat perbelanjaan ritel, perkantoran, dan apartemen servis, divisi hospitality berupa hotel serta divisi residensial yang terdiri atas pengembangan hunian vertikal (*high-rise*) maupun horisontal (*landed*).

Pemegang saham dominan oleh PT Pakuwon Arthaniaga sebesar 68,68%, dan Alexander Tedja 0,02%, Richard Adisastra 0,00%, serta dari masyarakat 31,30%. Dengan modal dasar Rp. 3.000.000.000.000 dan jumlah saham 120.000.000.000 sampai dengan 31 Desember 2018, jumlah modal ditempatkan disetor penuh perseroan tercatat sebesar Rp. 1.203.990.060.000.

Adapun visi dan misi dari PT Pakuwon Jati Tbk sebagai berikut:

Visi:

- Tumbuh bersama pemegang saham, karyawan, penyewa, dan pembeli

Misi:

- Menjadi pengembang pusat perbelanjaan ritel non-strata yang terdepan di Indonesia.
- Menegembangkan superblok terbaik dan pengembang hunian berskala kota mandiri untuk kualitas hidup yang lebih baik.
- Menjadi tempat kerja terbaik dalam industri properti.

⁸³ PT Jaya Real Property, <http://jayaproperty.com/>, diakses pada tanggal 7 April 2020

- Mengoptimalkan pengembalian investasi bagi penyewa dan pembeli⁸⁴.

13. Suryamas Duta makmur Tbk

PT Suryamas Duta Makmur Tbk didirikan pada tanggal 21 September 1989, merupakan salah satu perusahaan dari 5 pengembang real estate terbesar di Indonesia dengan melakukan pembangunan berupa perumahan, lapangan golf, dan fasilitas lainnya yang memiliki kualitas tinggi.

Dalam mempertahankan eksistensinya perusahaan ini memiliki strategi dengan cara menyelaraskan seluruh bagian yang mendukung pergerakan usaha dan pertumbuhan bisnis yang dikerjakan baik yang sedang berjalan maupun untuk yang direncanakan masa mendatang.

Adapun visi dan misi dari PT Suryamas Duta Makmur Tbk. sebagai berikut:

Visi:

- Masuk dalam lima besar pengembangan dan operator terkemuka di Indonesia

Misi:

- Dengan tim yang profesional dan berwawasan jangka panjang kami menciptakan hunian berkualitas tinggi, lapangan golf beserta fasilitas pendukung untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan klien⁸⁵

14. Sumarecon Agung Tbk

PT Sumarecon Agung Tbk didirikan pada tahun 1975 oleh bapak Soetjipto Nagaria dan rekan-rekannya untuk membangun dan mengembangkan real estat. Unit bisnis Summarecon dikelompokkan berdasar tiga aktivitas yang berbeda, yaitu pengembangan properti, investasi dan manajemen properti, serta rekreasi, Hospitality.

⁸⁴ PT Pakuwon Jati Tbk, Laporan Tahunan 2018, Bursa Efek Indonesia

⁸⁵ PT Suryamas Duta Makmur Tbk. , http://media.corporate-ir.net/media_files/IROL/14/148799/3557288847_3be986682b.pdf diakses tanggal 8 April 2020

Summarecon menganggap sumber daya manusia sebagai kunci dalam pencapaian tujuan perseroan. Sebagai perusahaan yang berkomitmen untuk memberikan manfaat positif ke masyarakat, baik dari segi ekonomi maupun sosia, Summarecon berfokus untuk mengembangkan SDm sesuai dengan nilai-nilai dan budaya perseroan. Pemegang saham pengendali perseroan adalah PT Semarop Agung yang dimiliki oleh Ir. Soetjipto Nagaria dan keluarga, dinataranya Sotjipto Nagaria 25,3%, Liliawati Raharjo 24,9%, Soegianto Nagaria 24,9%, dan Herman Nagaria 24,9%.

Adapun visi dan misi dari Pt Sumarecon Agung Tbk sebagai berikut:

Visi:

- Menjadi “Corwn Jewel” diantara pengembang properti di Indoensia yang secara berkelanjutan memberikan nilai ekonomi yang optimal kepada pelanggan, karyawan, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, serta juga berperan dalam menjaga lingkungan dan menjalankan tanggungjawab sosial.

Misi:

- Fokus untuk memaksiamalkan manfaat dari model pengembangan yang terintegritas, termasuk kota terpadu, dengan memanfaatkan keunggulan kompetitif pada setiap sektor yang dijalankan: hunian, pusat perbelanjaan, dan komersial lainnya.
- Mengembangkan produk yang berniali tinggi bagi konsumen, mengembangkan kewirausahaan, menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan senantiasa melakukan perbaikanberkelanjutan.
- Bekerja sama dengan partner strategis dengan menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan profesional. Mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas

tinggi, bertanggung jawab, sejahtera, sesuai dengan nilai dan budaya Summarecon⁸⁶.

15. Total Bangun Persada Tbk

PT Tjahja Rimba Kenthajana didirikan pada tanggal 4 september 1970, perusahaan yang bergerak dibidang bangunan dan kontruksi melakukan restruksiturisasi dengan mengubah namanya menjadi PT Total Bangun Persada pada tahun 1981. Tahun 2006, PT Total Bangun Persada Tbk mencatat 2.750 juta lembar saham di BEI dengan kode TOTL yang didukung dengan modal yang kuat dan tim manajemen yang handal.

Perusahaan ini dalam kegiatan operasinya didukung dengan modal yang kuat serta adanya tim manajemen yang handal. TOTL memiliki pengalaman dan kompensasi yang terpercaya dalam bidangnya dengan mengeluarkan transformasi baru yang memiliki kualitas dalam menjunjung inovasi sebagai landasan kerja.

Adapun visi dan misi dari PT Total Bangun Persada Tbk. sebagai berikut:

Visi:

- Total Bangun Persada-perusahaan kontruksi bangunan gedung terbesar, terdepan dan kekuatan utama dalam industri kontruksi Indonesia
- Perusahaan kontruksi bangunan gedung utama dan terpandang di Asia Tenggara
- Kami ingin dikenal sebagai organisasi kontruksi yang berintegritas, terpandang, adil dalam bisnis, berkualitas, keselamatan, bangga dan prima.
- Perusahaan yang berkomitmen untuk kepuasan pelanggan dengan menghasilkan kualitas kerja dalam lingkungan yang risikonya terkendali, serta memberikan pelayanan prima.
- Perusahaan yang segenap karyawannya bangga bekerja di dalam industri kontruksi, dimana mereka dapat tumbuh dan

⁸⁶ PT Summarecon Tbk, *Laporan Tahunan 2018*, Bursa Efek Indonesia

berkinerja yang terbaik, secara terus-menerus berupaya untuk mencapai keprimaan.

Misi:

- Bangga dan prima dalam konstruksi⁸⁷.

4.2 Deskripsi Variabel Penelitian

4.2.1 Price Book Value

Price Book Value atau rasio yang dapat diperoleh melalui perbandingan antara harga saham terhadap nilai bukunya (*book value*). Berikut adalah hasil perhitungan:

Tabel 4.1

PBV Sampel Perusahaan

No	Kode Saham	Tahun			
		2016	2017	2018	Rata-rata
1	ADHI	1,36081	1,14349	0,89796	1,13409
2	APLN	0,40785	0,35371	0,24111	0,33422
3	ASRI	0,96226	0,81599	0,64186	0,8067
4	BIPP	0,37595	0,30242	0,39119	0,35652
5	BKDP	0,87586	1,02514	0,89923	0,93341
6	CTRA	1,73298	1,42349	1,12627	1,42758
7	DART	0,31211	0,27006	0,21259	0,2649
8	DGIK	0,40169	0,40868	0,41701	0,409
9	EMDE	0,68169	1,10683	1,05755	0,9487
10	FMII	2,02242	2,05504	2,81972	2,2991
11	JRPT	2,45215	2,07061	1,52017	2,0143
12	PWON	2,46923	2,57901	1,95008	2,333
13	SMDM	0,14649	0,20251	0,258	0,2023
14	SMRA	2,34099	1,632	1,28175	1,7516

⁸⁷ PT Total Bangun Persada, <http://www.totalbp.com/index/id>, diakses pada tanggal 8 April 2020

15	TOTL	2,76747	2,2281	1,8150	2,2702
	Rata-rata	1,2873	1,1745	1,0353	1,1657

Sumber: Laporan tahunan perusahaan yang diolah, 2020

Berdasarkan data dari tabel 4.1 mengenai nilai rasio PBV mengalami naik turun. Akumulasi rata-rata dari nilai *Price Book Value* sebesar 1,1657. PT Fortune Mate Indonesia Tbk adalah perusahaan yang memperoleh rata-rata nilai PBV tertinggi dengan jumlah 2,2991 atau 229,91% , sedangkan PT Suryamas Dutamakmur Tbk. memiliki nilai rata-rata PBV terkecil dengan jumlah 0,2023 atau 20,23%.

4.2.2 *Earning Per Share*

Earning Per Share atau rasio yang diperoleh dari perbandingan laba setelah pajak dengan jumlah saham yang beredar. Berikut adalah hasil perhitungan EPS:

Tabel 4.2

EPS Sampel Perusahaan

No	Kode Saham	Tahun			
		2016	2017	2018	Rata-rata
1	ADHI	88,4923	145,207	181,145	138
2	APLN	48,5288	97,218	10,0044	52
3	ASRI	25,967	70,4952	49,3952	49
4	BIPP	5,4138	-6,17135	-15,7503	-5,5026
5	BKDP	-4,238	-6,31975	-5,366	-5,3078
6	CTRA	63,0758	54,8767	70,1875	62,7133
7	DART	61,0799	9,6065	4,17682	24,9544
8	DGIK	-69,8128	2,7914	-26,404	-31,1418
9	EMDE	19,5433	31,7050	4,80448	18,68428
10	FMII	101,7674	3,2089	2,1714	35,71586
11	JRPT	74,0254	81,2455	76,344	77
23	PWON	36,9657	42,04	58,699	45,902
25	SMDM	4,28107	4,13596	17,894	8,771

26	SMRA	41,9394	36,9062	47,871	42,239
27	TOTL	64,894	67,82085	59,947	64,2204
	Rata-rata	37	42	36	38,4846

Sumber: Laporan tahunan Perusahaan yang diolah, 2020

Berdasarkan data pengolahan nilai *Earning Per Share* pada periode penelitian mengalami fluktuatif dengan memperoleh nilai rata-rata sebesar 38,4846. PT Adhi Karya (Persero) Tbk merupakan perusahaan yang memperoleh nilai EPS tertinggi sebesar 138, sedangkan PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk memperoleh nilai rata-rata EPS terkecil sebesar -31,1418.

4.2.3 Current Ratio

Current ratio atau rasio yang diperoleh dari adanya perbandingan antara aktiva lancar dan utang lancar, yang memiliki kemampuan perusahaan memenuhi hutang jangka pendek. Berikut adalah hasil perhitungan CR:

Tabel 4.3

CR Sampel Perusahaan

No	Kode Saham	Tahun			
		2016	2017	2018	Rata-rata
1	ADHI	1,29304	1,40743	1,34092	1,34713
2	APLN	1,06783	1,30647	1,05571	1,14334
3	ASRI	0,89753	0,73739	0,65175	0,76222
4	BIPP	1,31397	1,1139	1,58651	1,33812
5	BKDP	0,20773	0,37673	0,33097	0,30514
6	CTRA	1,87534	1,94876	2,0203	1,94813
7	DART	0,64433	0,53646	0,39351	0,52477
8	DGIK	1,19504	1,07859	1,16646	1,1467
9	EMDE	2,06062	3,01603	0,30333	1,79333
10	FMII	3,93552	3,545	3,23537	3,57196
11	JRPT	0,97482	1,11478	1,12747	1,07236

23	PWON	1,32666	1,71531	2,31248	1,78481
25	SMDM	1,5819	1,6542	2,28463	1,84024
26	SMRA	2,06262	1,45929	1,45324	1,65838
27	TOTL	1,28067	1,26076	1,37254	1,30466
	Rata-rata	1,44784	1,48474	1,37568	1,4361

Sumber: Laporan tahunan perusahaan yang diolah, 2020

Dari data yang diolah diatas memperlihatkan nilai *current ratio* mengalami fluktuatif dengan nilai rata-rata 1,4361. Perusahaan dengan CR tertinggi adalah PT Fortune Mate Indonesia Tbk sebesar 3,57196 dan perusahaan dengan CR terendah adalah PT. Duta Anggada Realty Tbk sebesar 0,52477.

4.2.4 Return Saham Syariah

Return Saham merupakan selisih antara harga saham periode sekarang dengan harga saham periode sebelumnya dibagi dengan periode sebelumnya. Berikut hasil perhitungan *Return Saham Syariah*:

Tabel 4.4

Return Saham Syariah Sampel Perusahaan

No	Kode Saham	Tahun			
		2016	2017	2018	Rata-rata
1	ADHI	-0,02804	-0,09375	-0,15915	-0,09365
2	APLN	-0,37126	0	-0,27619	-0,21582
3	ASRI	0,02624	0,01136	-0,1236	-0,02866
4	BIPP	0,02273	-0,18889	0,20548	0,01311
5	BKDP	-0,22222	0,07143	-0,18667	-0,11249
6	CTRA	-0,07994	-0,11236	-0,14768	-0,11333
7	DART	-0,14286	-0,15	-0,20915	-0,16734
8	DGIK	-0,35294	0,05454	-0,13793	-0,14544
9	EMDE	-0,02778	0,857143	-0,02308	0,26876

10	FMII	-0,375	0,03	0,35922	0,0047
11	JRPT	0,174497	0,028571	-0,17778	0,00843
23	PWON	0,13911	0,2124	-0,09489	0,085537
25	SMDM	-0,2	0,39474	0,302	0,1655
26	SMRA	-0,19697	-0,28679	-0,14815	-0,21064
27	TOTL	0,2439	-0,13725	-0,15152	-0,015
	Rata-rata	-0,4635	0,2304	-0,065	-0,038

Sumber: Laporan tahunan perusahaan yang diolah, 2020

Berdasarkan data diatas menjelaskan bahwa tingkat pengembalian (*return*) mengalami naik turun dengan nilai rata-rata berjumlah -0,038. *Return* tertinggi didapatkan oleh PT. Megapolitan Developments Tbk sebesar 0,26876 dan perusahaan yang perolehan return terendah adalah PT. Total Bangun Persada Tbk sebesar -0,015.

4.3 Hasil Analisis Data

4.3.1 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan gambaran atau deskripsi dalam penelitian ini yang memberikan suatu data dari nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi)⁸⁸. Dari hasil pemilihan sampel, didapatkan ada 15 perusahaan yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Berikut adalah data statistik deskriptif dari sampel:

⁸⁸ Imam, *Aplikasi...*, h. 19

Tabel 4.5
Hasil Analisis Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error
PBV	45	2,67323	,14649	2,81972	1,1657009	,12157818
EPS	45	250,95761	-69,81278	181,14483	38,4846507	6,78874523
CR	45	3,72779	,20773	3,93552	1,4360865	,12289709
Return	45	1,23214	-,37500	,85714	-,0370796	,03422419
Valid N (listwise)	45					

	Std. Deviation	Variance	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
PBV	,81557121	,665	,520	,354	-,979	,695
EPS	45,54028747	2073,918	,654	,354	1,518	,695
CR	,82441871	,680	1,164	,354	1,685	,695
Return	,22958285	,053	1,550	,354	4,075	,695
Valid N (listwise)						

Sumber: Laporan tahunan perusahaan yang diolah, 2020

Berdasarkan output tampilan SPSS menunjukkan jumlah sampel (N) ada 45 sampel. Variabel independen *Return* saham tahun 2016-2018 memiliki mean -0,0370796, memiliki standar deviasi 0,22958285. Nilai terkecil *return* periode sebesar -0,37500 merupakan *return* saham yang dimiliki oleh PT Fortune Mate Indonesia Tbk pada tahun 2016 dan nilai maksimum sebesar 0,85714 merupakan *return* saham yang dimiliki oleh PT

Megapolitan Tbk tahun 2017. Tabel Skewness dan kurtosis untuk mendukung analisis mengenai kenormalan data masing-masing variabel.

Variabel *Price Book Value* tahun 2016-2018 memiliki rata-rata (mean) sebesar 1,1657009 dan standar deviasai sebesar 0,81557121. Nilai minimum *Price Book Value* sebesar 0,14649 yang merupakan *Price Book Value* dari PT Suryamas Duta Makmur Tbk pada tahun 2016 dan nilai maksimum sebesar 2,81972 yang merupakan *Price Book Value* dari PT Fortune Mate Indonesia Tbk pada tahun 2018.

Earning Per Share tahun 2016-2018 memiliki mean 38,4846507, standar deviasai 45,54028747. Nilai terkecil *Earning Per Share* sebesar -69,81278 yang merupakan *Earning Per Share* dari PT Nusa Kontruksi Enjiniring tahun 2016 dan nilai maksimum *Earning Per Share* sebesar 181,14483 yang merupakan *Earning Per Share* dari PT Adhi Karya (Persero) tahun 2018.

Current Ratio tahun 2016-2018 memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 1,4360865 dan standar deviasai sebesar 0,82441871. Nilai minimum *Current Ratio* sebesar 0,20773 yang merupakan *Current Ratio* dari PT Bukit Darmo Property Tbk tahun 2016 dan nilai maksimum *Current Ratio* sebesar 3,93552 yang merupakan *Current Ratio* dari PT Fortune Mate Indonesia Tbk pada tahun 2016.

4.3.2 Uji Asumsi Klasik

4.3.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan uji untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal⁸⁹. Dalam penelitian ini, uji

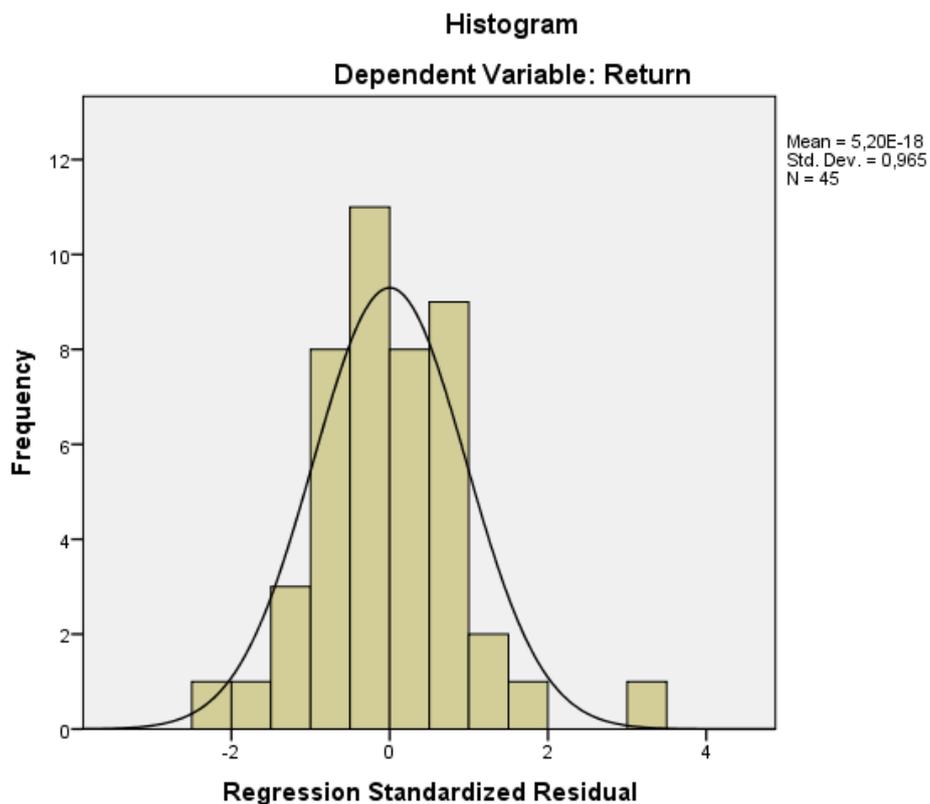
⁸⁹ Imam, *Teknik...*, h. 154

normalitas untuk melihat normal tidaknya data dengan cara uji histogram, normal probability plot dan analisis Kolmogorof-Smirnov (K-S). Masing-masing analisis memiliki ketentuan yaitu ketika adanya penyebaran data disekitar garis diagonal lalu mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dan ketika nilai Asymp.Sig (2-tailed) > 0,05 pada uji Kolmogorof-Smirnov (K-S).

Adapun hasil perhitungan dari masing-masing analisis dapat dilihat dalam grafik dan tabel sebagai berikut:

Gambar 2.1

Hasil Uji Normalitas dengan Histogram



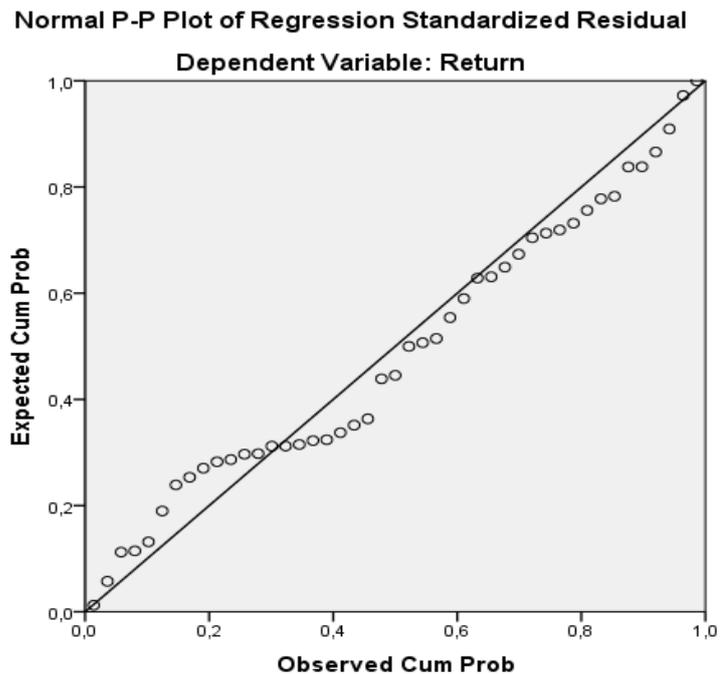
Sumber: Laporan tahunan perusahaan yang diolah, 2020

Berdasarkan data yang telah diolah dari analisis histogram terlihat bahwa garis idak terlalu menceng ke

kanan atau ke kiri yang menandakan data berdistribusi secara normal.

Gambar 4.2

Hasil Uji Normalitas dengan *P-Plot*



Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2020

Berdasarkan Uji Normalitas Data dengan *P-Plot* gambar 4.2 menunjukkan bahwa titik-titik normal *probability plot* tersebut mengikuti garis diagonal dan tidak menjauh

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas K-S

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,21585562
Most Extreme Differences	Absolute	,108
	Positive	,108
	Negative	-,098
Test Statistic		,108
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Laporan tahunan perusahaan yang diolah SPSS, 2020

Berdasarkan tabel 4.6 Uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* pada uji Kolmogorov-Smirnov diatas sebesar $0,200 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bawa data laporan tahunan perusahaan yang di ujimenunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

4.3.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan apakah ditemukan adanya atau tidak adanya korelasi antar variabel bebas

(independen) dalam model regresi. Untuk melihat gejala multikolinieritas dalam penelitian ini menggunakan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 dan jika *Tolerance* $> 0,01$, sehingga data bebas dari uji multikolonieritas. Hasil pengujian multikolonieritas sebagai berikut:

Tabel 4.7

Hasil Uji Multikolienaritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
PBV	,758	1,319
EPS	,887	1,127
CR	,839	1,191

Sumber: Laporan tahunan perusahaan yang diolah, 2020

Dari hasil olah data diatas terlihat bahwa nilai *Tolerance* untuk variabel *Price Book Value* sebesar 0,758, *Earning Per Share* sebesar 0,887, *Current Ratio* sebesar 0,839. Dari ketiga variabel tersebut menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* $> 0,01$ yang menunjukkan bahwa data dalam uji T bebas dari multikolonieritas.

Nilai VIF dari variabel *Price Book Value* sebesar 1,319, *Earning Per Share* sebesar 1,127, *Current Ratio* sebesar 1,191. Dari ketiga variabel tersebut menunjukkan bahwa nilai VIF < 10 yang menunjukkan bahwa data dalam uji VIF bebas dari multikolonieritas.

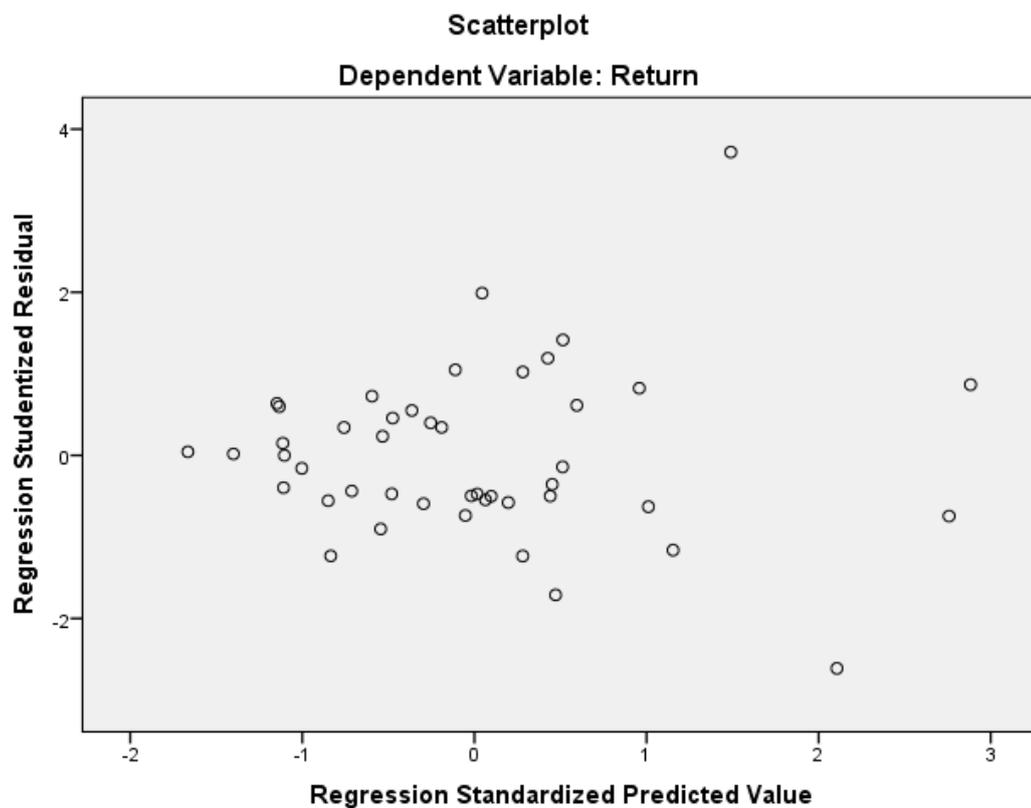
4.3.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas untuk mengetahui apakah variance dari residual satu observasi ke observasi lainnya berbeda ataukah tetap. Penelitian ini menguji

heteroskedastisitas dengan *scatterplot*. Ketika gambar tidak menunjukkan pola tertentu maka uji ini terbebas dari heteroskedastisitas. hasil pengujian heteroskedastisitas sebagai berikut:

Gambar 4.3

Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot



Sumber: Laporan tahunan perusahaan yang diolah SPSS, 2020

Dari hasil olah data diatas mengenai hasil uji *scatterplot* menunjukkan bahwa pola terbentuk oleh titik-titik diatas menyebar secara acak diatas dan dibawah angka nol yang tidak membentuk pola tertentu. Sehingga disimpulkan dari hasil pengujian ini bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas melainkan bersifat homoskedakstisitas.

4.3.2.4 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi menguji adakah korelasi antara kesalahan pengganggu pada data observasi satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Dalam penelitian ini, pengujian untuk melihat autokorelasi yaitu dengan Durbin Waston. Hal ini dapat dilihat dari tabel 4.4 dan tabel hasil uji pengujian autokorelasi:

Tabel 4.8

Hasil Uji Autokorelasi Durbin-Waston

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,341 ^a	,116	,051	,22361338	1,954

a. Predictors: (Constant), CR, EPS, PBV

b. Dependent Variable: Return

Sumber: Lapooran tahunan perusahaan yang diolah SPSS, 2020

Dari hasil olah data diatas menunjukkan hasil uji Durbin-Waston, terlihat nilai D-W sebesar 1,954 dengan variabel bebas (k)= 3 dan jumlah sampel (n) 45, nilai Sig. 0,05 maka didapat nilai tabel pada dl= 1,3832, du= 1,6662, serta 4-du (4-1,6662=2,3338). maka diperoleh nilai $du < D-W < 4-du$ ($1,6662 < 1,954 < 2,3338$). Maka dapat disimpulkan dari pengujian ini bahwa tidak terdapat autokorelasi.

4.3.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda uji untuk model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Hal ini dapat dilihat dari tabel 4.6 hasil uji pengujian Regresi Linear Berganda:

Tabel 4.9
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,158	,074		-2,132	,039
PBV	,041	,047	,145	,859	,395
EPS	-,001	,001	-,156	-1,003	,322
CR	,072	,045	,258	1,610	,115

a. Dependent Variable: Return

Sumber: Laporan tahunan perusahaan yang diolah, 2020

Dari hasil uji data yang diolah diatas dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -0,158 + 0,041 X_1 + -0,001 X_2 + 0,072 X_3 + e$$

Hasil pengujian dai persamaan regresi linear berganda diatas dapat di interpretasikan sebagai berikut:

1. Konstanta -0,158 merupakan sebuah konstanta yang berarti konstanta ini jika variabel *price book value*, *earning per share*, *current ratio*, maka perubahan *return* saham syariah adalah sebesar -0,158.
2. Koefisien regresi untuk *price book value* terhadap *return* saham syariah yaitu sebesar 0,041 yang artinya setiap kenaikan *price book value* 1% maka meningkatkan perubahan *return* saham syariah sebesar 0,041
3. Koefisien regresi untuk *Earning Per Share* terhadap *return* saham syariah yaitu sebesar -0,001 yang artinya bahwa kenaikan *earning per share* sebesar 1% maka meningkatkan perubahan *return* saham syariah sebesar -0,001.

4. Koefisien regresi untuk *current ratio* terhadap *return* saham syariah yaitu sebesar 0,072 yang artinya bahwa kenaikan *current ratio* sebesar 1% maka meningkatkan perubahan *return* saham syariah sebesar 0,072

4.3.4 Uji Hipotesis

4.3.4.1 Uji F

Uji F atau variabel simultan memperlihatkan semua variabel independen (X) mempunyai pengaruh atau tidak secara simultan terhadap variabel dependen (Y). Semua variabel independen dikatakan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Hal ini dapat dilihat dari tabel 4.7 hasil uji Sig. F:

Tabel 4.10

Hasil Uji Signifikansi F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	,269	3	,090	1,794	,163 ^b
Residual	2,050	41	,050		
Total	2,319	44			

a. Dependent Variable: Return

b. Predictors: (Constant), CR, EPS, PBV

Sumber: laporan tahunan perusahaan yang diolah, 2020

Berdasarkan hasil uji signifikansi F diperoleh nilai F 1,794, nilai Sig. 0,163. Pada F_{hitung} sebesar 1,794, sedangkan F_{tabel} sebesar 2,83 yang artinya bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1,794 < 2,83$ dan nilai signifikansi $0,163 > 0,05$, maka dalam uji ini hipotesis ditolak artinya *Price Book*

Value (X1), *Earning Per Share* (X2), *Current Ratio* (X3) secara simultan tidak memiliki pengaruh pada *Return Saham Syariah* (Y).

4.3.4.2 Uji T

Uji T atau uji parsial artinya adalah menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual menerangkan variasi variabel dependen. Suatu variabel independen dikatakan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen telah lulus uji signifikansi yaitu jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, nilai Sig. $< 0,05$ maka hipotesis diterima, sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ lalu nilai Sig. $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. Hasil uji T sebagai berikut:

Tabel 4.11

Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,158	,074		-2,132	,039
PBV	,041	,047	,145	,859	,395
EPS	-,001	,001	-,156	-1,003	,322
CR	,072	,045	,258	1,610	,115

a. Dependent Variable: Return

Sumber: Laporan tahunan perusahaan yang diolah, 2020

Dari hasil uji T diketahui variabel *Price Book Value* (X1) mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,395 yang menunjukkan nilai lebih besar dari probabilitas 0,05. Pada t_{hitung} sebesar 0,859 sedangkan t_{tabel} 2,262 yang

menunjukkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $0,859 < 2,262$, sehingga H1 atau hipotesis pertama ditolak yaitu *Price Book Value* (X1) tidak ada pengaruh terhadap *Return Saham Syariah* (Y)

Nilai Signifikan variabel *Earning Per Share* adalah sebesar 0,322 yang menunjukkan nilai lebih besar dari probabilitas 0,05. Pada t_{hitung} sebesar -1,003 sedangkan t_{tabel} 2,262 yang menunjukkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-1,003 < 2,262$, sehingga H2 atau hipotesis kedua ditolak yaitu *Earning Per Share* (X2) tidak ada pengaruh terhadap *Return Saham Syariah* (Y)

Nilai Sig. variabel *Current Ratio* adalah sebesar 0,115 yang menunjukkan nilai lebih besar dari probabilitas 0,05. Pada t_{hitung} sebesar 1,610 sedangkan t_{tabel} 2,262 yang menunjukkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $1,610 < 2,262$, sehingga H3 atau hipotesis ketiga ditolak yaitu *Current Ratio* (X3) tidak ada pengaruh terhadap *Return Saham Syariah* (Y)

4.3.4.3 Uji Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Uji determinasi adalah besaran atau proporsi yang menunjukkan berapa variasi variabel independen yang mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Hal ini dapat dilihat dari tabel 4.9 hasil uji koefisien determinasi:

Tabel 4.12

Hasil Uji Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,341 ^a	,116	,051	,22361338

a. Predictors: (Constant), CR, EPS, PBV

Sumber: Laporan tahunan perusahaan yang diolah, 2020

Dari data yang telah diolah dalam Uji Koefisien Determinasi (*R-Square*) pada tabel 4.13 diketahui bahwa nilai *R-Square* (R^2) sebesar 0,116 atau 11,6% yang menunjukkan bahwa terdapat variabel PBV, EPS, CR secara simultan berpengaruh terhadap *Return Saham Syariah* sebesar 11,6%. Sedangkan untuk sisanya $100\% - 11,6\% = 88,4\%$ dipengaruhi oleh variabel lain selain dari variabel penelitian ini. Dari hasil masing-masing nilai rasio tersebut menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi di bidang property dan real estate sedang mengalami kelemahan, karena adanya regulasi yang dikeluarkan oleh pemerintah. Seperti yang telah disampaikan oleh direktur pengembangan bisnis PT PWON, bahwa pertumbuhan sektor property pada tahun 2018 masih tergolong lesu dan lambat dengan tahun-tahun sebelumnya, perlambatan ini mulai terjadi pada tahun 2015. Tahun 2015 pemerintah meluncurkan sebuah aturan yang tegas dan ketat agar harga properti tidak mengalami kenaikan. Akan tetapi, hal ini malah membuat harga property tidak bernafas dengan baik. Sumber berita dari CNBC menyebutkan bahwa lemahnya sektor properti tercermin dari empat emiten yaitu PT CTRA, PT BSDE, PT ASRI, dan PT SMRA yang secara total mencatatkan *pre-sales* ditahun sebelumnya sebesar Rp. 20,7 triliun. Sejak tahun 2015 sampai Pertumbuhan sektor ini semakin lebih rendah dibuktikan dengan kontribusi properti terhadap ekonomi pada lima tahun terakhir selalu dibawah 3 %.

4.4 Pembahasan

4.4.1 Pengaruh *Price Book Value* (PBV) terhadap *Return Saham Syariah*

Dari hasil analisis data dan hipotesis dalam pengujian penelitian ini, bahwa hipotesis pertama atau H1 ditolak yaitu *Price Book Value* (X1) tidak ada pengaruh terhadap *Return* saham Syariah (Y). Teori sinyal yang menekankan bahwa informasi dari perusahaan dapat direspon berbeda oleh investor. Hal ini sesuai dengan penelitian Reny Wardiningsih 2019 bahwa *price book value* tidak memiliki pengaruh pada *return* saham syariah dan tidak mampu membuktikan secara empiris pengaruh dari *price book value* terhadap *return* saham syariah. Dari hasil penelitian dengan adanya PBV yang tidak berpengaruh diakibatkan karena kondisi pasar modal sedang melemah yang menyebabkan harga saham turun sehingga mempengaruhi tingkat pengembalian. Walaupun ketika investor akan berinvestasi dipasar modal hal yang dilihat adalah harga saham yang murah, bukan berarti investor akan memperoleh keuntungan yang besar. Nilai *price book value* yang rendah bisa saja disebabkan karena perusahaan terjerat banyak hutang. Sedangkan perusahaan yang memiliki harga saham mahal belum tentu akan memperoleh sedikit keuntungannya. Perusahaan besar dibidang keuangan biasanya memiliki nilai *price book value* yang tinggi karena dianggap mampu menghasilkan banyak keuntungan. Jadi dapat disimpulkan bahwa selain nilai PBV ada variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai *return* seperti faktor makro dari perusahaan yaitu lingkungan dan ekonomi.

4.4.2 Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return Saham Syariah*

Dari hasil analisis data dan hipotesis dalam pengujian di penelitian ini, bahwa hipotesis kedua atau H2 ditolak yaitu *Earning Per Share* (X2) tidak berpengaruh pada *Return Saham*

Syariah (Y). Pernyataan ini sesuai dari penelitian Sri Rahayu, Junaidi, et al 2020 bahwa variabel *Earning Per Share* tidak memiliki pengaruh pada *Return Saham Syariah*. Dapat dijelaskan bahwa variabel ini sangat penting karena sebagai alat ukur ketika pasar modal masih dalam keadaan lemah dan investor tidak lagi mendasarkan investasi mereka pada informasi keuangan⁹⁰. Hal ini sejalan dengan penelitian Erlina Nurmalia, Sista Paramita, 2020 dan Elizar Sinambela 2011, yang menyatakan EPS tidak berpengaruh pada *Return Saham*. Ketika jumlah uang (rupiah) yang diperoleh dari setiap lembar saham biasa yang beredar semakin naik tidak menuntut kemungkinan *return* saham yang akan diperoleh investor akan ikut naik. Karena bukan Cuma dari lembar saham yang dibagikan yang dapat mempengaruhi *return* saham, melainkan banyak faktor lain yang bisa mempengaruhi *return* saham yang akan diperoleh. *Return* saham dapat dipengaruhi oleh manajemen keuangan (fundamental), pasar, maupun makro. Kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba meningkat, maka akan diikuti dengan harga saham akan ikut meningkat. Dengan meningkatnya harga saham dari perusahaan, maka *return* saham yang diperoleh investor akan semakin tinggi yang berarti bahwa peningkatan harga saham memberikan faktor yang dapat mendorong meningkatnya *return* saham. Oleh karena itu, meskipun laba per lembar saham mengalami peningkatan bukan berarti akan meningkatkan *return* sahamnya⁹¹.

⁹⁰ Sri Rahayu, et al, “Pengaruh Kinerja Keuangan (Eps, Roe Dan Der) Terhadap Return Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bei Tahun 2016-2018)”, E-JRA Vol. 09 No. 04 2020, h. 11

⁹¹ Elizar Sinambela, “Penagruh earning per share (EPS) terhadap return saham pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia”, fakultas ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2011

4.4.3 Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return Saham Syariah*

Dari hasil analisis data dan hipotesis pengujian dalam penelitian ini, bahwa hipotesis ketiga atau H3 diterima yaitu *current ratio* (X2) tidak ada pengaruh terhadap *Return Saham Syariah* (Y). Dengan tidak berpengaruhnya *current ratio* terhadap *return* saham disebabkan bahwa perusahaan belum bisa dalam mengelola aktiva lancar dan modal perusahaan dalam memperoleh tingkat pengembalian *return* yang maksimal bagi perusahaan karena *current ratio* ini bukan satu-satunya indikator yang dapat berpengaruh pada *return* saham. Dengan adanya kinerja perusahaan yang memiliki integritas yang baik, maka tingkat pengembalian hutang dalam jangka pendek mudah ditangani dengan baik. Hal ini juga didukung oleh penelitian dari Aliffiani Qurrati Ayunin Taufiq, Khairunnisa, 2019, Posma Sariguna dan Debbi Prasetia, yang menunjukkan bahwa CR tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Hal tersebut mengindikasikan bahwa investor dalam mengambil keputusan berinvestasi, CR kurang diminati sebagai rasio untuk pengukurannya terhadap perusahaan property dan real estate. Kemungkinan dengan melihat rasio likuiditas yang lain seperti *cash rasio* dengan hanya melibatkan kas dan setara kas untuk perbandingannya dengan *current liabilities*. Hasil penelitian yang berbeda oleh Rozza Vonda dan Aminatuzzuhro, bahwa rasio likuiditas dengan *Current ratio* menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Hal ini mungkin disebabkan oleh berbedanya populasi atau objek perusahaan yang diteliti karena pada dasarnya kinerja setiap perusahaan berbeda-beda.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian tentang pengaruh *Price Book Value*, *Earning Per Share*, dan *Current Ratio* terhadap *Return Saham Syariah* (Studi Kasus Perusahaan sub-sektor Property dan Real Estate Yang masuk perhitungan Indeks Saham Syariah Indonesia di BEI Tahun 2016-2018, maka dapat ditarik kesimpulan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. *Price Book Value* (PBV) tidak berpengaruh terhadap *Return* saham Syariah (Y). Dengan dibuktikan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,859 < 2,262$) dan nilai signifikansi $0,395 > 0,05$.
2. *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh terhadap *Return* saham Syariah (Y). Dengan dibuktikan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,003 < 2,262$) dan nilai signifikansi $0,332 > 0,05$.
3. *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap *Return Saham Syariah* (Y). Dengan dibuktikan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,610 < 2,262$) dan nilai signifikansi $0,115 > 0,05$.

5.2 Saran

Adapun saran yang diajukan dari peneliti yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Calon Investor dan Investor
Dari perolehan hasil penelitian ini bisa dijadikan oleh calon investor dan investor ketika melakukan investasi dengan melihat informasi yang ada didalamnya, akan tetapi hendaklah memperhatikan berbagai macam informasi lain yang dapat digunakan untuk memperoleh *return* saham syariah dengan melakukan analisis teknikal dan fundamental dari berbagai faktor untuk menghindari dugaan yang tidak berdasarkan kenyataan.
2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Price Book Value*, *Earning Per Share* dan *Curret Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham Syariah* sehingga diharapkan manajemen perusahaan untuk lebih meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

3. Bagi Akademik

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi referensi tambahan bagi civitas akademik dan peneliti yang berkaitan dengan *return* saham syariah sehingga bisa memperluas ilmu dan referensi baru untuk penelitian selanjutnya menjadi lebih baik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil pengaruh *Price Book Value*, *Earning Per Share* dan *Curret Ratio* yang rendah dalam penelitian ini diharapkan untuk peneliti-peneliti selanjutnya menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi *return* saham syariah, seperti suku bunga, tingkat inflasi, *Price Earning Ratio* (PER), *Net Profit Margin* (NPM), maupun nilai perusahaan dan juga dapat menggunakan sampel perusahaan diluar sub-sektor property dan real estate seperti sektor pertambangan, sektor *infrastructure*, sektor *consumer goods* (industri barang dan konsumsi) serta memperpanjang periode penelitian untuk memperoleh hasil dan kesimpulan yang berbeda dan terbaru sehingga dapat menambah wawasan peneliti dan pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Ma'ruf. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Ekonomi, Manajemen, Komunikasi dan Ilmu Sosial lainnya*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Alexander, Nico dan Nicken Destriana. "*Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Return Saham*", Jurnal bisnis dan akuntansi, Vol. 15, No. 2, 2013.
- Andansari, Neni Awika, et al. "*Pengaruh Return On Equity (ROE), price earning ratio (PER), Total Asser Turn Over (TATO), dan Price to Book Value (PBV) terhadap Return Saham*", Journal of Accounting, Vol. 2, No. 2, 2016.
- Antara, I Made Januari. "*Pengaruh Dividen Payout Ratio, Price to Book Value Ratio, dan Price To Earnings Ratio pada Return Saham di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011*", Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, Bali.
- Asmi, Tri Laksita. "*Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, Return On Asset, Price To Book Value Sebagai Faktor Penentu Return Saham*", Management Analysis Journal, Vol. 3, No. 2, 2014.
- Ayem, Sri dan Bernadeta Astuti. "*Pengaruh Earning Per Shares (Eps), Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Tax Planning Terhadap Return Saham Perusahaan*". Jurnal USTJogja Akuntansi Dewantara, Vol. 3, No. 2, 2019.

Aziz, Abdul. *Manajemen Investasi Syariah*, Bandung: Alfabeta. 2010.

Budi dan Nurhatmini E. “*Pengaruh Hari Perdagangan dan Exchange Rate terhadap Return Saham di Bursa Efek Jakarta*”, *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 5, No.1, 2016.

Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial lainnya*, Jakarta: Prenada Media Group, 2008.

Bursa Efek Indonesia, “*Fatwa & Regulasi*”, <https://www.idx.co.id/idx-syariah/fatwa-regulasi/> diakses pada tanggal 28 Maret 2020.

Bursa Efek Indonesia, “*Indeks Saham Syariah*”, <https://www.idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah/>, diakses 7 Maret 2020.

Bursa Efek Indonesia, “*Produk Syariah*”, <https://www.idx.co.id/idx-syariah/produk-syariah/>, diakses pada tanggal 6 Maret 2020.

Febrioni, Rio. “*Pengaruh Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share, dan Current Ratio terhadap Return Saham (Pada Perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)*”. e-Proceeding of Management, Vol. 3, 2016.

Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program SPSS IBM SPSS* 23. Semarang: Undip, 2013.

Hanani, Anisa Ika. “*Analisis Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Returnsaham*

Pada Perusahaan-Perusahaan Dalam Jakarta Islamic Index (Jii) Periode Tahun 2005-2007”, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang, 2011.

Hartanti, Wenti, et al. *”Pengaruh Eraning Per Share dan Debt To Equity Ratio terhadap Return saham dengan Kebijakan Deviden sebagai Intervening pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI periode 2013-2017”*, Jurnal Sains Manajemen dan Bisnis Indonesia. Vol. 9. No. 1, 2019.

Hartono, Jogiyanto . *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE, 2014.

Hartono, Jogiyanto . *Teori Portofolio dan Analisis sekuritas*. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta, 2014.

Harahap, Sofyan Syafri. *Analisis Kritis atas laporan keuangan*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2007.

Hasibuan. *”Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Saham Syariah Indonesia di Bursa Efek Indonesia”*. Universitas Negeri Meda, 2019.

Hendra, Dede. *”Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) < Current Ratio (CR), Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham dan Implikasinya terhadap Return Saham pada Industri Penerbangan”*. Jurnal Ilmiah, Vol. 7, No. 1, 2019.

Iwan Budiyo and Melati Sari Dewi Arum, “*Determinants in Detecting Fraud Triangle of Financial Statements on Companies Registered in Jakarta Islamic Index (JII) Period 2012-2018,*” *Journal of Islamic Accounting and Finance Research* 2, no. 1 (2020): 117, <https://doi.org/10.21580/jiafr.2020.2.1.4818>.

Karmila dan Ida Ernawati. *Pasar Modal*, Yogyakarta: Buku KTSP, 2018.

Kurniawa, Aldi dan Irdha Yusra. “*Apakah Profitabilitas dan Nilai Buku Berdampak Terhadap Return Saham?, Studi Empiris pada Perusahaan LQ45*”. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP, 2019.

Manan, Abdul. *Aspek Hukum Dalam Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal Syariah Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2009.

Masyrafina, Idealisa dan Gita Amanda. *Ekonomi*, Jakarta Selatan, 2019.

Murhadi, Werner R. “*Pengaruh Indiosyncratic Risk dan Likuiditas Saham terhadap Return Saham,*” *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol.15. No.1, 2013.

Nisa, Aulia dan Khairunnisa. “*Analisis Pengaruh Price to Book Value, Current Ratio, Tingkat Suku Bunga, dan Ukuran Perusahaan terhadap Return saham Perusahaan yang terdaftar di Indeks Kompas 100 Periode 2012-2016*”, *JIM UPB*. Vol.7. No. 2, 2019.

Noor Farieda Awwaliyah, Ratno Agriyanto, and Dessy Noor Farida, “The Effect of Regional Original Income and Balance Funding on Regional Government Financial Performance,” *Journal of Islamic Accounting and Finance Research* 1, no. 1 (2019): 25, <https://doi.org/10.21580/jiafr.2019.1.1.3745>

Nugraha, Nyoman Aria dan I Made Mertha. “*Likuiditas Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal Pada Return Saham Perusahaan Manufaktur*”, E-Jurnal Akuntansi Vol 15, 2016.

Nurmasari, Ifa . “*Analisis Current Ratio, Return On Equity, Debt On Equity, Debt To Equity Ratio, Dan Pertumbuhan Pendapatan Berpengaruh Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia*”, Jurnal Kreatif: Pemasaran, Sumber Daya Manusia. Dan Keuangan Vol. 5. No. 1, 2017.

Nurrahman, Hikmah, et al. “*Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, Dan Return On Asset Terhadap Return Saham*”, e-Proceeding of Management, Vol.6, No.2, 2019.

Otoritas Jasa keuangan. *Pasar Modal Syariah, Berinvestasi yang Amanah*, Jakarta, 2017.

Otoritas Jasa Keuangan “*Pasar Modal syariah*”, <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/pages/pasar-modal-syariah.aspx>, diakses pada tanggal 27 Februari 2020.

Pardiansyah, Elif. *Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris*. Jurnal Ekonomi Islam, Vol. 8, No. 2, 2017.

Polia, Annisa Lati. *“Analisis Pengaruh Pasar Keuangan Global terhadap Keuangan Indonesia (Studi kasus: Pasar modal Amerika Serikat, Eropa, Tiongkok)”*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala. Banda Aceh, 2017.

Pradhono dan Yulius Jogi Christiawan. *“Pengaruh EVA, Residual income, Earnings dan arus Kas Operasi terhadap Return yang Diterima oleh Pemegang Saham”*. Jurnal Akuntansi dan keuangan. Vol.6, 2004.

Pratamadan, Aditya Dan Teguh Erawati. *“Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Net Profitmargin dan earning Per Share terhadap Harga Saham (Studykasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011)”*, Jurnal Akuntansi. Vol.2 No.1, 2014.

Prihadi, Toto. *Memahami laporan keuangan sesuai IFRS dan PSAK*, Jakarta pusat: PPM, 2012.

PT Adhi Karya Tbk., *Laporan Tahunan 2017*, Bursa Efek Indonesia.

PT Agung Podomoro Land Tbk., *Laporan Tahun 2018*, Bursa Efek Indonesia.

PT Alam Suter Reality, *Laporan Tahunan 2018*, Bursa Efek Indonesia.

PT Bhuwantala Indah Permai Tbk., <https://www.bipp.co.id/content/company/view.php?id=1>, diakses pada tanggal 8 April 2010.

PT Ciputra Development Tbk., *Laporan Tahunan 2018*, Bursa Efek Indonesia.

PT Duta Anggada Reality, *Laporan Tahunan 2018*, Bursa Efek Indonesia.

PT Nusa Kontruksi Enjirining Tbk., <https://www.nusakonstruksi.com/>, diakses pada tanggal 8 April 2020.

PT Megapolitan Development Tbk., <https://www.megapolitan-group.com/>, diakses pada tanggal 7 April 2020.

PT Fortune Mate Indonesia Tbk, *Annual Report 2018*, Bursa Efek Indonesia.

PT Jaya Real Property, <http://jayaproperty.com/>, diakses pada tanggal 7 April 2020.

PT Pakuwon Jati Tbk, *Laporan Tahunan 2018*, Bursa Efek Indoensia.

PT Suryamas Duta Makmur Tbk., http://media.corporate-ir.net/media_files/IROL/14/148799/3557288847_3be986682b.pdf diakses tanggal 8 April 2020.

PT Summarecon Tbk, *Laporan Tahunan 2018*, Bursa Efek Indonesia.

PT Total Bangun Persada, <http://www.totalbp.com/index/id>, diakses pada tanggal 8 April 2020.

Puspitasari, Novi. *Keuangan Islam Teori dan Praktek*. Yogyakarta: UII Press, 2018.

Purnamaningsih, Dita dan Ni Gusti Putu Wirawati. “*Pengaruh Return On Asset, Struktur Modal, Price To Book Value Dan Good Corporate Governance Pada Return Saham*”, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 2014.

Rachbini. *Mungkinkah Harganya Turun?*, Properti Indonesia, 1997.

Rahayu, Sri, et al. “*Pengaruh Kinerja Keuangan (Eps, Roe Dan Der) Terhadap Return Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bei Tahun 2016-2018)*”, E-JRA Vol. 09 No. 04, 2020.

Saputra, Diky Wahyu, et al. “*Pengaruh Ratio Keuangan terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur yang Go Public di BEI Periode 2015-2018*”. Jurnal Riset Akuntansi. Vol. OB. No. 04, 2019.

Sinambela, Elizar. “*Penagruh earning per share (EPS) terhadap return saham pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*”, fakultas ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2011.

Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, Jakarta: Prenada Media Group, 2013.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan – Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Suhartono dan Fadlillah Qudsi. *Portofolio Investasi dan Bursa Efek: Pendekatan teori dan praktik*. YKPN: Yogyakarta, 2009.

Suliyanto. *Metode Penelitian Bisnis Untuk skripsi, Tesis dan Disetasi*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2018.

Sunariyah. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: STIM YKPN, 2011.

Sundjaja, R dan I. Barlian. *Manajemen Keuangan*, Literata Lintas Media, 2003.

Soemitra, Andri. *Masa Depan Pasar Modal di Indonesia, Edisi Revisi*, Jakarta: Kencana, 2014.

www.idx.co.id

www.indopremier.com

LAMPIRAN

Lampiran 1

Daftar sampel

Perusahaan Sub-sektor Property dan Real Estate 2016-2018 di ISSI

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADHI	Adhi Karya Tbk.
2	APLN	Agung Podomoro Land Tbk.
3	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.
4	BIPP	Bhuwantala Indah Permai Tbk.
5	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk.
6	CTRA	Ciputra Development Tbk.
7	DART	Duta Anggada Realty Tbk.
8	DGIK	Nusa Kontruksi Enjiniring Tbk.
9	EMDE	Megapolitan Tbk.
10	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk.
11	JRPT	Jaya Real Property Tbk.
12	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
13	SMDM	Suryamas Duta Makmur Tbk.
14	SMRA	Sumarecon Agung Tbk.
15	TOTL	Total Bangun Persada Tbk.

Lampiran 2

Rekapitulasi Perhitungan Price Book Value 2016-2018

No	Kode Perusahaan	Ekuitas	Jumlah Saham	Harga Saham	Book Value	PBV
1	ADHI 2016	Rp 5.442.779.962.898	Rp 3.560.849.376	Rp 2.080	1528,50609	1,36081
	ADHI 2017	Rp 5.869.917.425.997	Rp 3.560.849.376	Rp 1.885	1648,45991	1,14349
	ADHI 2018	Rp 6.285.271.896.258	Rp 3.560.849.376	Rp 1.585	1765,10468	0,89796

2	APLN 2016	Rp 9.970.762.709.000	Rp 19.364.561.700	Rp 210	514,897412	0,40785
	APLN 2017	Rp 11.496.977.549.000	Rp 19.364.561.700	Rp 210	593,712253	0,35371
	APLN 2018	Rp 12.207.553.479.000	Rp 19.364.561.700	Rp 152	630,406909	0,24111
3	ASRI 2016	Rp 7.187.845.081.000	Rp 19.649.411.888	Rp 352	365,804591	0,96226
	ASRI 2017	Rp 8.572.691.580.000	Rp 19.649.411.888	Rp 356	436,282349	0,81599
	ASRI 2018	Rp 9.551.357.108.000	Rp 19.649.411.888	Rp 312	486,088701	0,64186
4	BIPP 2016	Rp 1.203.819.560.786	Rp 5.028.669.338	Rp 90	239,391274	0,37595
	BIPP 2017	Rp 1.213.853.361.980	Rp 5.028.669.338	Rp 73	241,386594	0,30242
	BIPP 2018	Rp 1.131.229.161.026	Rp 5.028.669.338	Rp 88	224,955964	0,39119
5	BKDP 2016	Rp 545.944.370.757	Rp 6.830.992.252	Rp 70	79,9216791	0,87586
	BKDP 2017	Rp 499.762.871.238	Rp 6.830.992.252	Rp 75	73,1610947	1,02514
	BKDP 2018	Rp 463.387.925.749	Rp 6.830.992.252	Rp 61	67,8361076	0,89923
6	CTRA 2016	Rp 14.297.927.000.000	Rp 8.560.303.397	Rp 1.335	770,349853	1,73298
	CTRA 2017	Rp 15.450.765.000.000	Rp 18.560.303.397	Rp 1.185	832,462954	1,42349
	CTRA 2018	Rp 16.644.276.000.000	Rp 18.560.303.397	Rp 1.010	896,767453	1,12627
7	DART 2016	Rp 3.623.348.540.000	Rp 3.141.390.962	Rp 360	1153,42171	0,31211
	DART 2017	Rp 3.559.467.424.000	Rp 3.141.390.962	Rp 306	1133,08642	0,27006
	DART 2018	Rp 3.575.915.015.000	Rp 3.141.390.962	Rp 242	1138,32218	0,21259
8	DGIK 2016	Rp 758.704.489.572	Rp 5.541.165.000	Rp 55	136,921476	0,40169
	DGIK 2017	Rp 786.397.677.634	Rp 5.541.165.000	Rp 58	141,919195	0,40868
	DGIK 2018	Rp 664.387.385.499	Rp 5.541.165.000	Rp 50	119,900307	0,41701
9	EMDE 2016	Rp 687.992.000.000	Rp 3.350.000.000	Rp 140	205,370746	0,68169
	EMDE 2017	Rp 786.931.000.000	Rp 3.350.000.000	Rp 260	234,904776	1,10683

	EMDE 2018	Rp 804.592.000.000	Rp 3.350.000.000	Rp 254	240,176716	1,05755
10	FMII 2016	Rp 672.709.000.000	Rp 2.721.000.000	Rp 500	247,228592	2,02242
	FMII 2017	Rp 681.891.747.861	Rp 2.721.000.000	Rp 515	250,603362	2,05504
	FMII 2018	Rp 675.492.776.561	Rp 2.721.000.000	Rp 700	248,251664	2,81972
11	JRPT 2016	Rp 4.906.398.903.000	Rp 13.750.000.000	Rp 875	356,829011	2,45215
	JRPT 2017	Rp 5.976.495.533.000	Rp 13.750.000.000	Rp 900	434,654221	2,07061
	JRPT 2018	Rp 6.693.348.687.000	Rp 13.750.000.000	Rp 740	486,788995	1,52017
12	PWON 2016	Rp 11.019.693.800.000	Rp 48.159.602.400	Rp 565	228,816129	2,46923
	PWON 2017	Rp 12.791.490.025.000	Rp 48.159.602.400	Rp 685	265,606222	2,57901
	PWON 2018	Rp 15.311.681.466.000	Rp 48.159.602.400	Rp 620	317,93621	1,95008
13	SMDM 2016	Rp 2.475.866.647.011	Rp 4.772.138.237	Rp 76	518,817043	0,14649
	SMDM 2017	Rp 2.497.872.652.546	Rp 4.772.138.237	Rp 106	523,428394	0,20251
	SMDM 2018	Rp 2.552.513.564.173	Rp 4.772.138.237	Rp 138	534,878379	0,258
14	SMRA 2016	Rp 8.165.555.485.000	Rp 14.426.781.680	Rp 1.325	565,999796	2,34099
	SMRA 2017	Rp 8.353.742.063.000	Rp 14.426.781.680	Rp 945	579,044048	1,632
	SMRA 2018	Rp 9.060.704.565.000	Rp 14.426.781.680	Rp 805	628,047528	1,28175
15	TOTL 2016	Rp 942.610.292.000	Rp 3.410.000.000	Rp 765	276,425306	2,76747
	TOTL 2017	Rp 1.010.099.008.000	Rp 3.410.000.000	Rp 660	296,216718	2,2281
	TOTL 2018	Rp 1.052.110.737.000	Rp 3.410.000.000	Rp 560	308,536873	1,81502

Lampiran 3

Rekapitulasi Perhitungan Earning Per Share 2016-2018

No	Kode Perusahaan	Laba Setelah Pajak	Jumlah Saham Beredar	Eps
1	Adhi 2016	Rp 315.107.783.135	Rp 19.364.561.700	88,49231
	Adhi 2017	Rp 517.059.848.207	Rp 19.364.561.700	145,2069
	Adhi 2018	Rp 645.029.449.105	Rp 19.364.561.700	181,1448
2	Apln 2016	Rp 939.737.108.000	Rp 19.364.561.700	48,52871
	Apln 2017	Rp 1.882.581.400.000	Rp 19.364.561.700	97,21787
	Apln 2018	Rp 193.730.292.000	Rp 19.364.561.700	10,00437
3	ASRI 2016	Rp 510.243.279.000	Rp 19.649.411.888	25,96736
	ASRI 2017	Rp 1.385.189.177.000	Rp 19.649.411.888	70,4952
	ASRI 2018	Rp 970.586.600.000	Rp 19.649.411.888	49,3952
4	BIPP 2016	Rp 27.224.420.762	Rp 5.028.669.338	5,413842
	BIPP 2017	Rp (31.033.697.167)	Rp 5.028.669.338	-6,17135
	BIPP 2018	Rp (79.203.069.270)	Rp 5.028.669.338	-15,7503
5	BKDP 2016	Rp 27.224.420.762	Rp 6.830.992.252	-4,23779
	BKDP 2017	Rp (31.033.697.167)	Rp 6.830.992.252	-6,31975
	BKDP 2018	Rp (79.203.069.270)	Rp 6.830.992.252	-5,36586
6	CTRA 2016	Rp (28.948.289.175)	Rp 18.560.303.397	63,0758
	CTRA 2017	Rp (43.170.166.331)	Rp 18.560.303.397	54,87674
	CTRA 2018	Rp (36.654.139.665)	Rp 18.560.303.397	70,18754
7	DART 2016	Rp 1.170.706.000.000	Rp 3.141.390.962	61,07997
	DART 2017	Rp 1.018.529.000.000	Rp 3.141.390.962	9,606514
	DART 2018	Rp 1.302.702.000.000	Rp 3.141.390.962	4,176819
8	DGIK 2016	Rp (386.844.114.943)	Rp 5.541.165.000	-69,8128
	DGIK 2017	Rp 15.467.633.459	Rp 5.541.165.000	2,791405
	DGIK 2018	Rp (146.308.895.868)	Rp 5.541.165.000	-26,404
9	EMDE 2016	Rp 65.470.178.568	Rp 3.350.000.000	19,54334
	EMDE 2017	Rp 106.211.882.512	Rp 3.350.000.000	31,70504

	EMDE 2018	Rp 16.095.009.620	Rp 3.350.000.000	4,80448
10	FMII 2016	Rp 276.909.152.732	Rp 2.721.000.000	101,7674
	FMII 2017	Rp 8.731.194.357	Rp 2.721.000.000	3,208818
	FMII 2018	Rp 5.908.257.104	Rp 2.721.000.000	2,171355
11	JRPT 2016	Rp 1.017.849.186.000	Rp 13.750.000.000	74,0254
	JRPT 2017	Rp 1.117.126.108.000	Rp 13.750.000.000	81,24554
	JRPT 2018	Rp 1.049.745.761.000	Rp 13.750.000.000	76,34515
12	PWON 2016	Rp 1.780.254.981.000	Rp 48.159.602.400	36,96573
	PWON 2017	Rp 2.024.627.040.000	Rp 48.159.602.400	42,03995
	PWON 2018	Rp 2.826.936.213.000	Rp 48.159.602.400	58,69933
13	SMDM 2016	Rp 20.429.870.704	Rp 4.772.138.237	4,281073
	SMDM 2017	Rp 19.737.381.645	Rp 4.772.138.237	4,135962
	SMDM 2018	Rp 85.390.121.403	Rp 4.772.138.237	17,89347
14	SMRA 2016	Rp 605.050.858.000	Rp 14.426.781.680	41,93942
	SMRA 2017	Rp 532.437.613.000	Rp 14.426.781.680	36,90619
	SMRA 2018	Rp 690.623.630.000	Rp 14.426.781.680	47,87094
15	TOTL 2016	Rp 221.287.384.000	Rp 3.410.000.000	64,89366
	TOTL 2017	Rp 231.269.085.000	Rp 3.410.000.000	67,82085
	TOTL 2018	Rp 204.418.079.000	Rp 3.410.000.000	59,94665

Lampiran 4

Rekapitulasi Perhitungan Current Ratio 2016-2018

No	Kode Perusahaan	Aktiva Lancar	Utang Lancar	CR
1	ADHI 2016	Rp 16.792.278.617.059	Rp 12.986.623.750.004	1,29304
	ADHI 2017	Rp 24.817.671.201.079	Rp 17.633.289.239.294	1,40743
	ADHI 2018	Rp 25.429.544.167.566	Rp 18.964.304.189.855	1,34092
2	APLN 2016	Rp 8.173.958.870.000	Rp 7.654.752.699.000	1,06783
	APLN 2017	Rp 9.432.973.701.000	Rp 7.220.222.779.000	1,30647

	APLN 2018	Rp 8.275.422.732.000	Rp 7.838.705.276.000	1,05571
3	ASRI 2016	Rp 3.082.309.251.000	Rp 3.434.222.096.000	0,89753
	ASRI 2017	Rp 2.317.958.282.000	Rp 3.143.479.123.000	0,73739
	ASRI 2018	Rp 1.449.848.156.000	Rp 2.224.534.970.000	0,65175
4	BIPP 2016	Rp 98.981.852.198	Rp 75.330.661.077	1,31397
	BIPP 2017	Rp 118.585.246.238	Rp 106.459.750.880	1,1139
	BIPP 2018	Rp 853.073.361.939	Rp 537.705.678.421	1,58651
5	BKDP 2016	Rp 49.322.341.025	Rp 237.437.805.967	0,20773
	BKDP 2017	Rp 52.047.534.772	Rp 138.154.620.099	0,37673
	BKDP 2018	Rp 51.706.653.889	Rp 156.226.946.297	0,33097
6	CTRA 2016	Rp 13.710.690.000.000	Rp 7.311.044.000.000	1,87534
	CTRA 2017	Rp 15.167.178.000.000	Rp 7.782.985.000.000	1,94876
	CTRA 2018	Rp 16.151.959.000.000	Rp 7.994.843.000.000	2,0203
7	DART 2016	Rp 389.911.953.000	Rp 605.141.343.000	0,64433
	DART 2017	Rp 357.528.621.000	Rp 666.459.963.000	0,53646
	DART 2018	Rp 320.389.809.000	Rp 814.186.066.000	0,39351
8	DGIK 2016	Rp 814.107.488.465	Rp 681.236.918.009	1,19504
	DGIK 2017	Rp 969.613.539.206	Rp 898.961.831.225	1,07859
	DGIK 2018	Rp 1.106.143.697.043	Rp 948.292.306.449	1,16646
9	EMDE 2016	Rp 739.086.000.000	Rp 358.672.000.000	2,06062
	EMDE 2017	Rp 1.239.086.000.000	Rp 410.834.000.000	3,01603
	EMDE 2018	Rp 146.900.600.000	Rp 484.290.000.000	0,30333
10	FMII 2016	Rp 378.172.000.000	Rp 96.092.000.000	3,93552
	FMII 2017	Rp 284.022.000.000	Rp 80.119.000.000	3,545
	FMII 2018	Rp 383.812.000.000	Rp 118.630.000.000	3,23537

11	JRPT 2016	Rp 3.033.295.022.000	Rp 3.111.632.814.000	0,97482
	JRPT 2017	Rp 3.448.797.910.000	Rp 3.093.711.769.000	1,11478
	JRPT 2018	Rp 3.923.648.209.000	Rp 3.480.039.223.000	1,12747
12	PWON 2016	Rp 6.126.852.547.000	Rp 4.618.261.907.000	1,32666
	PWON 2017	Rp 8.427.605.641.000	Rp 4.913.178.190.000	1,71531
	PWON 2018	Rp 9.472.787.624.000	Rp 4.096.381.121.000	2,31248
13	SMDM 2016	Rp 820.460.129.040	Rp 518.655.683.096	1,5819
	SMDM 2017	Rp 876.583.776.938	Rp 529.914.043.230	1,6542
	SMDM 2018	Rp 886.958.604.049	Rp 388.229.372.720	2,28463
14	SMRA 2016	Rp 8.698.817.086.000	Rp 4.217.371.528.000	2,06262
	SMRA 2017	Rp 9.158.268.565.000	Rp 6.275.827.667.000	1,45929
	SMRA 2018	Rp 10.507.809.126.000	Rp 7.230.613.430.000	1,45324
15	TOTL 2016	Rp 2.284.941.431.000	Rp 1.784.172.230.000	1,28067
	TOTL 2017	Rp 2.513.966.565.000	Rp 1.994.003.155.000	1,26076
	TOTL 2018	Rp 2.670.409.421.000	Rp 1.945.591.346.000	1,37254

Lampiran 5

Rekapitulasi Perhitungan Return Saham Syariah 2016-2018

No	Kode Perusahaan	Pt	Pt-1	Return Saham Syariah
1	ADHI 2016	Rp 2.080	Rp 2.140	-0,02804
	ADHI 2017	Rp 1.885	Rp 2.080	-0,09375
	ADHI 2018	Rp 1.585	Rp 1.885	-0,15915
2	APLN 2016	Rp 210	Rp 334	-0,37126
	APLN 2017	Rp 210	Rp 210	0
	APLN 2018	Rp 152	Rp 210	-0,27619

3	ASRI 2016	Rp 352	Rp 343	0,026239
	ASRI 2017	Rp 356	Rp 352	0,011364
	ASRI 2018	Rp 312	Rp 356	-0,1236
4	BIPP 2016	Rp 90	Rp 88	0,022727
	BIPP 2017	Rp 73	Rp 90	-0,18889
	BIPP 2018	Rp 88	Rp 73	0,205479
5	BKDP 2016	Rp 70	Rp 90	-0,22222
	BKDP 2017	Rp 75	Rp 70	0,071429
	BKDP 2018	Rp 61	Rp 75	-0,18667
6	CTRA 2016	Rp 1.335	Rp 1.451	-0,07994
	CTRA 2017	Rp 1.185	Rp 1.335	-0,11236
	CTRA 2018	Rp 1.010	Rp 1.185	-0,14768
7	DART 2016	Rp 360	Rp 420	-0,14286
	DART 2017	Rp 306	Rp 360	-0,15
	DART 2018	Rp 242	Rp 306	-0,20915
8	DGIK 2016	Rp 55	Rp 85	-0,35294
	DGIK 2017	Rp 58	Rp 55	0,054545
	DGIK 2018	Rp 50	Rp 58	-0,13793
9	EMDE 2016	Rp 140	Rp 144	-0,02778
	EMDE 2017	Rp 260	Rp 140	0,857143
	EMDE 2018	Rp 254	Rp 260	-0,02308
10	FMII 2016	Rp 500	Rp 800	-0,375
	FMII 2017	Rp 515	Rp 500	0,03
	FMII 2018	Rp 700	Rp 515	0,359223
11	JRPT 2016	Rp 875	Rp 745	0,174497

	JRPT 2017	Rp 900	Rp 875	0,028571
	JRPT 2018	Rp 740	Rp 900	-0,17778
12	PWON 2016	Rp 565	Rp 496	0,139113
	PWON 2017	Rp 685	Rp 565	0,212389
	PWON 2018	Rp 620	Rp 685	-0,09489
13	SMDM 2016	Rp 76	Rp 95	-0,2
	SMDM 2017	Rp 106	Rp 76	0,394737
	SMDM 2018	Rp 138	Rp 106	0,301887
14	SMRA 2016	Rp 1.325	Rp 1.650	-0,19697
	SMRA 2017	Rp 945	Rp 1.325	-0,28679
	SMRA 2018	Rp 805	Rp 945	-0,14815
15	TOTL 2016	Rp 765	Rp 615	0,243902
	TOTL 2017	Rp 660	Rp 765	-0,13725
	TOTL 2018	Rp 560	Rp 660	-0,15152

Lampiran 6

Data Rata-rata nilai Price Book Value 2016-2018

No	Kode Saham	Tahun			
		2016	2017	2018	Rata-rata
1	ADHI	1,36081	1,14349	0,89796	1,13409
2	APLN	0,40785	0,35371	0,24111	0,33422
3	ASRI	0,96226	0,81599	0,64186	0,8067
4	BIPP	0,37595	0,30242	0,39119	0,35652
5	BKDP	0,87586	1,02514	0,89923	0,93341
6	CTRA	1,73298	1,42349	1,12627	1,42758
7	DART	0,31211	0,27006	0,21259	0,2649
8	DGIK	0,40169	0,40868	0,41701	0,409

9	EMDE	0,68169	1,10683	1,05755	0,9487
10	FMII	2,02242	2,05504	2,81972	2,2991
11	JRPT	2,45215	2,07061	1,52017	2,0143
12	PWON	2,46923	2,57901	1,95008	2,333
13	SMDM	0,14649	0,20251	0,258	0,2023
14	SMRA	2,34099	1,632	1,28175	1,7516
15	TOTL	2,76747	2,2281	1,8150	2,2702
	Rata-rata	1,2873	1,1745	1,0353	1,1657

Lampiran 7

Data Rata-rata nilai Earning Per Sahre 2016-2018

No	Kode Saham	Tahun			
		2016	2017	2018	Rata-rata
1	ADHI	88,4923	145,207	181,145	138
2	APLN	48,5288	97,218	10,0044	52
3	ASRI	25,967	70,4952	49,3952	49
4	BIPP	5,4138	-6,17135	-15,7503	-5,5026
5	BKDP	-4,238	-6,31975	-5,366	-5,3078
6	CTRA	63,0758	54,8767	70,1875	62,7133
7	DART	61,0799	9,6065	4,17682	24,9544
8	DGIK	-69,8128	2,7914	-26,404	-31,1418
9	EMDE	19,5433	31,7050	4,80448	18,68428
10	FMII	101,7674	3,2089	2,1714	35,71586
11	JRPT	74,0254	81,2455	76,344	77
23	PWON	36,9657	42,04	58,699	45,902
25	SMDM	4,28107	4,13596	17,894	8,771
26	SMRA	41,9394	36,9062	47,871	42,239
27	TOTL	64,894	67,82085	59,947	64,2204
	Rata-rata	37	42	36	38,4846

Lampiran 8**Data Rata-rata nilai Current Ratio 2016-2018**

No	Kode Saham	Tahun			
		2016	2017	2018	Rata-rata
1	ADHI	1,29304	1,40743	1,34092	1,34713
2	APLN	1,06783	1,30647	1,05571	1,14334
3	ASRI	0,89753	0,73739	0,65175	0,76222
4	BIPP	1,31397	1,1139	1,58651	1,33812
5	BKDP	0,20773	0,37673	0,33097	0,30514
6	CTRA	1,87534	1,94876	2,0203	1,94813
7	DART	0,64433	0,53646	0,39351	0,52477
8	DGIK	1,19504	1,07859	1,16646	1,1467
9	EMDE	2,06062	3,01603	0,30333	1,79333
10	FMII	3,93552	3,545	3,23537	3,57196
11	JRPT	0,97482	1,11478	1,12747	1,07236
23	PWON	1,32666	1,71531	2,31248	1,78481
25	SMDM	1,5819	1,6542	2,28463	1,84024
26	SMRA	2,06262	1,45929	1,45324	1,65838
27	TOTL	1,28067	1,26076	1,37254	1,30466
	Rata-rata	1,44784	1,48474	1,37568	1,4361

Lampiran 9**Data Rata-rata nilai Return Saham Syariah 2016-2018**

No	Kode Saham	Tahun			
		2016	2017	2018	Rata-rata
1	ADHI	-0,02804	-0,09375	-0,15915	-0,09365
2	APLN	-0,37126	0	-0,27619	-0,21582
3	ASRI	0,02624	0,01136	-0,1236	-0,02866

4	BIPP	0,02273	-0,18889	0,20548	0,01311
5	BKDP	-0,22222	0,07143	-0,18667	-0,11249
6	CTRA	-0,07994	-0,11236	-0,14768	-0,11333
7	DART	-0,14286	-0,15	-0,20915	-0,16734
8	DGIK	-0,35294	0,05454	-0,13793	-0,14544
9	EMDE	-0,02778	0,857143	-0,02308	0,26876
10	FMII	-0,375	0,03	0,35922	0,0047
11	JRPT	0,174497	0,028571	-0,17778	0,00843
23	PWON	0,13911	0,2124	-0,09489	0,085537
25	SMDM	-0,2	0,39474	0,302	0,1655
26	SMRA	-0,19697	-0,28679	-0,14815	-0,21064
27	TOTL	0,2439	-0,13725	-0,15152	-0,015
	Rata-rata	-0,4635	0,2304	-0,065	-0,038

Lampiran 10

Hasil Output SPSS

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

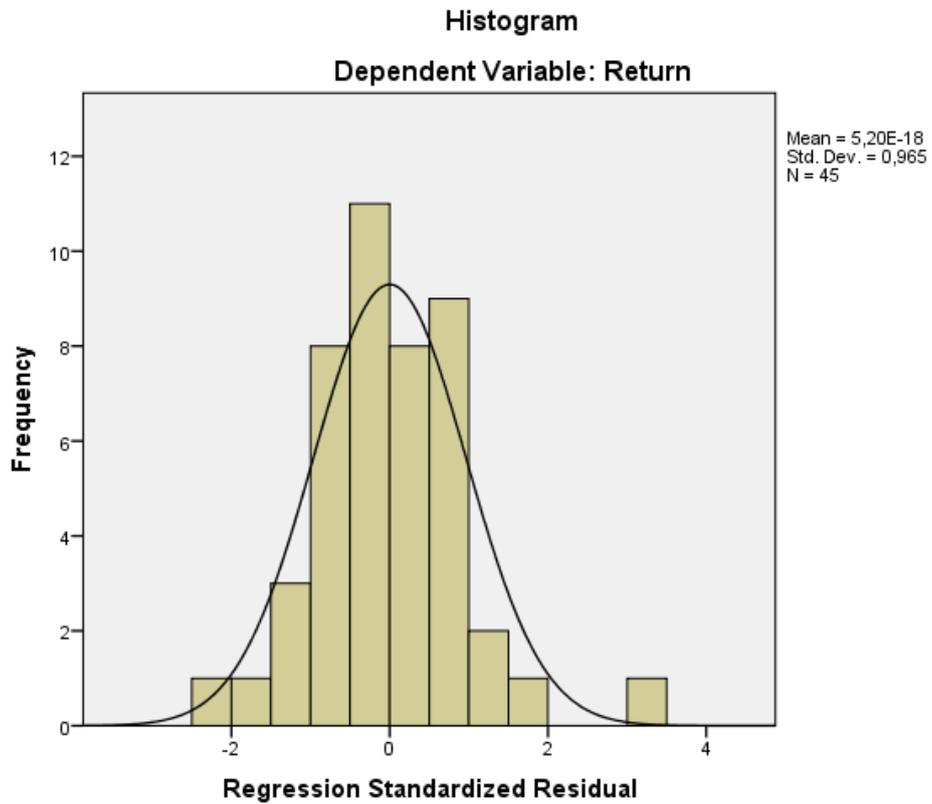
Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

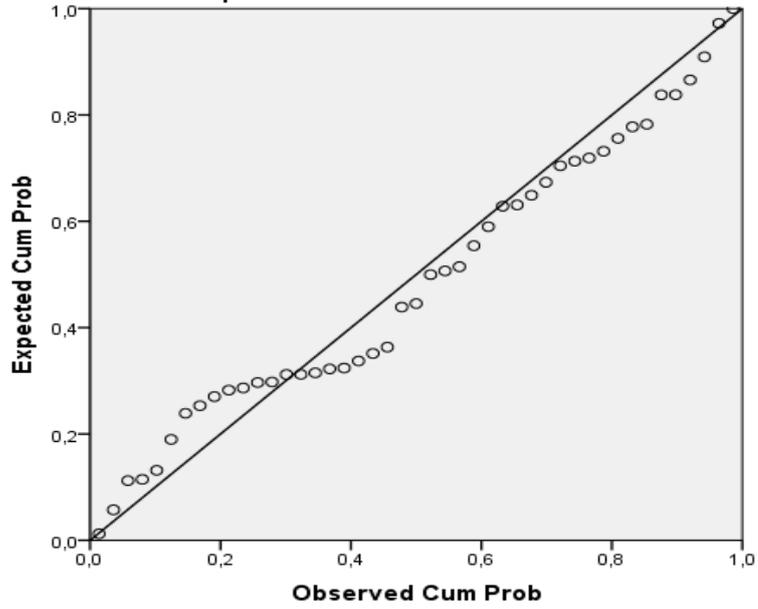
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error
PBV	45	2,67323	,14649	2,81972	1,1657009	,12157818
EPS	45	250,95761	-69,81278	181,14483	38,4846507	6,78874523
CR	45	3,72779	,20773	3,93552	1,4360865	,12289709
Return	45	1,23214	-,37500	,85714	-,0370796	,03422419
Valid N (listwise)	45					

	Std. Deviation	Variance	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
PBV	,81557121	,665	,520	,354	-,979	,695
EPS	45,54028747	2073,918	,654	,354	1,518	,695
CR	,82441871	,680	1,164	,354	1,685	,695
Return	,22958285	,053	1,550	,354	4,075	,695
Valid N (listwise)						

Uji Normalitas



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: Return



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,21585562
Most Extreme Differences	Absolute	,108
	Positive	,108
	Negative	-,098
Test Statistic		,108
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

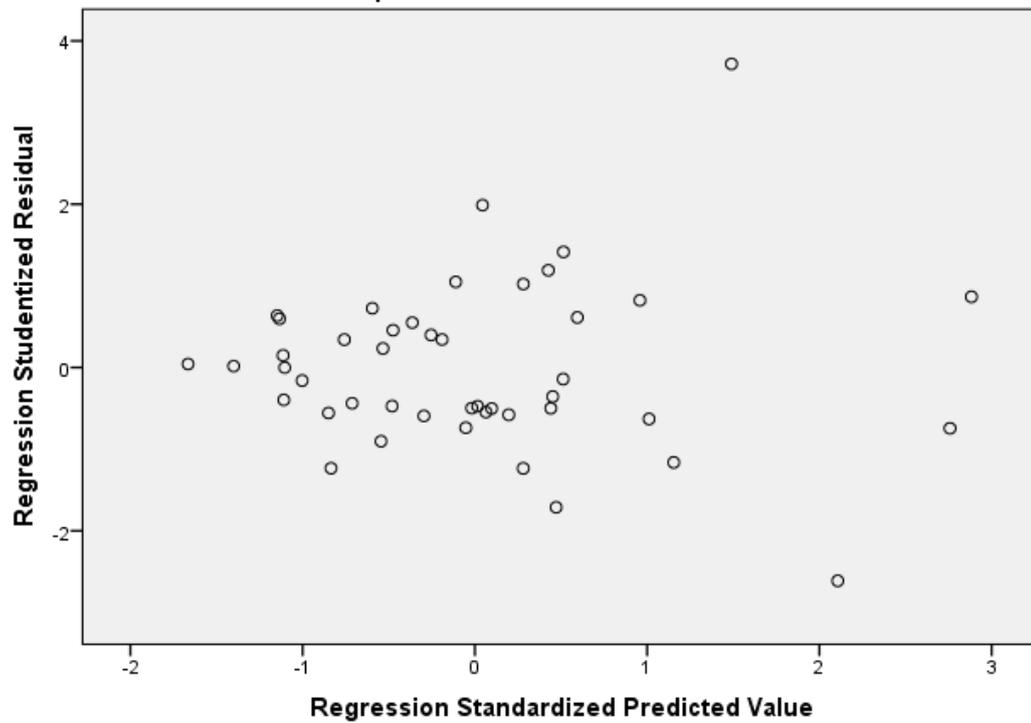
Uji Multikolenaritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
PBV	,758	1,319
EPS	,887	1,127
CR	,839	1,191

Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot

Dependent Variable: Return



Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,341 ^a	,116	,051	,22361338	1,954

a. Predictors: (Constant), CR, EPS, PBV

b. Dependent Variable: Return

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,158	,074		-2,132	,039
PBV	,041	,047	,145	,859	,395
EPS	-,001	,001	-,156	-1,003	,322
CR	,072	,045	,258	1,610	,115

Hasil Uji Signifikansi F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	,269	3	,090	1,794	,163 ^b
Residual	2,050	41	,050		
Total	2,319	44			

a. Dependent Variable: Return

b. Predictors: (Constant), CR, EPS, PBV

Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,158	,074		-2,132	,039
PBV	,041	,047	,145	,859	,395
EPS	-,001	,001	-,156	-1,003	,322
CR	,072	,045	,258	1,610	,115

a. Dependent Variable: Return

Hasil Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,341 ^a	,116	,051	,22361338

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Putri Alvia
TTL : Brebes, 28 Maret 1998
Alamat : Desa Siwuluh Rt 02 Rw 04,
Kec. Bulakamba, Kab.
Brebes Jawa Tengah
Agama : Islam
No HP : 083839068752
Email : putrialvia22@gmail.com

Riwayat Pendidikan

- | | |
|----------------------------|------------------|
| 1. SD Negeri Banjaratma 02 | Lulus Tahun 2010 |
| 2. SMP Negeri 1 Bulakamba | Lulus Tahun 2013 |
| 3. SMA Negeri 1 Larangan | Lulus Tahun 2016 |
| 4. Uin Walisongo Semarang | Lulus Tahun 2020 |

Pengalaman Organisasi

- | | |
|---|-------------|
| 1. Keluarga Pelajar Daerah Brebes
Bendahara Umum | (2018/2019) |
| 2. HMJ Akuntansi Syariah
Koordinator Divisi Pelatihan dan Pendidikan | (2018/2019) |
| 3. Kelompok Studi Pasar Modal Walisongo
Bendahara 1 | (2019/2020) |
| 4. Tax Center Walisongo
Bendahara | (2019/2020) |

Demikian bisodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Semarang, 17 April 2020

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Putri Alvia', with a stylized flourish at the end.

Putri Alvia

NIM. 1605046010